

Katalog: 9401007.11



**PUBLIKASI**



**PENYUSUNAN  
TABEL INPUT OUTPUT  
TAHUN 2016  
PROVINSI  
ACEH**

TAHUN ANGGARAN 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

<https://aceh.bps.go.id>

TABEL INPUT-OUTPUT TAHUN 2016 PROVINSI ACEH  
Tahun Anggaran 2021

No. Publikasi: 07140.2009  
Katalog: 9401007.11

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm  
Jumlah Halaman: xvi + 210 halaman

Naskah:  
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Aceh

Penyunting:  
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Aceh

Desain Kover oleh :  
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Aceh

Penerbit:  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Pencetak: -

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Tim Penyusun

TABEL INPUT-OUTPUT TAHUN 2016 PROVINSI ACEH  
Tahun Anggaran 2021

**Pengarah :**

Nuriah Ismail, SE

**Penanggung Jawab Umum :**

Tasdik Ilhamudin, S.Si, M.Si

**Penanggung Jawab Teknis :**

Hendri Achmad Hudori, S.ST, M.Si

**Editor :**

Tasdik Ilhamudin, S.Si, M.Si

**Penulis dan Pengolah Tabel :**

Hendri Achmad Hudori, S.ST, M.Si

**Layout :**

Hendri Achmad Hudori, S.ST, M.Si



<https://aceh.bps.go.id>

# Kata Pengantar

**K**ami bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga Publikasi Tabel Input-Output Aceh Tahun 2016 dapat diselesaikan pada akhir tahun 2021 ini. Publikasi ini merupakan bagian dari kegiatan Prioritas Nasional (PN) Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO) 2016 Tahun Anggaran 2021 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Publikasi ini memuat informasi barang dan jasa, baik dari sisi penyediaan (*supply*) maupun permintaan (*demand*) yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan pembangunan di Indonesia. Secara garis besar, publikasi ini menggambarkan keterkaitan antar industri/lapangan usaha dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Selain itu, publikasi ini juga memuat indikator penting berupa angka pengganda output, pendapatan, dan nilai tambah serta nilai keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) masing-masing industri/lapangan usaha. Indikator-indikator tersebut bermanfaat untuk menyusun dan mengembangkan perekonomian sesuai dengan prioritas yang hendak dicapai.

Akhirnya, kami berharap semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak baik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan pembangunan di Aceh.

Banda Aceh, Desember 2021  
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Aceh

Nuriah Ismail, SE



<https://aceh.bps.go.id>

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
Pendahuluan .....	xv
Bab 1. Ekonomi Aceh Ditinjau dari Perspektif Tabel Input-Output (IO) .....	3
1. Overview Perekonomian Aceh .....	3
2. Total Penyediaan .....	5
3. Total Permintaan .....	6
4. Output Domestik .....	7
5. Input Antara dan Nilai Tambah Bruto .....	9
6. Rasio Input Antara .....	10
7. Rasio Permintaan Antara .....	11
8. Komposisi Nilai Tambah Bruto .....	12
9. Komposisi Permintaan Akhir .....	13
10. Kontribusi Ekspor .....	14
11. Rasio Ekspor terhadap Output Domestik .....	15
12. Kontribusi Impor .....	16
13. Rasio Impor terhadap Permintaan .....	17
Bab 2. Analisis Inter Regional Input-Output (IRIO) .....	21
1. Keterkaitan Ekonomi Antar Provinsi .....	21
2. Angka Pengganda Output .....	22
3. Angka Pengganda Pendapatan .....	23
4. Analisis Keterkaitan ke Depan ( <i>Forward Linkage</i> ) .....	24
5. Analisis Keterkaitan ke Belakang ( <i>Backward Linkage</i> ) .....	25
6. Pemetaan/Identifikasi Industri Unggulan dan Provinsi Unggulan .....	26
7. Efek Intra Daerah ( <i>Intraregional Effect</i> ) .....	27
8. Efek Limpahan Antar Daerah ( <i>Spillover Interregional Effect</i> ) .....	28
9. Efek Baliklan Antar Daerah ( <i>Feedback Interregional Effect</i> ) .....	29
Bab 3. Landasan Teori Tabel IO/IRIO .....	31
1. Periode Cakupan .....	31
2. Cakupan Geografis .....	31
3. Waktu Pencatatan .....	31
4. Unit Penilaian .....	32
5. Klasifikasi .....	32
6. Kerangka Kerja .....	33
7. Struktur Dasar dari Tabel Transaksi Dasar .....	36
8. Konsep dan Definisi dari Tabel Transaksi Dasar .....	36

Bab 4. Analisis Koefisien Input-Output dan Metode Penghitungan.....	41
1. Matriks Koefisien Input.....	41
2. Matriks Pengganda.....	41
3. Dekomposisi Pengganda.....	42
4. Keterkaitan ke Belakang dan ke Depan.....	42
5. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Output Domestik.....	43
6. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto.....	44
7. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Impor.....	45
Bab 5. Tabel-Tabel.....	47
1. Tabel Input-Output Provinsi Aceh Tahun 2016.....	47
2. Matriks Koefisien Input Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016.....	69
3. Matriks Pengganda Output Tabel Input-Output Provinsi Aceh.....	87
4. Angka Pengganda Output, Nilai Tambah Bruto, dan Pendapatan Tabel IO Provinsi Aceh.....	99
5. Tabel Efek Intra Daerah Menurut Industri (Intraregional Effect) Provinsi Aceh Menurut Industri.....	101
6. Tabel Efek Limpahan Daerah Menurut Industri ( Spillover Interregional Effect) Provinsi Aceh Menurut Industri.....	103
Bab 6. Klasifikasi Tabel IO/IRIO.....	105
1. Kode dan Nama Provinsi.....	105
2. Konkordasi 52 Industri dan 17 Lapangan Usaha.....	106
3. Konkordasi Industri dan KBLI 2015.....	108
Bab 7. Konsep, Definisi, dan Cakupan Industri.....	179
1. Pertanian Tanaman Pangan.....	179
2. Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya.....	179
3. Perkebunan Semusim dan Tahunan.....	180
4. Peternakan.....	181
5. Jasa Pertanian dan Perburuan.....	182
6. Kehutanan dan Penebangan Kayu.....	183
7. Perikanan.....	183
8. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi.....	183
9. Pertambangan Batubara dan Lignit.....	184
10. Pertambangan Bijih Logam.....	185
11. Pertambangan dan Penggalan lainnya.....	185
12. Industri Batubara dan Pengilangan Migas.....	187
13. Industri Makanan dan Minuman.....	187
14. Industri Pengolahan Tembakau.....	188
15. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi.....	188
16. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki.....	188
17. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman.....	

dari Bambu, Rotan dan sejenisnya .....	189
18. Industri Kertas & Barang dari Kertas, Pencetakan dan Reproduksi Media Rekam .....	189
19. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional.....	189
20. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik.....	190
21. Industri Barang Galian bukan Logam .....	190
22. Industri Logam Dasar.....	190
23. Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik & Peralatan Listrik.....	191
24. Industri Mesin dan Perlengkapan .....	191
25. Industri Alat Angkutan .....	191
26. Industri Furnitur.....	192
27. Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin & Peralatan .....	192
28. Ketenagalistrikan .....	192
29. Pengadaan Gas dan Produksi Es.....	193
30. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.....	194
31. Kontruksi .....	195
32. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya .....	196
33. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	197
34. Angkutan Rel .....	197
35. Angkutan Darat .....	198
36. Angkutan Laut.....	198
37. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan .....	199
38. Angkutan Udara .....	199
39. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir .....	199
40. Penyediaan Akomodasi .....	200
41. Penyediaan Makan Minum .....	200
42. Informasi dan Komunikasi .....	201
43. Jasa Perantara Keuangan .....	202
44. Asuransi dan Dana Pensiun.....	203
45. Jasa Keuangan Lainnya.....	203
46. Jasa Penunjang Keuangan.....	204
47. Real Estat .....	205
48. Jasa Perusahaan.....	205
49. Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib.	207
50. Jasa Pendidikan .....	208
51. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.....	209
52. Jasa Lainnya .....	209



<https://aceh.bps.go.id>

## Daftar Tabel

Tabel 1. Total Penyediaan Barang dan Jasa Provinsi Aceh .....	5
Tabel 2. Komposisi Total Permintaan Provinsi Aceh .....	6
Tabel 3. Output Domestik Menurut Sektor Primer, Sekunder, Tersier (persen) ..	7
Tabel 4. Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponen Pendapatan .....	12
Tabel 5. Komponen Permintaan Akhir .....	13
Tabel 6. Tabel Input-Output Provinsi Aceh Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (52 Industri), 2016 (Juta Rupiah) .....	48
Tabel 7. Matriks Teknologi/Koefisien Input Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016	69
Tabel 8. <i>Matriks Pengganda Output Tabel Input-Output Provinsi Aceh</i> .....	87
Tabel 9. Angka Pengganda Output, Nilai Tambah Bruto, dan Pendapatan Tabel IO Provinsi Aceh Menurut 52 Industri .....	99
Tabel 10. Tabel Efek Intra Daerah Menurut Industri (Intraregional Effect) Provinsi Aceh Menurut 52 Industri .....	101
Tabel 11. Tabel Efek Limpahan Antar Daerah (Spillover Interregional Effect) Menurut Industri .....	103
Tabel 12. Kode dan Nama Provinsi di Indonesia .....	105
Tabel 13. Konkordasi 52 Industri dan 17 Lapangan Usaha .....	106
Tabel 14. Konkordasi Industri dan KBLI 2015 .....	108



<https://aceh.bps.go.id>

## Daftar Gambar

Gambar 1. Overview Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016 (miliar rupiah) .....	4
Gambar 2. Distribusi Produk Domestik dan Impor terhadap Total Penyediaan..	5
Gambar 3. Distribusi Nilai Total Permintaan Provinsi Aceh (miliar rupiah) .....	6
Gambar 4. Nilai Output Domestik Berdasarkan Industri (miliar rupiah) .....	8
Gambar 5. Persentase Produk Domestik (persen) .....	9
Gambar 6. Rasio Input Antara Menurut Industri (miliar rupiah) .....	10
Gambar 7. Rasio Permintaan Antara Menurut Industri (miliar rupiah).....	11
Gambar 8. Distribusi Nilai Tambah Bruto (persen) .....	12
Gambar 9. Rasio Distribusi Permintaan Akhir .....	13
Gambar 10. Kontribusi Ekspor Berdasarkan Industri .....	14
Gambar 11. Rasio Ekspor Terhadap Output Domestik Berdasarkan Industri ....	15
Gambar 12. Kontribusi Impor Berdasarkan Industri .....	16
Gambar 13. Rasio Impor Terhadap Permintaan Berdasarkan Industri .....	17
Gambar 14. Daerah Destinasi Ekspor Dari Aceh .....	21
Gambar 15. Daerah Destinasi Impor Ke Aceh .....	21
Gambar 16. Angka Pengganda Output Menurut Industri .....	22
Gambar 17. Angka Pengganda Pendapatan Menurut Industri .....	23
Gambar 18. Indeks Keterkaitan ke Depan Menurut Industri.....	24
Gambar 19. Indeks Keterkaitan ke Belakang Menurut Industri .....	25
Gambar 20. Pemetaan Industri Menurut Kuadran .....	26
Gambar 21. Efek Intra Daerah Menurut Industri .....	27
Gambar 22. Efek Limpahan Antar Daerah Menurut Industri .....	28
Gambar 23. Efek Baliklan Antar Daerah Menurut Industri .....	29



<https://aceh.bps.go.id>

# Pendahuluan

Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO) yang memuat transaksi antar kegiatan ekonomi dan antar wilayah merupakan pengembangan dari Tabel Input-Output (IO) satu wilayah. Tabel IRIO disusun untuk mengetahui beberapa indikator, diantaranya tingkat saling ketergantungan antar region baik yang mencakup aktivitas produksi (sebagai penyedia barang dan jasa) maupun aktivitas penggunaan barang dan jasa (permintaan antara dan permintaan akhir), hubungan perdagangan lintas wilayah yang dapat menjadi pola dasar bagi perumusan kebijakan ekonomi, konsentrasi industri menurut wilayah, serta peranan dan keterkaitan antar wilayah.

Penyusunan IRIO didahului oleh penyusunan Tabel Penyediaan dan Penggunaan (*supply and use tables/SUT*) dan Tabel IO yang mencakup 34 provinsi di Indonesia dengan cakupan 65 produk barang dan jasa dan 52 industri. Kegiatan ini merupakan bagian dari Prioritas Nasional (PN) yang dikerjakan selama 3 (tiga) tahun.

Kegiatan Penyusunan IRIO 2016 disepakati bahwa dikerjakan secara *multi-years* selama 3 (tiga) tahun. Tahun 2019 kegiatan difokuskan pada penyusunan SUT dan Tabel IO 34 Provinsi dengan kondisi seimbang untuk SUT dan Tabel IO masing-masing provinsi. Tahun 2020 kegiatan difokuskan pada rekonsiliasi SUT dan Tabel IO Nasional dengan SUT dan Tabel IO 34 Provinsi. Tahapan kegiatan secara rinci untuk setiap tahun diuraikan pada paragraf di bawah ini.

Tahun 2019, kegiatan difokuskan pada penyusunan *Supply and Use Tables* (SUT) baik Nasional maupun Regional secara simultan yang diawali dengan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan, pelatihan penyusunan Tabel Input Output yang menjelaskan proses kompilasi data dan estimasi tabel penyediaan (*supply*) dan tabel permintaan (*use*), sampai tahap penyusunan SUT Nasional dan SUT Regional. Pada tahap awal penyusunan SUT, dilakukan penentuan klasifikasi yang akan digunakan dan disepakati bahwa standar klasifikasi yang akan digunakan pada SUT adalah 52 industri dan 65 produk. Dasar pengklasifikasian industri mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, sedangkan klasifikasi produk mengikuti Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia (KBKI) 2010. Selain menggunakan data dasar dari *subject matter* baik dari internal Badan Pusat Statistik maupun kementerian/lembaga lain, untuk memenuhi kebutuhan data pendukung dalam penyusunan SUT, Survei Khusus Neraca Produksi dan Survei Khusus Input Output dilaksanakan pada tahun 2019. Sampai pada akhir tahun 2019, draf SUT Nasional dan SUT 34 Provinsi telah disusun.

Tahun 2020, kegiatan difokuskan pada rekonsiliasi SUT Nasional dan SUT Regional serta finalisasi Tabel Input Output 34 Provinsi. Untuk memulai kegiatan tahun 2020, kegiatan *Workshop* Persiapan Penyusunan IRIO dilakukan pada tanggal 21–24 Januari 2020, bertempat di Hotel Fairmont Jakarta. Kegiatan tersebut membahas agenda penyusunan IRIO pada tahun 2020 mulai dari studi literatur hingga metodologi penghitungan matriks perdagangan yang akan digunakan dalam penyusunan IRIO.

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi dan rekonsiliasi SUT 34 Provinsi dengan SUT Nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan perbandingan SUT Total 34 Provinsi dengan SUT Nasional baik secara makro maupun isian selnya sehingga dapat diketahui diskrepansi statistik dan keseuaian data daerah dan nasional. Selain itu, struktur masing-masing tabel penyediaan dan tabel permintaan dibandingkan *cell by cell* sehingga konsisten antara penghitungan di daerah dan penghitungan pusat. Hasil evaluasi dan rekonsiliasi akan dikonfirmasi oleh setiap provinsi yang selanjutnya akan ada kegiatan

konsultasi terkait hasil rekonsiliasi SUT 34 Provinsi dengan SUT Nasional. Karena adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, kegiatan rekonsiliasi dilakukan secara virtual, yaitu melalui *Zoom Meeting*, yang dilaksanakan secara intens sehingga pembahasan SUT Nasional dan SUT Regional dapat tetap berjalan dengan lancar.

Bersamaan dengan kegiatan rekonsiliasi SUT, penyusunan matriks arus barang dilakukan yang bertujuan untuk melihat bagaimana transaksi barang/jasa antar provinsi di Indonesia yang selanjutnya akan digunakan untuk penyusunan IRIO. Penyusunan matriks arus barang tersebut akan menentukan besaran ekspor dan impor antar provinsi untuk setiap industri dan produk di dalam SUT sehingga pada SUT Total 34 Provinsi, nilai ekspor antar provinsi akan sama dengan nilai impor antar provinsi.

Kegiatan terakhir pada tahun 2020 adalah Kegiatan *Workshop* Evaluasi dan Pembahasan Tabel IO Regional yang dilaksanakan tanggal 30 November – 4 Desember 2020, bertempat di Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh Tim IRIO BPS Provinsi dan BPS Pusat. Peserta BPS Provinsi berasal dari Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik (Nerwilis) BPS Provinsi, yang terdiri dari Kepala Bidang Nerwilis, Kepala Seksi (Kasi) Neraca Produksi, Kasi Neraca Konsumsi, dan/atau perwakilan dari Bidang Nerwilis. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memfinalkan SUT 34 Provinsi Tahun 2016 sehingga selanjutnya dapat ditransformasi menjadi Tabel Input Output 34 Provinsi. Pada tahap akhir, dilakukan penyusunan laporan Tabel Input Output 2016 untuk masing-masing provinsi dan Tabel Input Output total (agregat) 34 provinsi.

Sementara pada tahun 2021, dilakukan kompilasi SUT dari 34 provinsi dan disusun dalam kerangka Multi Regional SUT. Setelah itu, disusun Matriks Marjin Perdagangan dan Pengangkutan serta Matriks Alokasi Impor Luar Negeri dan Impor Antar Provinsi. Dari matriks-matriks tersebut, dilakukan rekonsiliasi hingga terbentuk Multi Regional SUT domestik atas dasar harga produsen yang selanjutnya dilakukan transformasi ke dalam bentuk Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO).

Dalam hal mensosialisasikan Tabel IRIO, kegiatan *launching* data Tabel IRIO Tahun 2016 dilakukan pada tanggal 30 April 2021 secara virtual dengan tema “Merekam Interaksi Ekonomi Wilayah Menuju Indonesia Maju”. Pada kegiatan *launching* tersebut, dihadirkan beberapa narasumber baik dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), serta akademisi dari Universitas Indonesia dengan moderator dari Kementerian Keuangan. Selain itu, dilaksanakan kegiatan Webinar Sosialisasi Tabel IRIO/IO Provinsi di 34 provinsi pada bulan September-Oktober 2021. Kemudian, kegiatan terakhir pada tahun 2021 adalah penyusunan publikasi Tabel Inter Regional Input-Output Tahun 2016 yang disertai dengan analisis input-output dan analisis IRIO.

# TABEL INPUT-OUTPUT PROVINSI ACEH TAHUN 2016



Total Output Domestik Provinsi Aceh pada tahun 2016 sebesar

## 232,48 Triliun Rupiah

### Lima Struktur Output Domestik Terbesar Provinsi Aceh Tahun 2016



Nilai Tambah Bruto (NTB) Provinsi Aceh pada tahun 2016 sebesar

## 134,56 Triliun Rupiah

→ 43,54% Kompensasi Tenaga Kerja + 56,14% Surplus Usaha Bruto + 0,33% Pajak-Subsidi Atas Produksi

### Lima Struktur NTB Terbesar Provinsi Aceh Tahun 2016



<https://aceh.bps.go.id>

# Bab 1. Ekonomi Aceh Ditinjau dari Perspektif Tabel Input-Output

## 1. Overview Perekonomian Aceh

Informasi tentang transaksi barang dan jasa yang terjadi antar kegiatan produksi di dalam suatu perekonomian tertentu untuk periode waktu tertentu (biasanya berdasarkan periode tahunan) dapat dilihat melalui Tabel Input Output. Aceh pada tahun ini menyusun Tabel Input Output tahun 2016. Gambaran keseluruhan dari Tabel Input Output 2016 Provinsi Aceh dengan 52 industri digambarkan dalam Gambar 1.

Struktur input yang digunakan oleh masing-masing industri dalam proses produksi, baik yang berupa input antara maupun input primer dapat dilihat dari nilai isian kolom pada Tabel Input Output. Nilai isian baris pada Tabel Input Output menunjukkan pengalokasian output yang dihasilkan oleh suatu industri untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir. Di samping itu, isian pada baris nilai tambah menunjukkan komposisi penciptaan nilai tambah suatu industri.

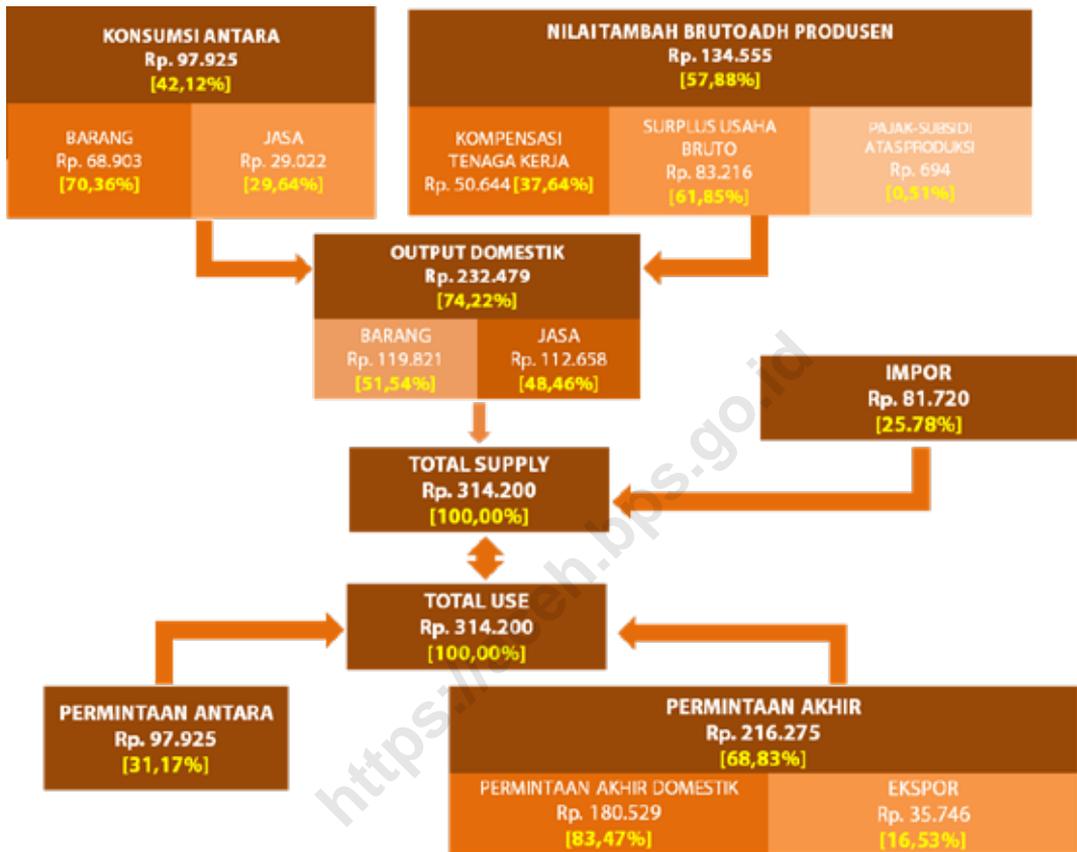
Seperti yang terlihat dari Gambar 1, total permintaan dan penawaran barang dan jasa pada tahun 2016 adalah 314.200 miliar rupiah. Dari sisi penawaran, produksi dalam negeri berjumlah 232.479 miliar rupiah (73.99 persen dari total nilai penyediaan), sedangkan impor bernilai 81.721 miliar rupiah (26.01 persen dari total nilai penyediaan). Untuk mengamati struktur biaya untuk produksi dalam negeri, input antara barang dan jasa yang digunakan dalam produksi, seperti bahan mentah dan bahan bakar mencapai 97.925 miliar rupiah.

Nilai tambah bruto, yang merupakan elemen struktural lain untuk produksi dalam negeri, berjumlah 134.555 miliar rupiah. Rasio nilai tambah bruto terhadap produksi dalam negeri/domestik adalah 57.88 persen. Nilai tambah bruto terdiri dari surplus usaha bruto (56.14 persen), kompensasi tenaga kerja (43.54 persen), dan lainnya (0.33 persen).

Selanjutnya, dilihat dari sisi permintaan, total permintaan barang dan jasa pada tahun 2016 adalah 314.200 miliar rupiah, di mana terdiri dari permintaan antara yaitu sebesar 97.925 miliar rupiah (31.17 persen dari total nilai permintaan) dan permintaan akhir sebanyak 216.275 miliar rupiah (68.83 persen dari total nilai permintaan).

Permintaan akhir terdiri dari permintaan akhir domestik berjumlah 180.529 miliar rupiah (83.47 persen dari total nilai permintaan akhir), dan ekspor berjumlah 35.746 miliar rupiah (16.53 persen dari total nilai permintaan akhir). Jika dilakukan penjabaran permintaan akhir domestik, konsumsi berjumlah 127.737 miliar rupiah (70.76 persen dari permintaan akhir domestik), dan investasi berjumlah 52.792 miliar rupiah (29,24 persen dari permintaan akhir domestik).

**Gambar 1. Overview Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016 (miliar rupiah)**



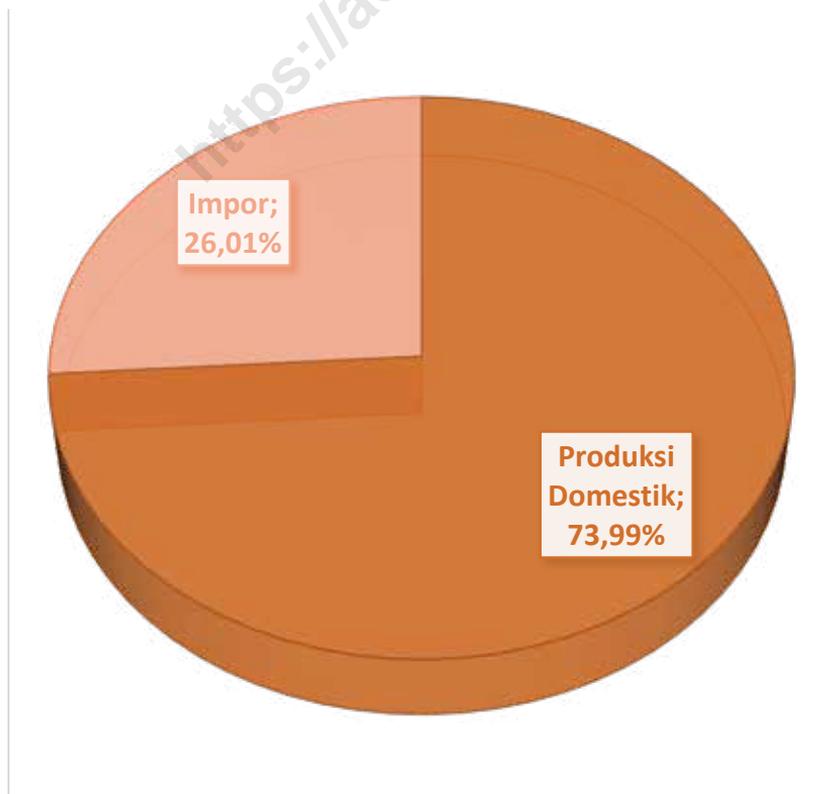
## 2. Total Penyediaan

Total penyediaan barang dan jasa terdiri dari produk domestik serta impor barang dan jasa dari luar negeri. Dari Tabel 1, dapat diketahui bahwa total penyediaan produksi dan impor dalam negeri mencapai 314.200 miliar rupiah. Produksi dalam negeri adalah 232.479 miliar rupiah (73.99 persen dari total nilai penyediaan) dan impor adalah 81.721 miliar rupiah (26.01 persen dari total nilai penyediaan).

**Tabel 1. Total Penyediaan Barang dan Jasa Provinsi Aceh**

Keterangan	Nilai (miliar rupiah)	Rasio (%)
Total Penyediaan	314.200	100
Produk domestik	232.479	73,99
Impor	81.721	26,01

**Gambar 2. Distribusi Produk Domestik dan Impor terhadap Total Penyediaan**



### 3. Total Permintaan

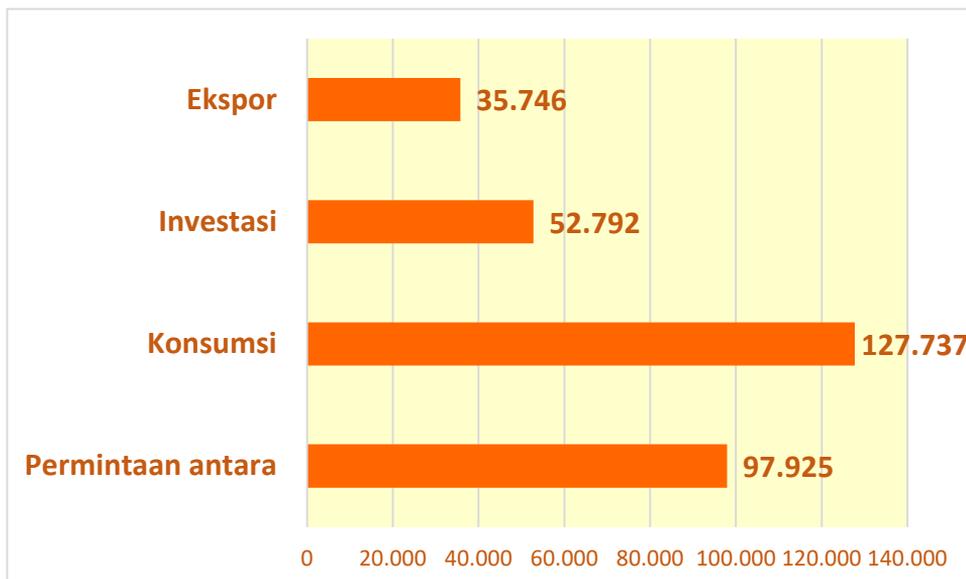
Komponen permintaan terdiri dari permintaan antara dan permintaan akhir. Komponen permintaan akhir terdiri dari konsumsi, investasi, dan ekspor.

Total permintaan untuk tahun 2016 adalah 314.200 miliar rupiah. Jika dijabarkan lebih rinci, 97.925 miliar rupiah untuk konsumsi antara dan 216.275 miliar rupiah untuk permintaan akhir. Dari Tabel 2, terlihat bahwa komponen permintaan akhir yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total permintaan Aceh pada tahun 2016 adalah permintaan akhir domestik (180.529 miliar rupiah). Permintaan akhir domestik terdiri dari konsumsi sebanyak 127.737 miliar rupiah dan 52.792 miliar rupiah adalah investasi. Sementara itu, nilai ekspor pada tahun 2016 sebanyak 35.746 miliar rupiah.

**Tabel 2. Komposisi Total Permintaan Provinsi Aceh**

Keterangan	Nilai (miliar rupiah)
Total Permintaan	314.200
Permintaan antara	97.925
Permintaan akhir	216.275
Permintaan akhir domestik	180.529
Konsumsi	127.737
Investasi	52.792
Ekspor	35.746

**Gambar 3. Distribusi Nilai Total Permintaan Provinsi Aceh (miliar rupiah)**



#### 4. Output Domestik

Total output domestik untuk barang dan jasa di Aceh pada tahun 2016 adalah 232.479 miliar rupiah. Mengamati produksi dalam negeri pada tahun 2016 untuk 52 industri (Tabel 3 dan Gambar 4), Industri Konstruksi memiliki kontribusi terbesar yaitu 13,00 persen dari total output. Nilai dari output industri konstruksi adalah 30.228 miliar rupiah. Penyumbang output terbesar setelah Industri Konstruksi adalah Industri Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai 24.622 miliar rupiah. Industri Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki rasio distribusi sebesar 10,59 persen. Setelah itu, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan dengan menyumbang output sebesar 23.124 miliar rupiah dengan rasio distribusi 9,95 persen.

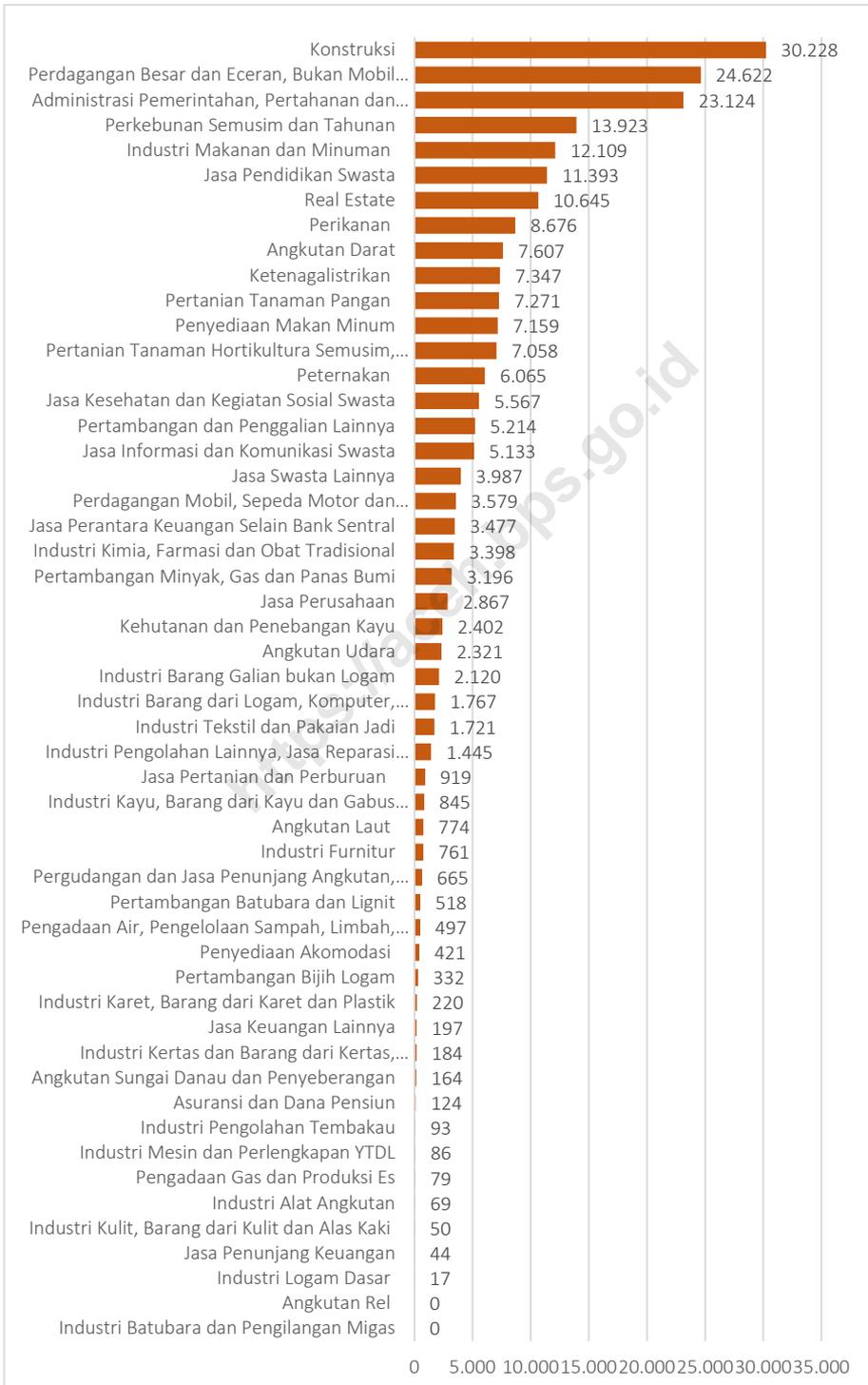
Dari Gambar 4 terlihat bahwa industri yang memiliki kontribusi terendah untuk total output adalah Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas dan Angkutan Rel. Kedua sektor tersebut tidak menyumbang untuk pembentukan output domestik. Terendah selanjutnya yaitu Industri Logam Dasar yang memiliki kontribusi dengan nilai 17 miliar rupiah dengan rasio distribusi sebesar 0,0168 persen.

Jika mengamati industri menurut industri primer, sekunder, atau tersier, industri primer yang terdiri dari Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian menyumbang 23,91 persen dari produksi domestik. Industri sekunder, yaitu industri yang bergerak pada industri barang menyumbang 27,11 persen terhadap total output domestik, dan industri tersier yang terdiri dari industri jasa menyumbang 48,98 persen.

**Tabel 3. Output Domestik Menurut Sektor Primer, Sekunder, Tersier (persen)**

Keterangan	Persen (%)
Output Domestik	100
Primer	23,91
Sekunder	27,11
Tersier	48,98

**Gambar 4. Nilai Output Domestik Berdasarkan Industri (miliar rupiah)**

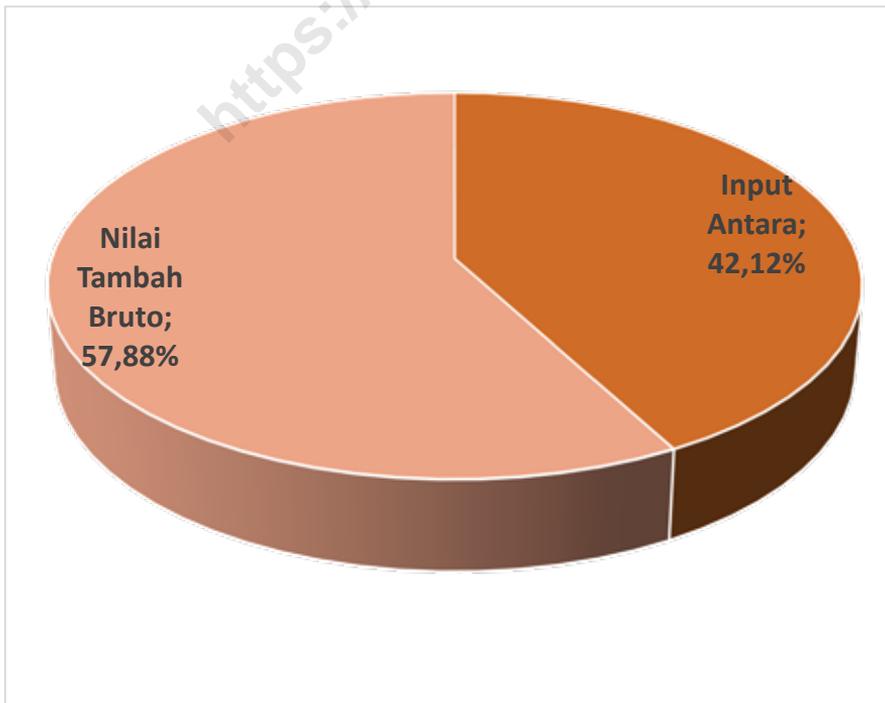


## 5. Input Antara dan Nilai Tambah Bruto

Input antara adalah input yang digunakan habis dalam proses produksi dan terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa, baik yang diperoleh dari hasil produksi dalam negeri maupun yang berasal dari impor. Barang tidak tahan lama adalah barang yang masa pemakaiannya kurang dari setahun atau barang yang habis dalam sekali pakai, seperti bahan baku, bahan penolong, jasa perbankan, dan sebagainya. Namun dalam praktiknya, seringkali sulit membedakan barang dan jasa yang termasuk dalam input antara, balas jasa pegawai, konsumsi rumah tangga, atau pembentukan modal. Apalagi jika produsen memberikan hasil produksinya secara cuma-cuma atau harga yang lebih rendah dari harga pasar kepada pegawainya. Dalam hal ini, yang dijadikan pedoman adalah tujuan pemakaian barang dan jasa yang bersangkutan. Input primer adalah balas jasa atas pemakaian faktor-faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan. Input primer disebut juga nilai tambah bruto yang merupakan selisih antara output dengan input antara. Input primer terdiri dari: (a) kompensasi tenaga kerja, (b) surplus usaha bruto, (c) pajak lainnya atas produksi, dan (d) subsidi lainnya atas produksi.

Dari gambar 5, diketahui bahwa produksi dalam negeri senilai 232.479 miliar rupiah pada tahun 2016, input antara barang dan jasa yang diperlukan untuk proses produksi menyumbang 97.925 miliar rupiah (rasio untuk input antara 42,12 persen dan nilai tambah bruto sebesar 134.555 miliar rupiah (57,88 persen).

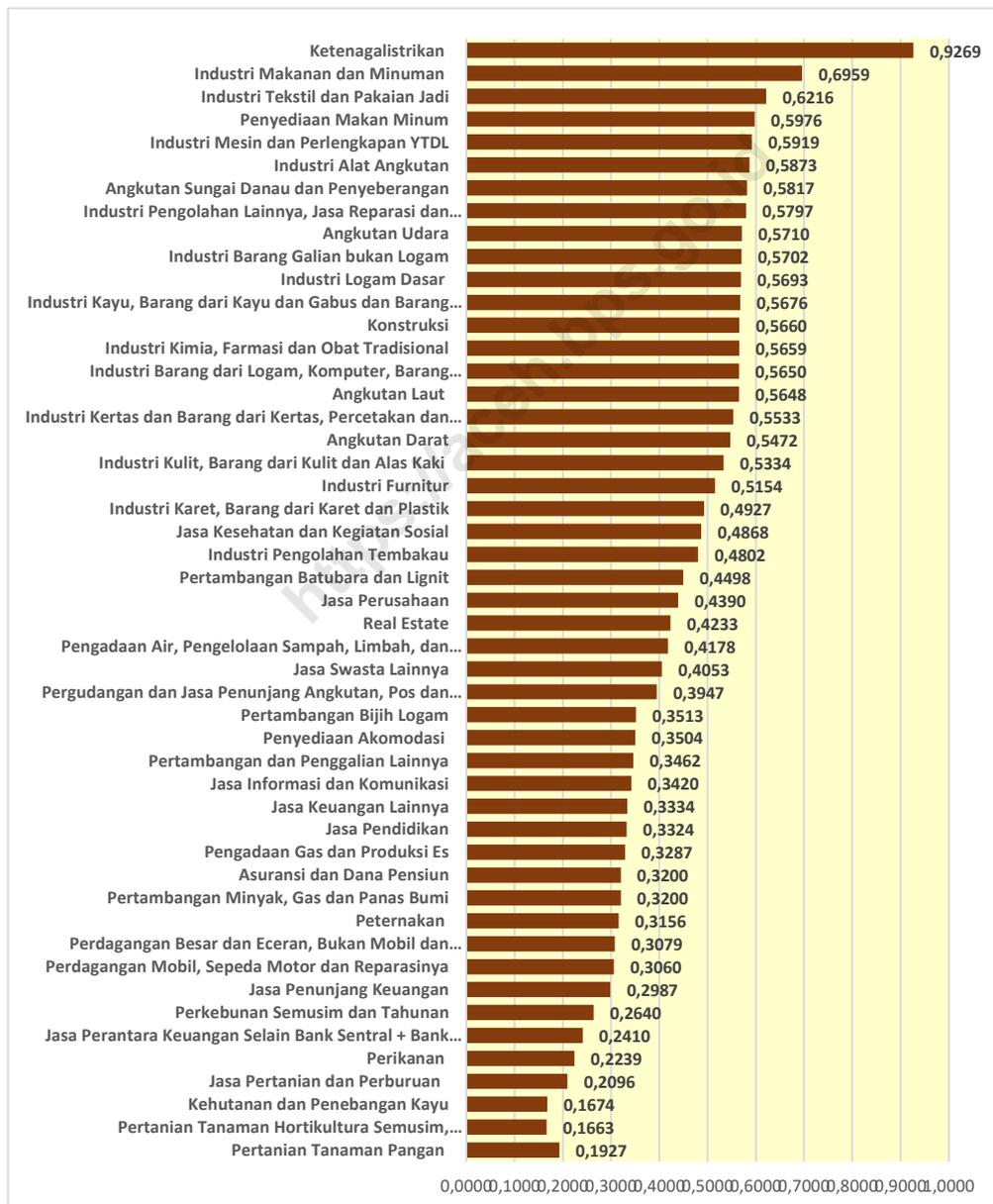
**Gambar 5. Persentase Produk Domestik (persen)**



## 6. Rasio Input Antara

Dari Gambar 6 dapat dilihat rasio input antara setiap industri terhadap total input. Ketenagalistrikan memiliki rasio input antara terbesar, yakni sebesar 0,9269. Industri Makanan dan Minuman merupakan industri dengan rasio input antara terbesar kedua, yakni sebesar 0,6959 dan diikuti oleh Industri Tekstil dan Pakaian Jadi. Di sisi lain, rasio input antara terendah pada Industri Pertanian Tanaman Pangan, yaitu sebesar 0.1927.

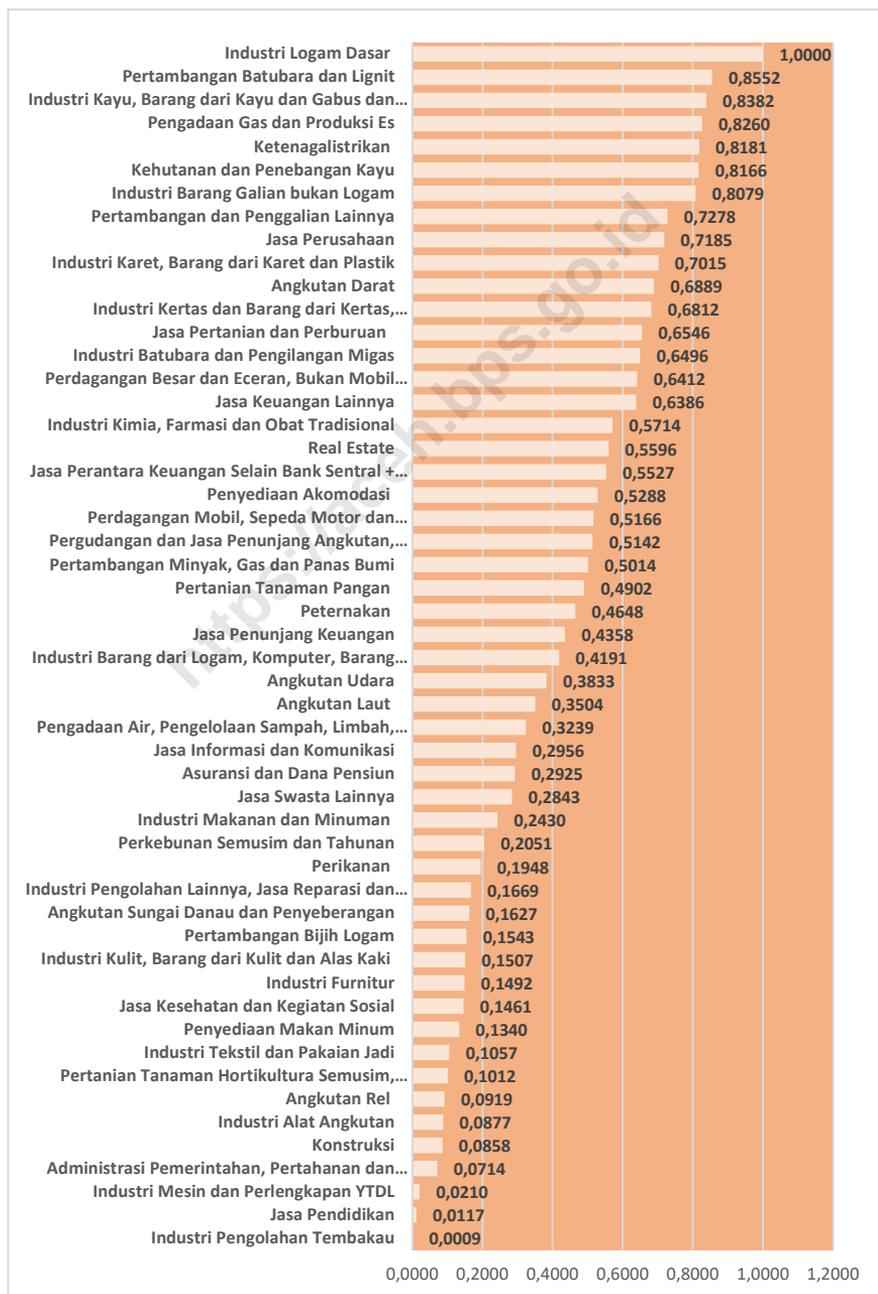
**Gambar 6. Rasio Input Antara Menurut Industri (miliar rupiah)**



## 7. Rasio Permintaan Antara

Dari Gambar 7 dapat dilihat rasio permintaan antara setiap industri terhadap total permintaan. Industri logam dasar memiliki rasio permintaan antara terbesar, yakni sebesar 1. Pertambangan batu bara dan lignit merupakan industri yang memiliki rasio permintaan antara terbesar kedua, yakni sebesar 0,86 dan diikuti oleh Industri Kayu sebesar 0,84. Di sisi lain, rasio permintaan antara terendah pada Industri Pengolahan Tembakau.

**Gambar 7. Rasio Permintaan Antara Menurut Industri (miliar rupiah)**



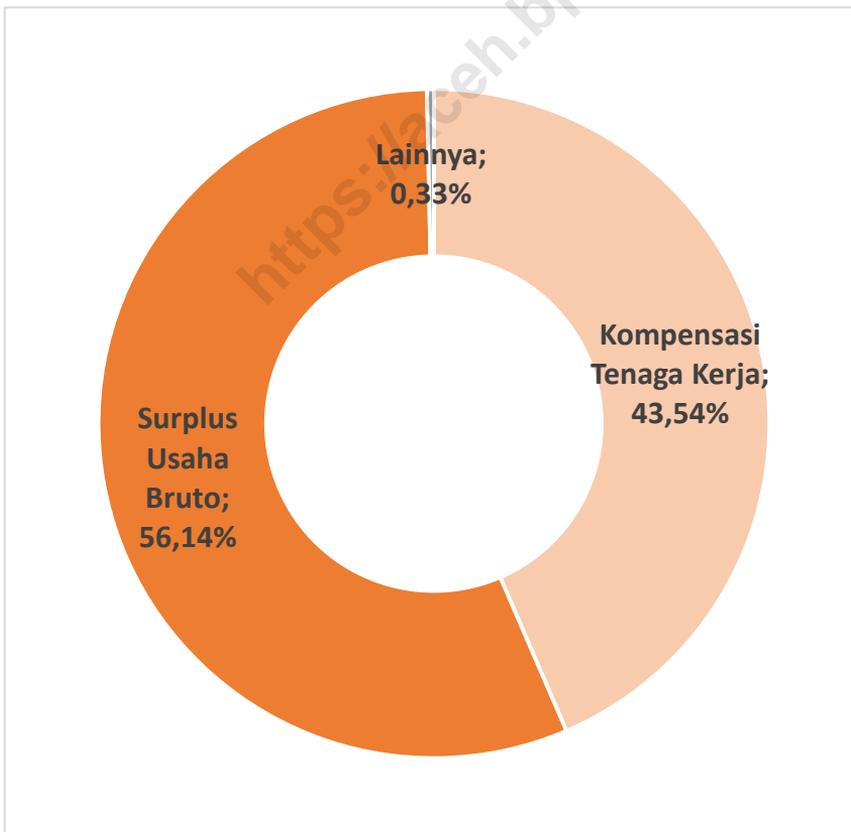
## 8. Komposisi Nilai Tambah Bruto

Jumlah Nilai Tambah Bruto Aceh untuk tahun 2016 adalah 134.555 miliar rupiah. Nilai Tambah Bruto tersebut terdiri dari 58.580 miliar rupiah untuk kompensasi tenaga kerja, 75.533 miliar rupiah untuk surplus usaha bruto, dan 442 miliar rupiah untuk lainnya.

**Tabel 4. Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponen Pendapatan**

Komponen Pendapatan	Nilai (miliar rupiah)	Rasio (%)
Kompensasi Tenaga Kerja	58.580	43,54
Surplus Usaha Bruto	75.533	56,14
Lainnya	442	0,33

**Gambar 8. Distribusi Nilai Tambah Bruto (persen)**



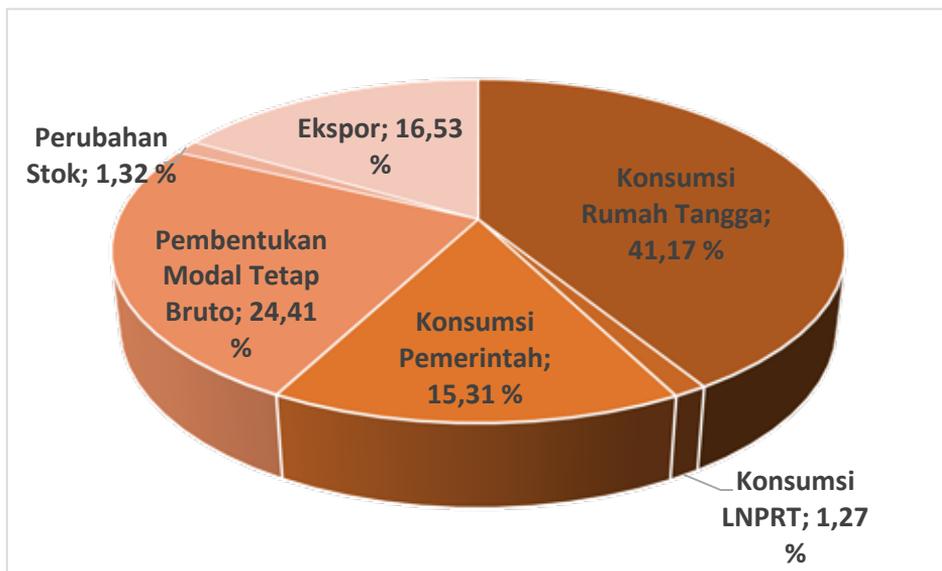
## 9. Komposisi Permintaan Akhir

Jumlah permintaan akhir untuk 2016 adalah 216.275 miliar rupiah. Jumlah permintaan akhir dirinci menjadi 89.035 miliar rupiah untuk Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (41,17 persen), 2.740 miliar rupiah untuk Pengeluaran Konsumsi LNPRT (1,27 persen), 33.109 miliar rupiah untuk Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (15,31 persen), 52.792 miliar rupiah untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (24,41 persen), 2.853 miliar rupiah untuk Perubahan Stok (1,32 persen), dan 35.746 miliar rupiah untuk Ekspor (16,53 persen).

**Tabel 5. Komponen Permintaan Akhir**

Komponen Pendapatan	Nilai (miliar rupiah)	Rasio (%)
a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	89.035	41,17
b. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.740	1,27
c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33.109	15,31
d. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	52.792	24,41
e. Perubahan Stok	2.853	1,32
f. Ekspor	35.746	16,53
Total Permintaan Akhir	216.275	100

**Gambar 9. Rasio Distribusi Permintaan Akhir**

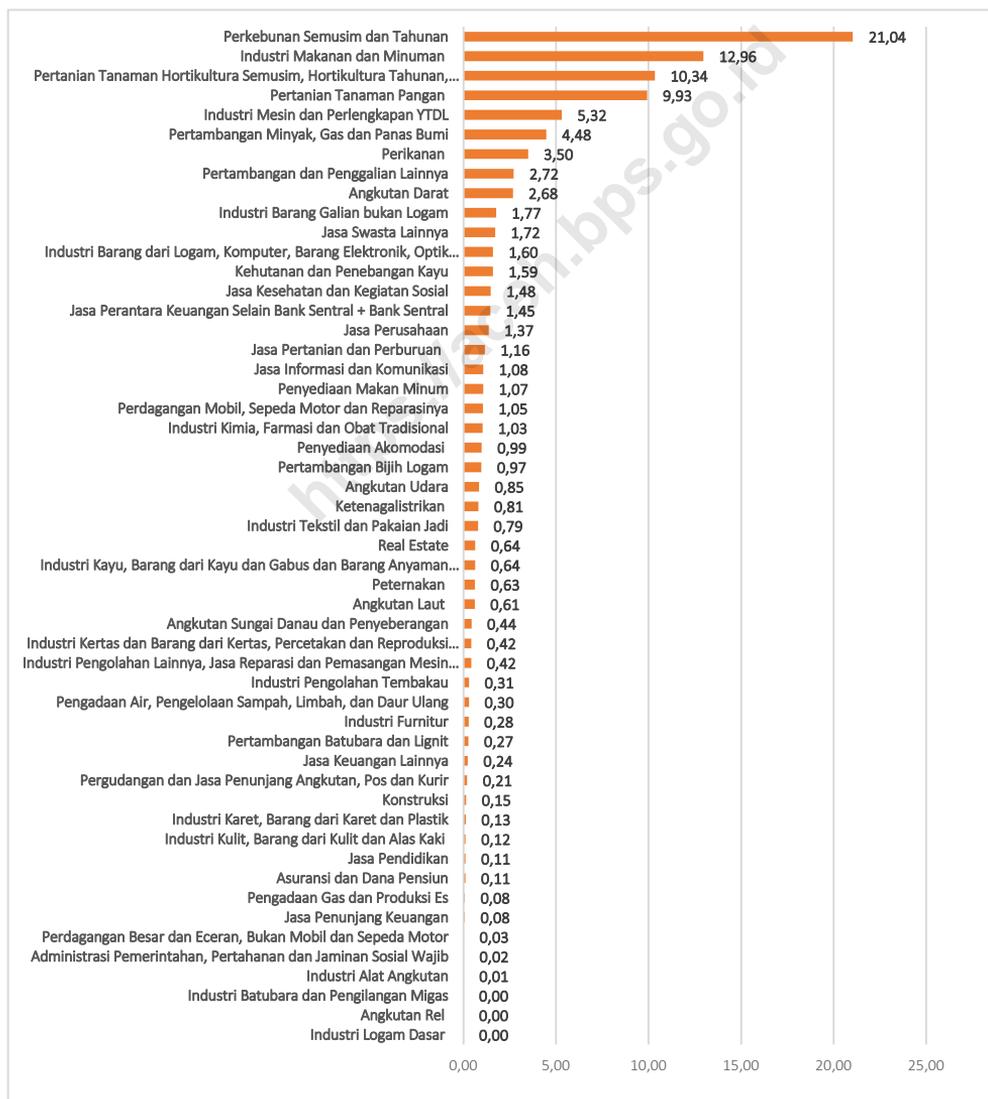


## 10. Kontribusi Ekspor

Nilai total ekspor pada tahun 2016 adalah 35.746 miliar rupiah. Jika dilihat dari komposisi ekspor berdasarkan klasifikasi industri yang dikategorikan dalam klasifikasi 52 industri, Perkebunan Semusim dan Tahunan memiliki kontribusi tertinggi yaitu 21.04 persen (7.520 miliar rupiah) dari total ekspor. Setelahnya, Industri Makanan dan Minuman memberikan kontribusi sebesar 12,96 persen (4.634 miliar rupiah), kemudian diikuti Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya 10,34 persen (3.695 miliar rupiah).

Sementara itu, Industri yang memberikan kontribusi terendah adalah Industri Logam Dasar dan Angkutan Rel karena tidak ada ekspor sama sekali .

**Gambar 10. Kontribusi Ekspor Berdasarkan Industri**

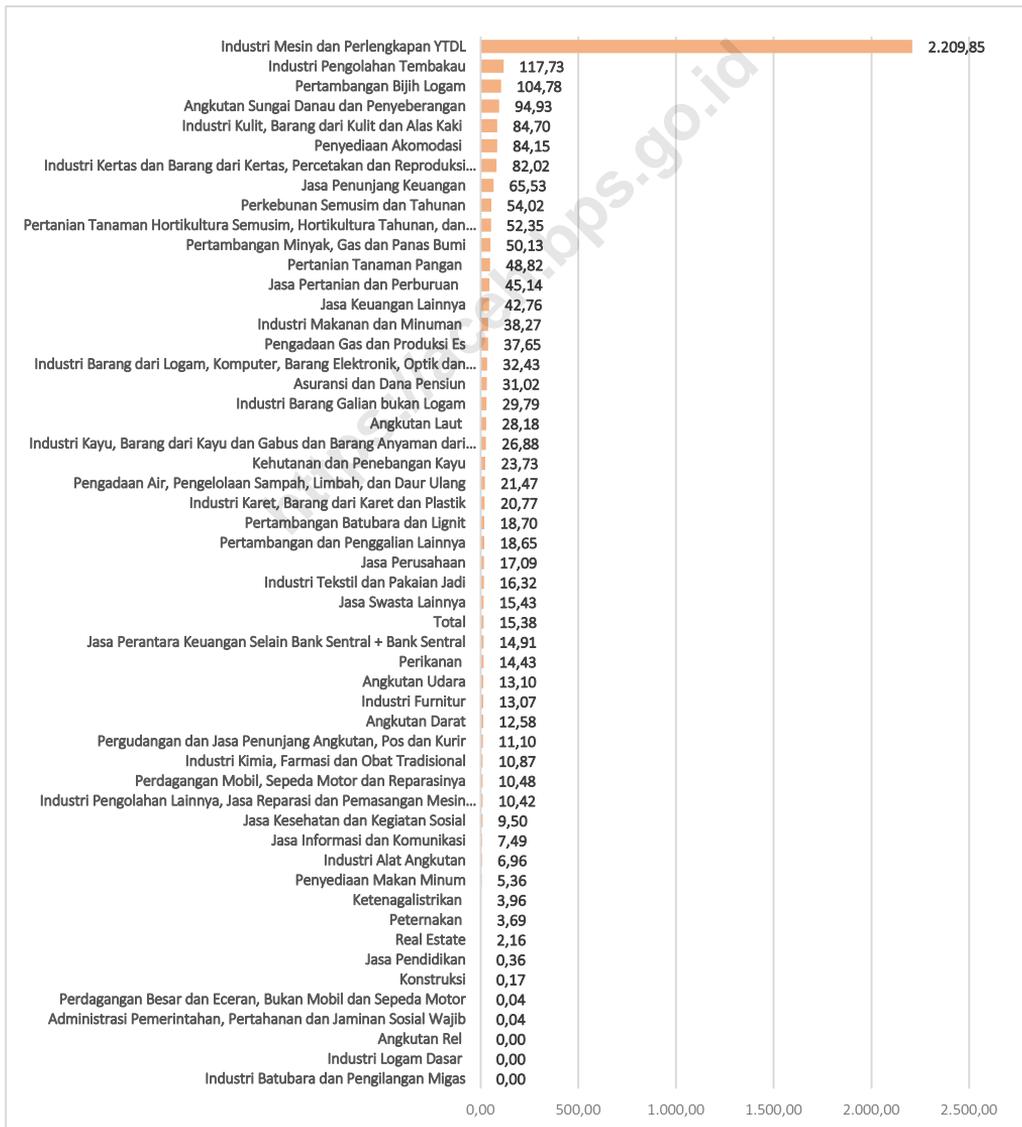


## 11. Rasio Ekspor terhadap Output Domestik

Berdasarkan rasio ekspor untuk produksi dalam negeri pada tahun 2016 yang dikategorikan dalam tabel klasifikasi 52 industri, Industri Mesin dan Perlengkapan memiliki rasio ekspor terhadap output domestik yang tertinggi, yaitu 2.209,85 persen, kemudian diikuti oleh Industri Pengolahan Tembakau 117,73 persen, Pertambangan Bijih Logam 104,83 persen, dan Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL 73,83 persen.

Sementara itu, industri yang memiliki rasio ekspor terhadap output domestik yang terendah adalah Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas sebesar 0,00 persen.

**Gambar 11. Rasio Ekspor Terhadap Output Domestik Berdasarkan Industri**

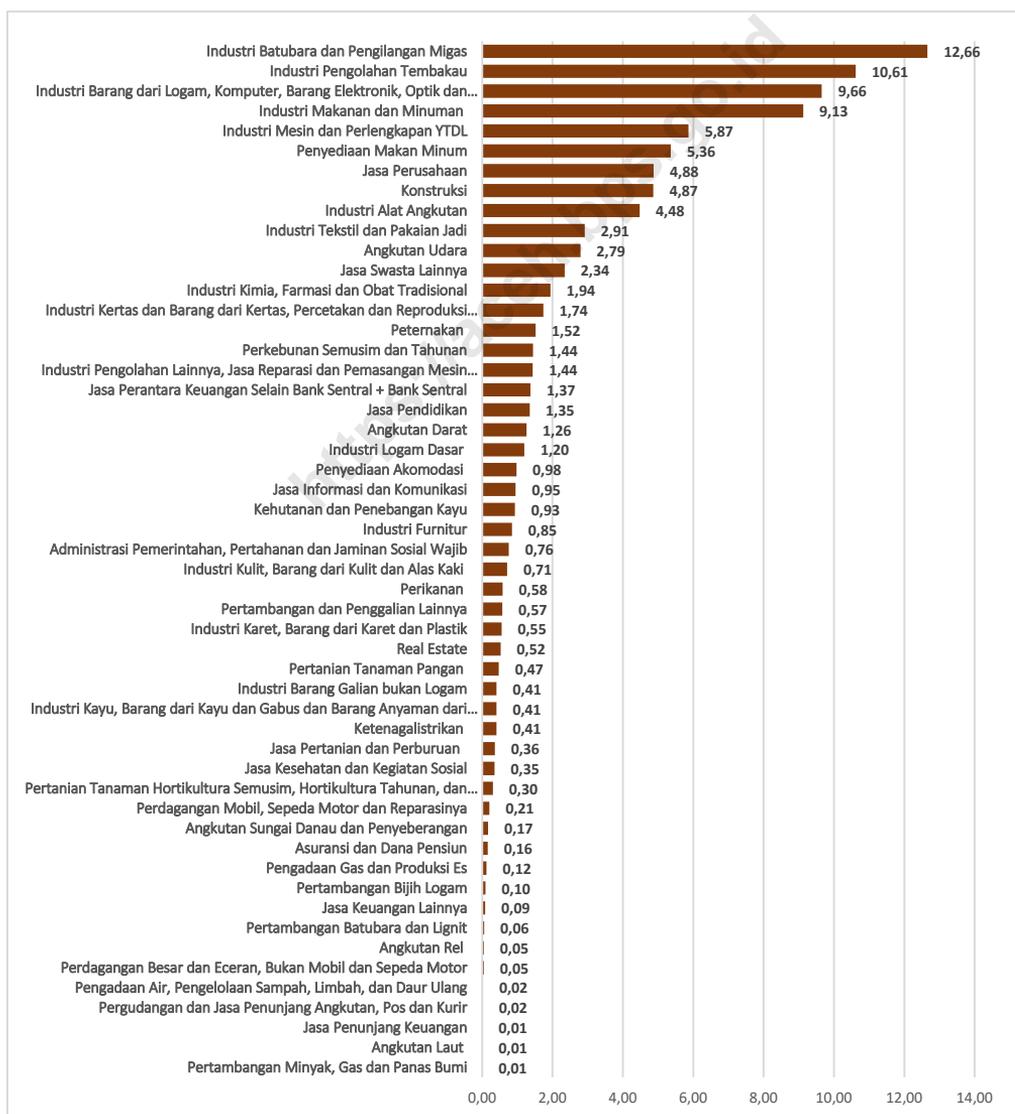


## 12. Kontribusi Impor

Total impor pada tahun 2016 adalah 81.721 miliar rupiah. Berdasarkan klasifikasi industri pada tabel klasifikasi 52 industri, kontribusi impor yang tertinggi adalah Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas, yaitu sebesar 12,66 persen (10.347 miliar rupiah), kemudian diikuti oleh Industri Pengolahan Tembakau 10,61 persen (8.674 miliar rupiah) dan Industri Barang dari Logam sebesar 9,66 persen (7.890 miliar rupiah).

Sementara itu, kontribusi impor terendah adalah Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, yaitu sebesar 0,01 persen (5,08 miliar rupiah), kemudian Angkutan Laut 0,01 persen (6,2 miliar rupiah) dan Jasa Penunjang Keuangan 0,01 persen (7,08 miliar rupiah).

**Gambar 12. Kontribusi Impor Berdasarkan Industri**

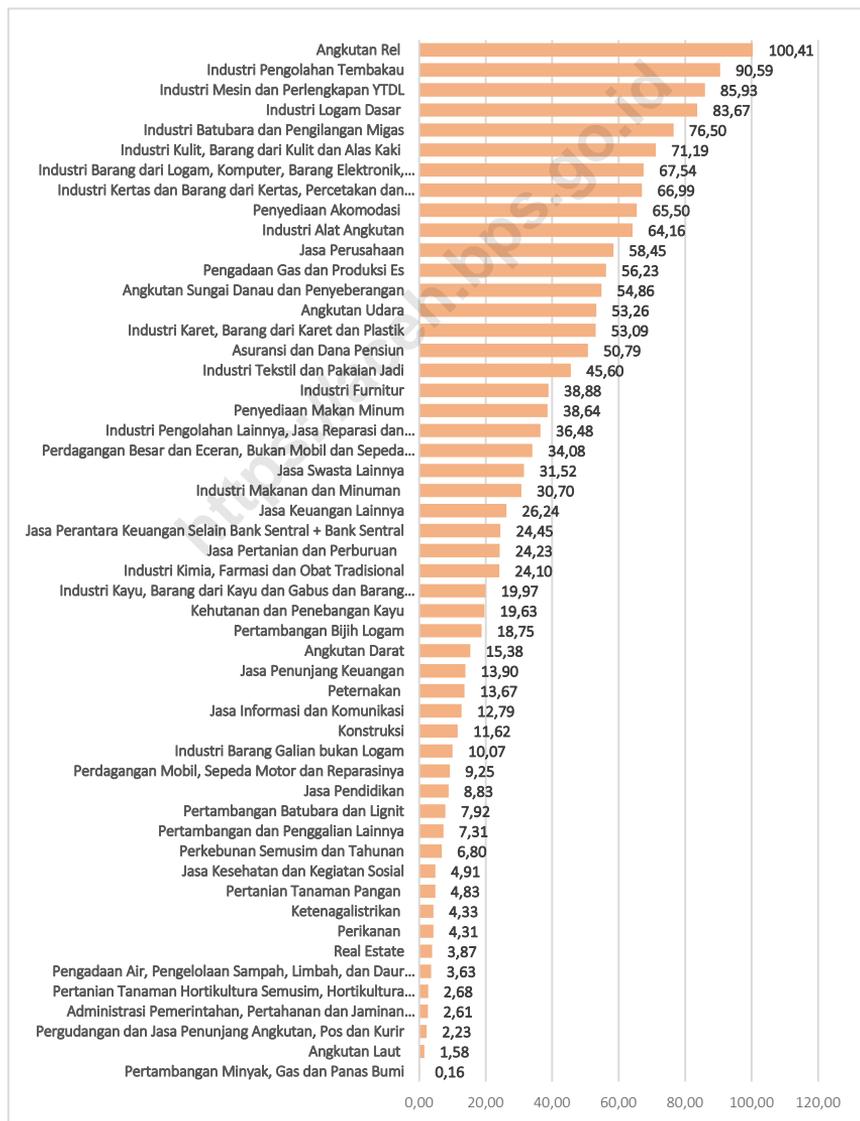


### 13. Rasio Impor terhadap Permintaan

Berdasarkan kategori dalam tabel klasifikasi 52 industri, rasio impor terhadap permintaan pada tahun 2016 yang tertinggi terjadi pada Angkutan Rel 100,41 persen, kemudian diikuti oleh Industri Pengolahan Tembakau 90,59 persen dan Industri Mesin dan Perlengkapan 85,93 persen.

Sementara itu, industri yang memiliki rasio impor terhadap permintaan terendah adalah Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 0,16 persen dan Angkutan Laut 1,58 persen.

**Gambar 13. Rasio Impor Terhadap Permintaan Berdasarkan Industri**





<https://aceh.bps.go.id>

# INTER REGIONAL INPUT-OUTPUT (IRIO) PROVINSI ACEH TAHUN 2016



## Sektor Unggulan di Provinsi Aceh pada tahun 2016



**Industri Makanan dan Minuman**



**Ketenagalistrikan**

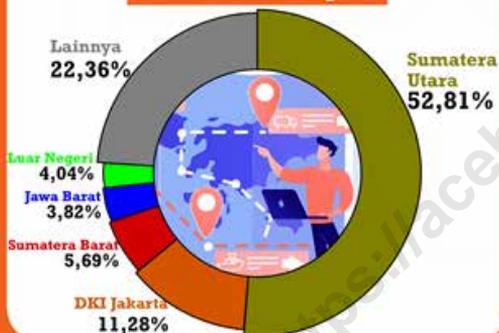


**Industri Kimia Farmasi dan Obat Tradisional**

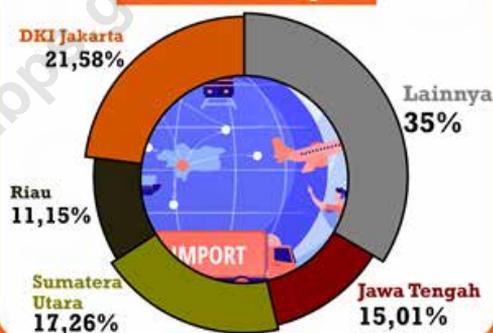


**Konstruksi**

### Destinasi Ekspor



### Destinasi Impor



### Tiga Sektor Industri Terbesar Angka Pengganda Output, Tabel IO



**Ketenagalistrikan 2,58**



**Industri Makanan dan Minuman 1,77**



**Industri Kimia Farmasi dan Obat Tradisional 1,71**

### Tiga Sektor Industri Terbesar Angka Pengganda Pendapatan, Tabel IO

**0,74**

**Pengadaan Gas dan Produksi Es**



**0,73**

**Real Estate**



**0,65**

**Pertambangan dan Penggalian Lainnya**



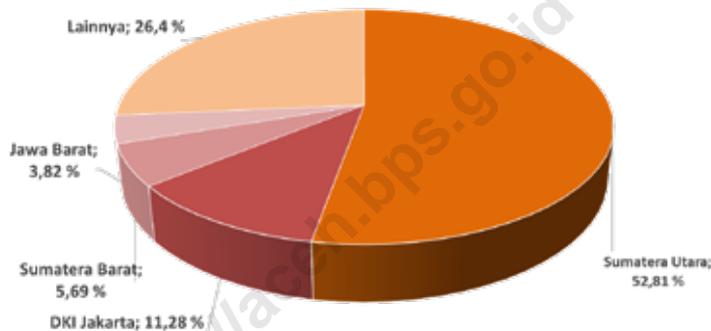
<https://aceh.bps.go.id>

## Bab 2. Analisis Inter Regional Input-Output

### 1. Keterkaitan Ekonomi Antar Provinsi

Aktivitas ekonomi antar wilayah dapat tergambar dari Tabel IRIO, sehingga dapat diketahui bagaimana keterkaitan Provinsi Aceh dengan 33 Provinsi Lainnya termasuk luar negeri. Dari total 35.746 miliar rupiah ekspor produk yang berasal dari Aceh, tercatat 52,81 persen ditujukan ke Sumatera Utara; 11,28 persen ke DKI Jakarta; 5,69 persen ke Sumatera Barat; 3,82 persen ke Jawa Barat dan 26,4 persen ke wilayah lainnya.

**Gambar 14. Daerah Destinasi Ekspor Dari Aceh**



Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi Provinsi Aceh, pada tahun 2016 tercatat 81.721 miliar rupiah produk barang dan jasa didatangkan dari wilayah lain. Sebesar 21,58 persen impor Provinsi Aceh berasal dari DKI Jakarta. Impor yang berasal dari Sumatera Utara untuk provinsi Aceh pada tahun 2016 adalah sebesar 17,26 persen. Selanjutnya Impor berasal dari Provinsi Jawa Tengah sebesar 15,01 persen; Provinsi Riau sebesar 11,15 persen dan Lainnya sebesar 35 persen.

**Gambar 15. Daerah Destinasi Impor Ke Aceh**

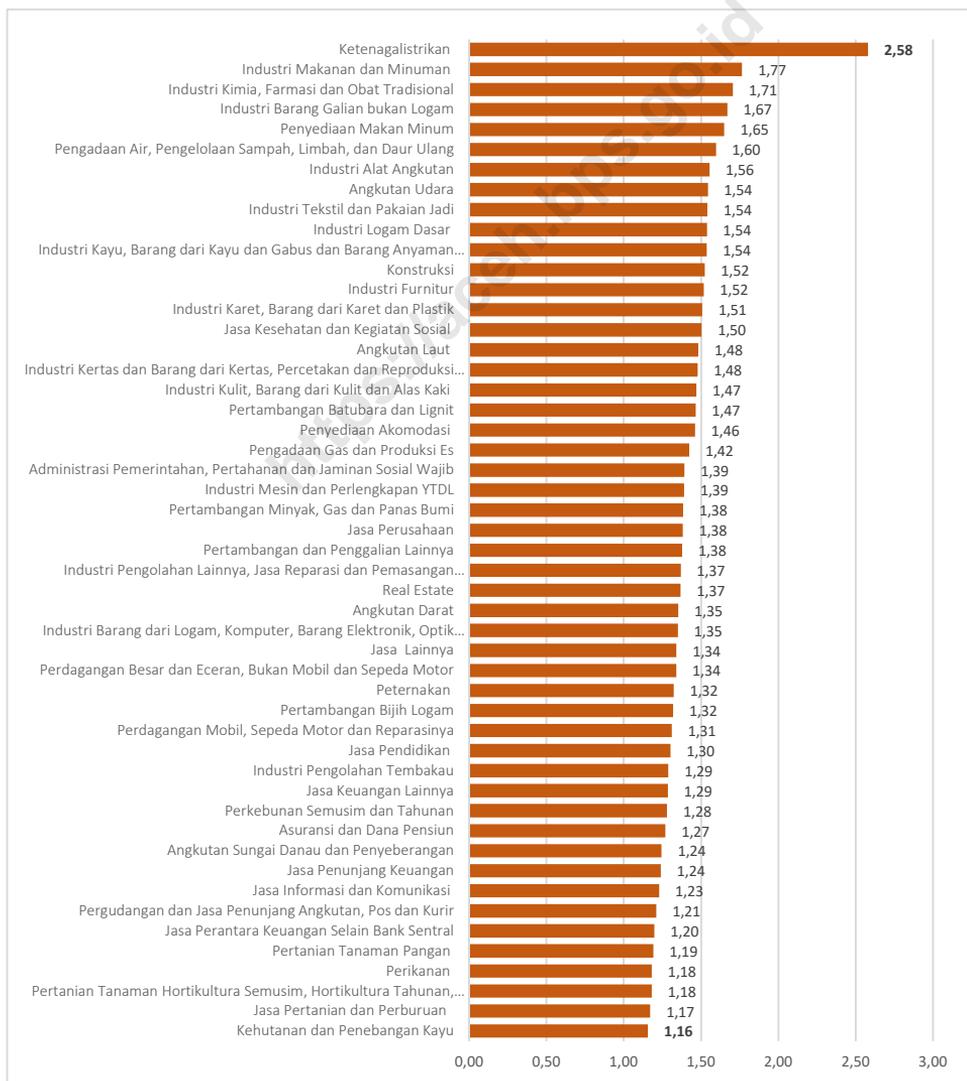


## 2. Angka Pengganda Output

Analisis pengganda output (*output multiplier*) bertujuan untuk melihat dampak perubahan permintaan akhir (*final demand*) pada suatu industri terhadap semua industri dalam perekonomian.

Pada tahun 2016 pengganda output yang terbesar adalah industri ketenagalistrikan (I-28) dengan nilai sebesar 2,58. Hal ini berarti setiap 1 juta rupiah peningkatan permintaan akhir di industri ketenagalistrikan akan meningkatkan output seluruh industri sebesar 2.580.000 rupiah. Sementara itu, pengganda output yang terkecil adalah industri kehutanan dan penebangan kayu (I-06) dengan nilai 1,16.

**Gambar 16. Angka Pengganda Output Menurut Industri**

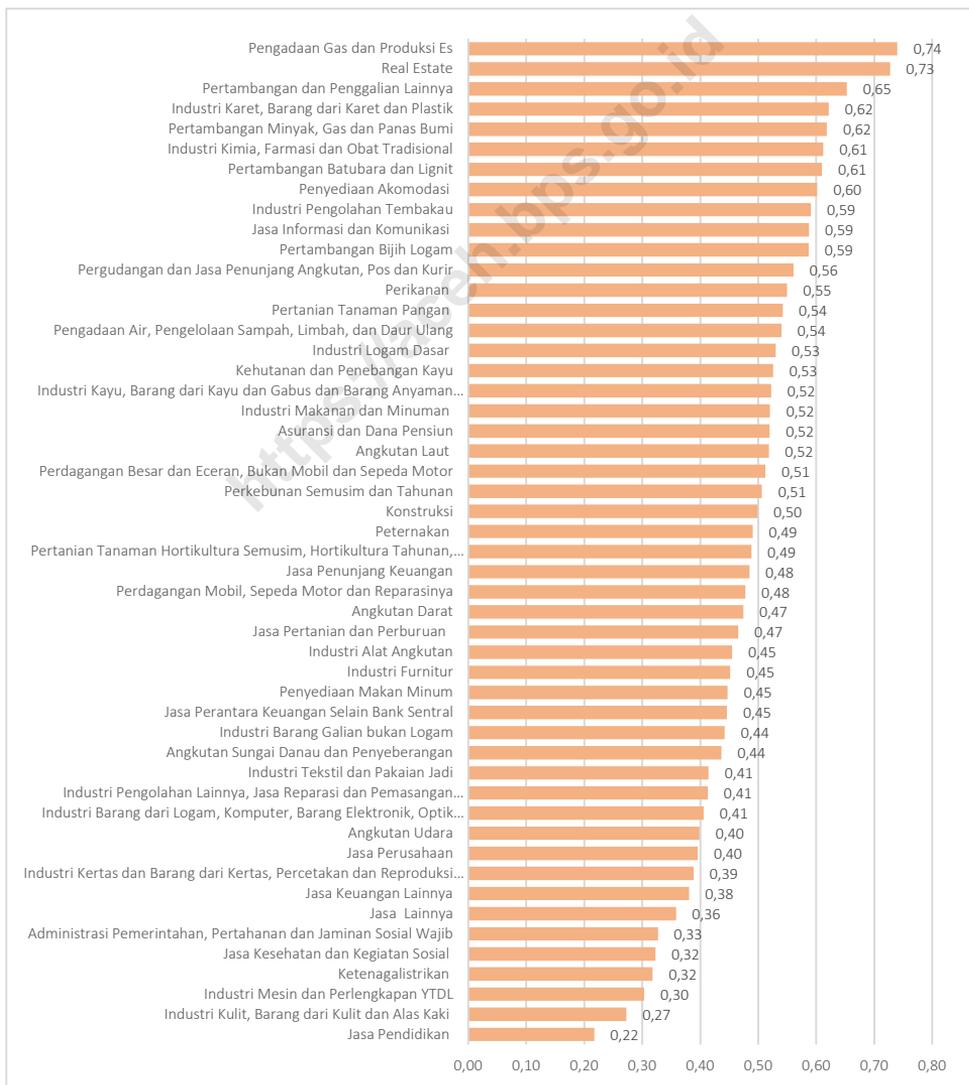


### 3. Angka Pengganda Pendapatan

Analisis pengganda pendapatan bertujuan untuk melihat dampak perubahan permintaan akhir (*final demand*) pada suatu industri terhadap pendapatan dalam perekonomian.

Pada tahun 2016 pengganda pendapatan yang terbesar adalah pengadaan gas dan produksi es (I-29) dengan nilai sebesar 0,74. Hal ini berarti setiap 1 juta rupiah peningkatan permintaan akhir di sektor pengadaan gas dan produksi es akan meningkatkan pendapatan sebesar 740.000 rupiah. Sementara itu, pengganda pendapatan yang terkecil adalah pada jasa pendidikan (I-50) dengan nilai 0,22.

**Gambar 17. Angka Pengganda Pendapatan Menurut Industri**

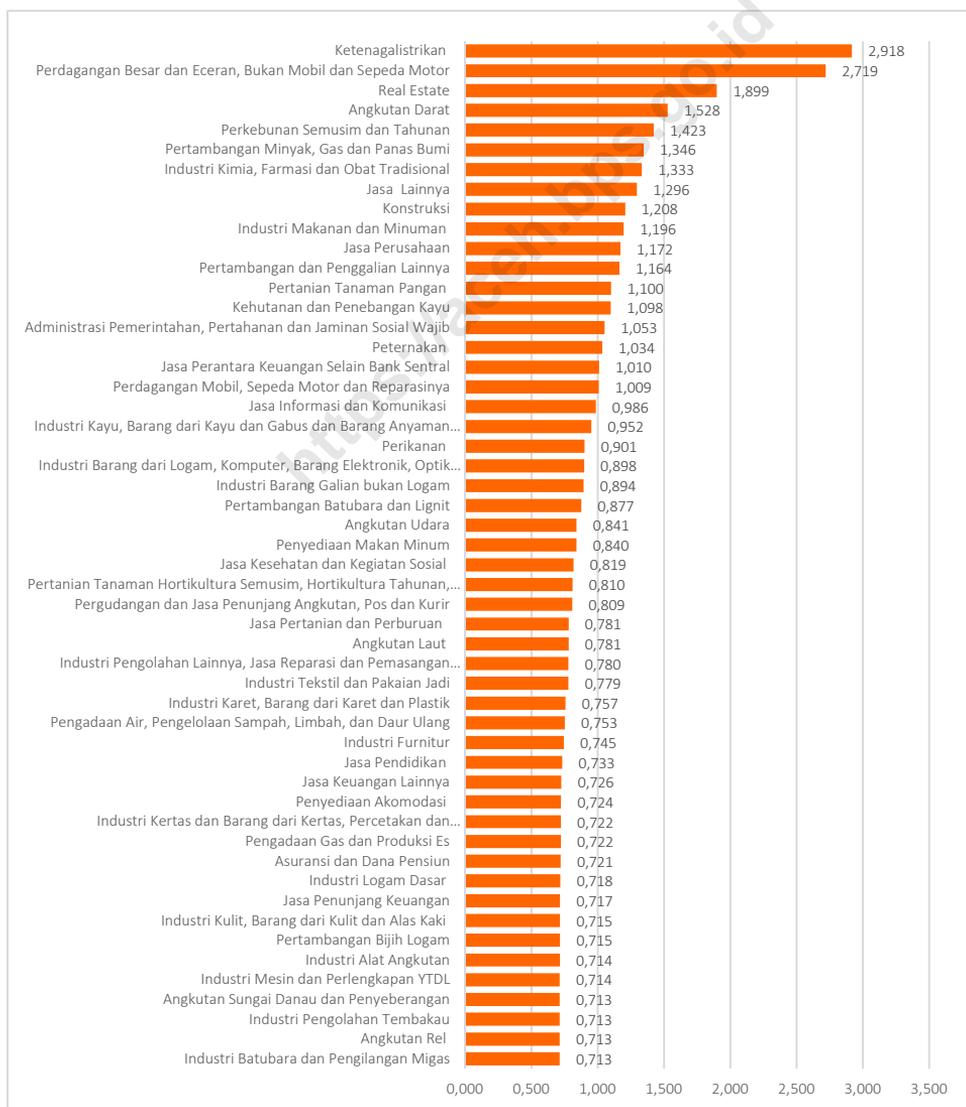


#### 4. Analisis Keterkaitan ke Depan (*Forward Linkage*)

Analisis keterkaitan ke depan (*Forward Linkage*) adalah keterkaitan suatu industri/ sektor yang menghasilkan output untuk digunakan sebagai input untuk industri/sektor lain. Ukuran untuk melihat keterkaitan ke depan suatu industri/sektor digunakan Indeks Derajat Kepekaan (IDK).

Pada tahun 2016, IDK terbesar terdapat pada industri ketenagalistrikan sebesar 2,918. Angka ini menunjukkan apabila permintaan semua sektor/industri masing-masing meningkat 1 juta rupiah, maka output ketenagalistrikan akan meningkat sebesar 2, 918 juta. IDK terbesar berikutnya yaitu sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 2,719 dan real estate 1,899.

**Gambar 18. Indeks Keterkaitan ke Depan (*Forward Linkage*) Menurut Industri**

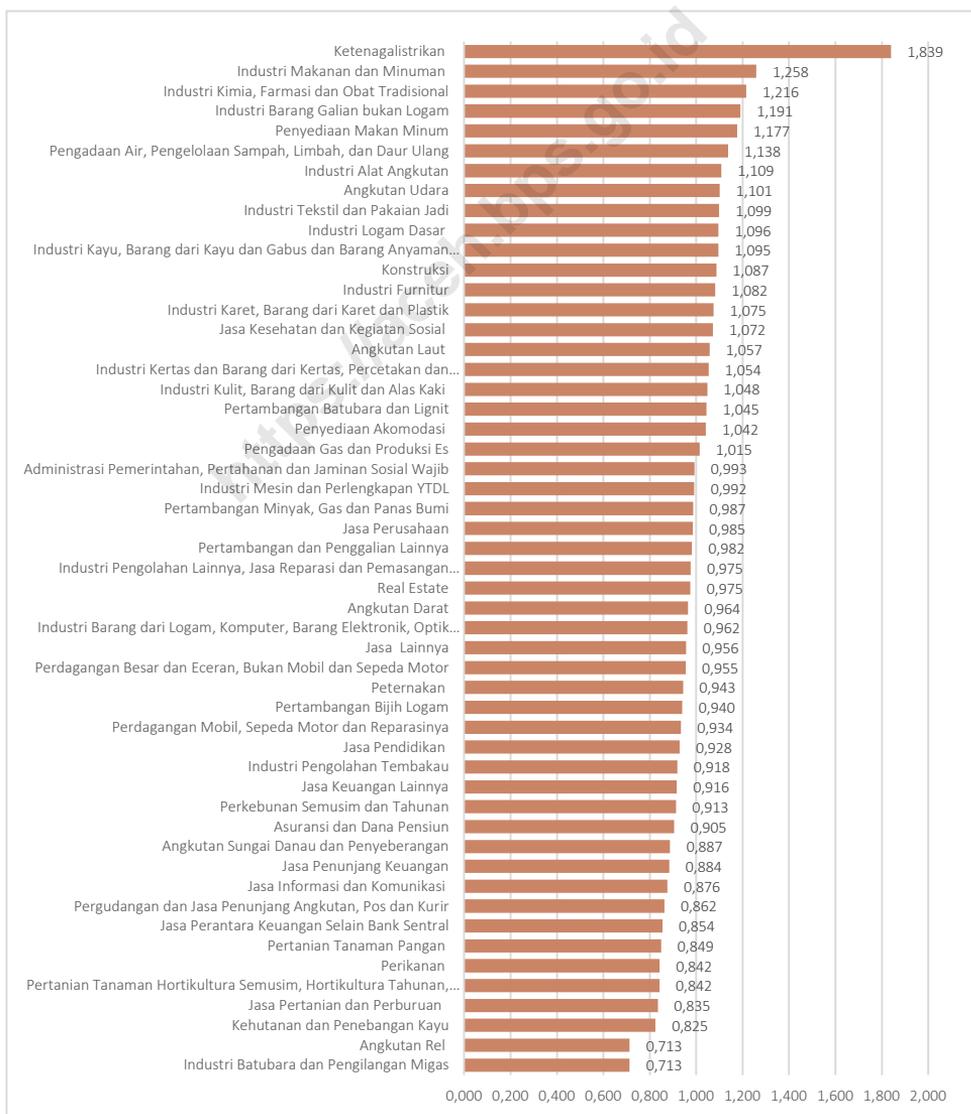


## 5. Analisis Keterkaitan ke Belakang (*Backward Linkage*)

Analisis keterkaitan ke belakang (*Backward Linkage*) adalah keterkaitan suatu industri/ sektor terhadap sektor-sektor lain yang menyumbang input kepadanya. Ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang suatu industri/sektor digunakan Indeks Daya Penyebaran (IDP).

Pada tahun 2016, IDP terbesar terdapat pada industri ketenagalistrikan sebesar 1,839. Angka ini menunjukkan apabila permintaan output ketenagalistrikan meningkat 1 juta rupiah, maka output semua sektor/industri akan meningkat sebesar 1, 839 juta. IDP terbesar berikutnya yaitu industri makan minum sebesar 1,258 dan industri kimia, farmasi dan obat tradisional 1,216.

**Gambar 19. Indeks Keterkaitan ke Belakang (*Backward Linkage*) Menurut Industri**



## 6. Pemetaan/Identifikasi Industri Unggulan (Key Sector)

Indeks Backward Linkage (IBL) dan Indeks Forward Linkage (IFL) digunakan untuk menganalisa dan menentukan sektor-sektor kunci (Key sectors) yang akan dikembangkan dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Berdasarkan perhitungan IBL dan IFL didapatkan hasil perhitungan yang terbagi kedalam 4 (empat) kuadran, yaitu : industri unggulan (kuadran I), potensi unggul (kuadran II), kurang diunggulkan (kuadran III), dan tertinggal (kuadran IV). Industri unggulan memiliki Indeks Backward Linkage (IBL) dan Indeks Forward Linkage (IFL) > 1. Artinya, sektor kunci akan dapat menarik dan mendorong pertumbuhan sektor lain.

Industri Unggulan akan menjadi penggerak perekonomian karena mampu menginduksi proses produksi sektor yang menyediakan input baginya dan mudah bergerak jika terjadi perubahan permintaan pada sektor yang menggunakan outputnya (kuadran IV). Berdasarkan gambar 20, industri unggulan di Aceh yaitu Industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, ketenagalistrikan, dan konstruksi.

**Gambar 20. Pemetaan Industri Menurut Kuadran**

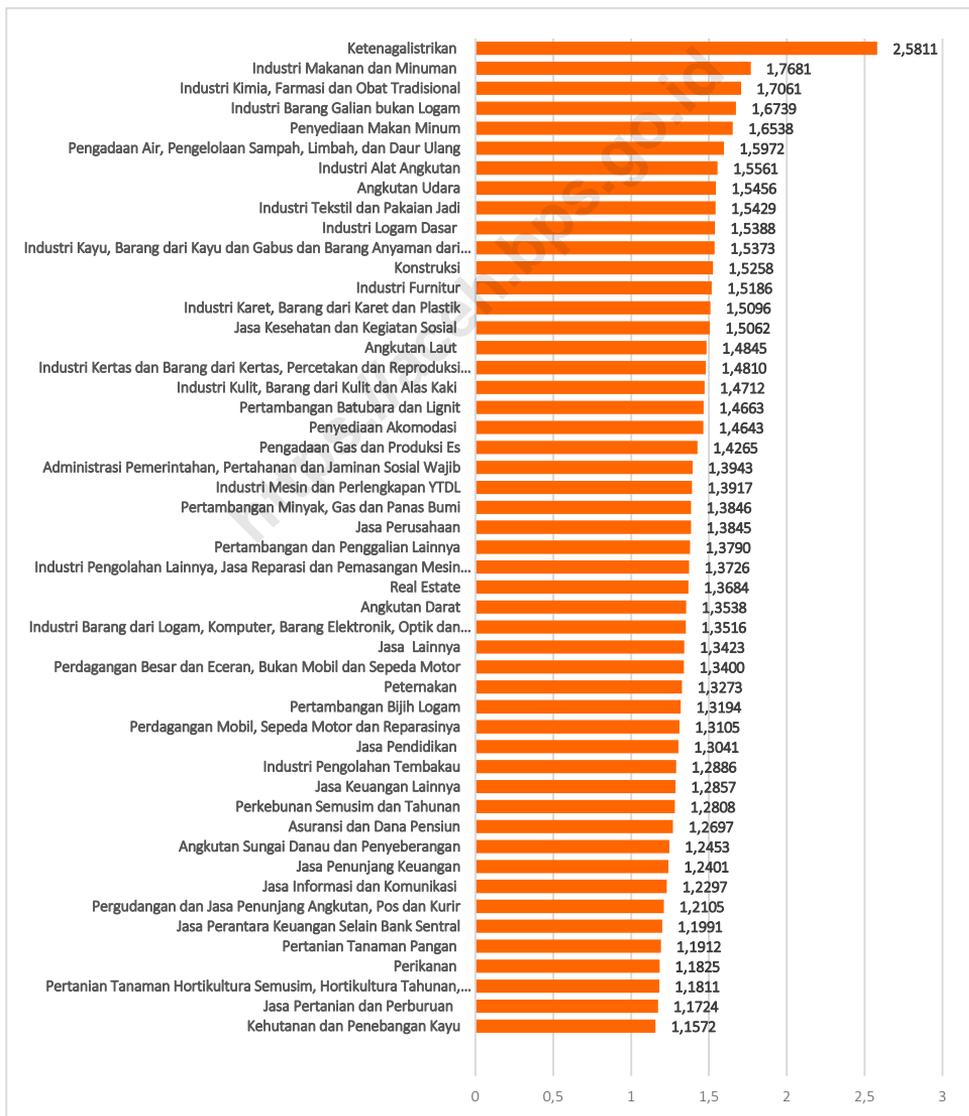
Indeks BL > 1 dan Indeks FL < 1	Indeks BL > 1 dan Indeks FL > 1
<b>Kuadran II</b>	<b>Kuadran I</b>
Pertambangan Batubara dan Lignit Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Industri Barang Galian bukan Logam Industri Logam Dasar Industri Alat Angkutan Industri Furnitur Pengadaan Gas dan Produksi Es Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Angkutan Laut Angkutan Udara Penyediaan Akomodasi Penyediaan Makan Minum Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Industri Makanan dan Minuman Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Ketenagalistrikan Konstruksi
Indeks BL < 1 dan Indeks FL < 1	Indeks BL < 1 dan Indeks FL > 1
<b>Kuadran IV</b>	<b>Kuadran III</b>
Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan Jasa Pertanian dan Perburuan Perikanan Pertambangan Bijih Logam Industri Batubara dan Pengilangan Migas Industri Pengolahan Tembakau Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin Angkutan Rel Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir Jasa Informasi dan Komunikasi Asuransi dan Dana Pensiun Jasa Keuangan Lainnya Jasa Penunjang Keuangan Jasa Pendidikan	Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan Semusim dan Tahunan Peternakan Kehutanan dan Penebangan Kayu Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi Pertambangan dan Penggalian Lainnya Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor Angkutan Darat Jasa Perantara Keuangan Real Estate Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Jasa Lainnya

## 7. Efek Intra Daerah (*Intraregional Effect*)

Dari Tabel IO dapat dikaji bagaimana dampak peningkatan permintaan akhir di Aceh terhadap output yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi domestik. Besaran dampak tersebut tercermin dalam besaran efek Intra Daerah (Interegional Effect).

Industri ketenagalistrikan merupakan industri dengan dampak tertinggi yaitu 2,6811; diikuti oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 1,7681 dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 1,7061. Dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan 10.000 rupiah permintaan akhir pada Ketenagalistrikan akan meningkatkan output dari seluruh industri di Aceh sebesar 26.811 rupiah.

**Gambar 21. Efek Intra Daerah (Intraregional Effect) Menurut Industri**

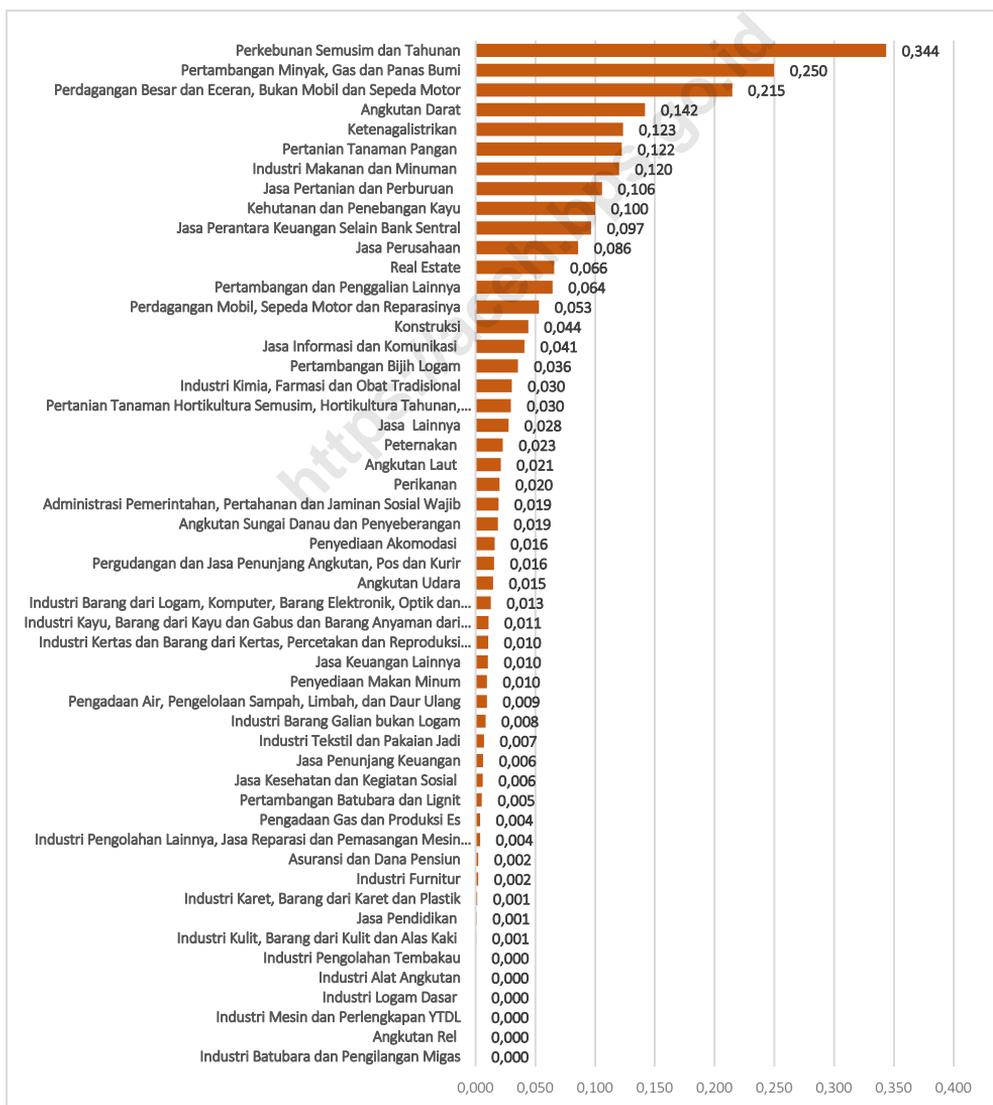


## 8. Efek Limpahan Antar Daerah (*Spillover Interregional Effect*)

Selain melihat bagaimana dampak kenaikan permintaan akhir di Provinsi Aceh terhadap penciptaan output domestik, dari Tabel IO juga bisa diketahui dampak kenaikan permintaan akhir di Aceh terhadap penciptaan output di wilayah lain, yang tercermin dari besarn efek limpahan antar daerah (*Spillover Interregional Effect*).

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa sektor Perkebunan Semusim dan Tahunan memiliki nilai terbesar, yaitu sebesar 0,344. Meningkatnya permintaan akhir sebesar 10.000 rupiah terhadap sektor Perkebunan Semusim dan Tahunan di Provinsi Aceh akan meningkatkan penciptaan output di wilayah lain sebesar 3.440 rupiah.

**Gambar 22. Efek Limpahan Antar Daerah (*Spillover Interregional Effect*) Menurut Industri**

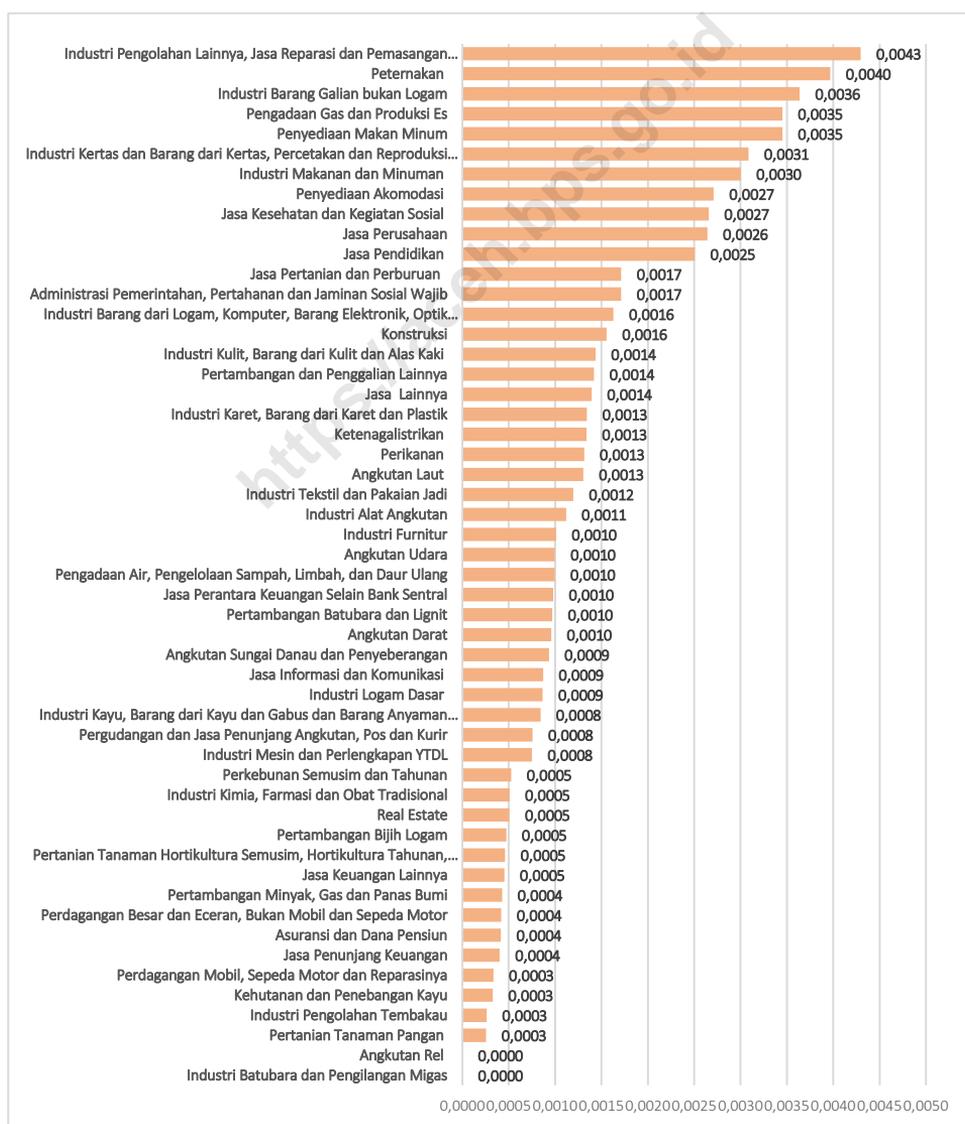


## 9. Efek Balik Antar Daerah (*Feedback Interregional Effect*)

Dari Tabel IO selanjutnya dapat dianalisis keterkaitan yang lebih kompleks antar wilayah. Bagaimana peningkatan permintaan akhir pada suatu jenis industri di Aceh berdampak pada peningkatan output di Wilayah luar Aceh yang pada akhirnya akan meningkatkan output dari proses ekonomi di Aceh. Analisis keterkaitan tersebut tercemin dari besaran Feedback Interregional Effect.

Industri Pengolahan Lainnya memiliki nilai terbesar yaitu 0,0043. Dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan sebesar 10.000 rupiah permintaan akhir dari Industri Pengolahan Lainnya akan meningkatkan peningkatan output di luar Aceh yang selanjutnya mendorong peningkatan output dari seluruh industri di Aceh sebesar 43 rupiah.

**Gambar 23. Efek Balik Antar Daerah (Feedback Interregional Effect) Menurut Industri**





<https://aceh.bps.go.id>

# Bab 3. Landasan Teori Tabel Input-Output (IO)/ Inter Regional Input-Output (IRIO)

## 1. Periode Cakupan

Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO) mencakup kegiatan produksi dan transaksi yang melibatkan barang dan jasa yang dilakukan selama satu tahun dari Januari hingga Desember (kalender tahun) di Indonesia. Pada tahun 2016, Tabel IRIO disusun berdasarkan Tabel Input-Output (IO) 34 Provinsi telah disusun secara serentak untuk 34 provinsi di Indonesia. Tahun 2016 dipilih karena pada tahun tersebut diadakan Sensus Ekonomi 2016, yang merupakan data dasar penting dalam implementasi penyusunan Tabel Input-Output 34 provinsi.

## 2. Cakupan Geografis

Dalam hal persepsi ruang lingkup geografis saat menyusun Tabel Input-Output (IO)/Inter Regional Input-Output (IRIO), terdapat konsep domestik dan konsep nasional. Secara sederhana, konsep domestik adalah konsep di mana ruang lingkup mencakup kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam wilayah negara tertentu. Sebagai contoh, kegiatan perusahaan asing yang dilakukan di wilayah Indonesia adalah tercakup, sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di wilayah asing tersebut tidak tercakup. Aktivitas yang dilakukan oleh misi diplomatik Indonesia termasuk, sedangkan kegiatan oleh angkatan bersenjata asing dan diplomat pemerintah asing yang tinggal di Indonesia tidak termasuk. Selanjutnya, konsep nasional adalah konsep yang berfokus pada penduduk di suatu negara. Penduduk mengacu pada seorang individu yang telah tinggal di negara yang berlaku untuk jangka waktu yang lama serta yang bergerak di bidang kegiatan ekonomi dengan cakupan yang substansial. Misalnya, orang Indonesia yang tinggal di Indonesia, orang asing yang telah tinggal untuk jangka waktu yang lama di Indonesia, dan perusahaan atau organisasi Indonesia atau perusahaan asing atau organisasi yang melakukan kegiatan di Indonesia adalah termasuk sebagai penduduk, serta warga negara Indonesia yang hanya tinggal di luar negeri dalam waktu singkat. Di sisi lain, orang asing yang tinggal di Indonesia tujuan belajar di luar negeri dan perawatan medis tidak termasuk sebagai penduduk.

Konsep domestik telah digunakan untuk Tabel Inter Regional Input-Output untuk Indonesia dan kegiatan produksi dan transaksi yang terjadi di Indonesia. Khusus untuk konsumsi pengeluaran rumah tangga, konsep nasionalnya diwakili oleh konsumsi di luar negeri oleh penduduk rumah tangga dicatat sebagai Impor, sedangkan konsumsi di Indonesia oleh bukan penduduk rumah tangga dicatat sebagai Ekspor. Berdasarkan hal ini, dimungkinkan untuk mengkonversi konsumsi pengeluaran rumah tangga dengan konsep domestik.

## 3. Waktu Pencatatan

Pada prinsipnya, kegiatan dan transaksi produksi di Tabel Input-Output (IO)/Inter Regional Input-Output (IRIO) dicatat secara akrual, yang artinya mereka dicatat pada saat transaksi terjadi. Di sisi lain, kegiatan dan transaksi yang dicatat secara *cash basis*, artinya kegiatan produksi dan transaksi dicatat pada saat mendapat penghasilan dan pembayaran

untuk kegiatan produksi benar-benar dilakukan. Kesetaraan dua aspek dalam Tabel IO/IRIO tidak dapat diperoleh dalam *cash basis* (total produksi masing-masing dari lapangan usaha, nilai tambah bruto, dan komponen permintaan akhir kurang impor tidak sesuai) karena jeda waktu dalam aliran akrual dan distribusi pendapatan dari kegiatan produksi. Namun demikian, kesetaraan dua aspek dalam Tabel IO/IRIO dapat diperoleh dengan mencatat secara akrual.

#### 4. Unit Penilaian

Tabel Input-Output/Inter Regional Input-Output adalah catatan keadaan aktual dari kegiatan produksi dan transaksi yang dilakukan dalam setahun. Dalam menilai besarnya kegiatan dan transaksi tersebut, ada dua metode penilaian. Pertama yang didasarkan pada jumlah numerik dan yang lainnya berdasarkan jumlah uang. Barang memiliki unit kuantitas tertentu. Penilaian setiap transaksi berdasarkan pada unit dari kuantitas akan memungkinkan untuk dilakukan analisis input-output kuantitatif berdasarkan teknologi produksi serta bebas dari fluktuasi musiman pada perbedaan harga dan regional.

Namun, kategori jasa tidak memiliki unit khusus dari kuantitas. Hal yang sama berlaku untuk barang di industri yang terdiri dari item terperinci karena tidak semua item dalam satu komoditas memiliki sebuah unit seragam dari kuantitas. Selain hal tersebut, perhitungan berdasarkan unit kuantitas yang seragam adalah tidak mungkin dalam industri, yang berbagai macam bahan baku dimasukkan sebagai input. Oleh karena itu, istilah moneter adalah sebuah kriteria umum untuk penilaian skala masing-masing aktivitas transaksi dalam penyusunan Tabel Input-Output/Inter Regional Input-Output.

#### 5. Klasifikasi

Tabel Input-Output/Inter Regional Input-Output adalah suatu sistem yang memberikan gambaran perekonomian secara menyeluruh. Oleh karena itu, sistem tersebut dituntut untuk mampu mencakup seluruh komoditas dan kegiatan perekonomian, baik komoditas yang dihasilkan oleh aktivitas produksi dalam negeri (domestik) maupun komoditas yang berasal dari produksi luar negeri (impor). Pada praktiknya, barang dan jasa atau komoditas yang dihasilkan terdiri dari berbagai jenis dan bentuk fisik yang beragam. Oleh karena itu, pada tahap awal penyusunan Tabel Input-Output, dilakukan proses mengelompokkan barang dan jasa maupun aktivitas produksi ke dalam kelompok-kelompok tertentu ke dalam bentuk tabel penyediaan (*supply*) dan tabel permintaan (*use*) atau yang disebut dengan *Supply and Use Tables* (SUT). Proses mengelompokkan barang dan jasa inilah yang dikenal sebagai tahap penyusunan klasifikasi.

Pada saat menyusun klasifikasi tidak hanya mencakup seluruh komoditas dan aktivitas dalam perekonomian, tetapi juga harus mempertimbangkan ketersediaan data dan kerangka analisis yang akan dicapai. Hal tersebut dilakukan agar data yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhannya. Proses menyusun klasifikasi juga harus mencakup konkordansi dari suatu sistem klasifikasi ke lainnya.

Dalam penyusunan Tabel Input-Output/Inter Regional Input-Output, klasifikasi industri yang digunakan berkorespondensi dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang berkorespondensi dengan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) rev.5. Sementara itu, klasifikasi komoditas yang digunakan berdasarkan Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia (KBKI) 2010 yang berkorespondensi dengan *Central*

*Product Classification* (CPC) rev.2. Dimensi SUT 2016 berbentuk *rectangular* (tidak simetris) artinya jumlah kolom dan baris pada SUT tidak sama. Di sisi kolom menggambarkan klasifikasi industri/lapangan usaha yang terdiri dari 52 industri yang mencakup 31 barang dan 21 jasa, sedangkan di sisi baris menggambarkan rincian klasifikasi komoditas sebanyak 65 produk yang terdiri dari 44 barang dan 21 jasa. Sementara itu, klasifikasi Tabel Input-Output/Inter Regional Input-Output 2016 dimensinya simetris menurut industri-x-industri sebanyak 52 rincian.

Selanjutnya dari sisi permintaan, klasifikasi Konsumsi Rumah Tangga berdasarkan *Classification of Individual Consumption according to Purpose* (COICOP), Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) berdasarkan *Classification of the Purposes of Non-Profit Institutions* (COPNI), Konsumsi Pemerintah berdasarkan rincian individu dan kolektif, seperti dalam *Classification for Function of Government* (COFOG), sedangkan klasifikasi Ekspor dan Impor berkorespondensi dengan kode *Harmonized System* (HS).

## 6. Kerangka Kerja

### a. Supply and Use Tables (SUT)

Gambaran umum tentang dua kerangka utama SUT terdiri dari tabel penyediaan (*supply*) dan tabel permintaan (*use*). Tabel penyediaan memberikan gambaran tentang penyediaan barang dan jasa menurut komoditas (baris) yang dihasilkan berdasarkan lapangan usaha yang menghasilkan (kolom). Penyediaan barang dan jasa dibedakan antara komoditas yang dihasilkan di dalam wilayah itu sendiri (output domestik) dan dari luar negeri (impor). Dalam tabel penyediaan, penilaian output dinilai berdasarkan harga produsen dan terdapat tabel valuasi (*valuation table*) yang terdiri dari kolom margin transportasi dan perdagangan. Tabel penilaian tersebut diestimasi untuk mendapatkan penilaian total penyediaan atas dasar harga pembeli (*purchasers' price*).

Tabel permintaan terdiri dari 3 (tiga) komponen matriks, yaitu konsumsi antara, konsumsi akhir, dan komponen nilai tambah. Tabel permintaan dinilai atas dasar harga pembeli. Matriks permintaan antara dirinci menurut produk (baris) dan industri/lapangan usaha yang menghasilkan (kolom). Informasi didalamnya menunjukkan permintaan produk menurut jenis unit yang memproduksinya. Hal tersebut merupakan salah satu aspek yang menarik dari SUT. Permintaan akhir terdiri dari komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor. Sementara, informasi pada komponen nilai tambah terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto, serta pajak lainnya dikurang subsidi lainnya atas produksi. Oleh karena itu, dari SUT dapat diperoleh indikator makro Produk Domestik Bruto (PDB) menurut 3 (tiga) pendekatan yang konsisten, yaitu  $PDB \text{ Produksi} = PDB \text{ Pengeluaran} = PDB \text{ Pendapatan}$ .

### b. Tabel Input-Output (IO)

Dimensi Tabel Input-Output 2016 diklasifikasikan berdasarkan 52 industri. Dalam penyusunannya diintegrasikan dengan penyusunan klasifikasi SUT sehingga dapat ditelusuri kesesuaian klasifikasi Tabel Input-Output dengan sistem klasifikasi standar. Tabel Input-Output industri-x-industri mendeskripsikan hubungan teknologi antara industri dan industri yang homogen. Bagian *intermediate* mendeskripsikan untuk setiap Industri, jumlah hasil industri yang digunakan untuk memproduksi suatu hasil industri, dan terlepas dari industri yang memproduksi. Secara umum, matriks dalam Tabel Input-Output dapat dikelompokkan

menjadi tiga kuadran (sub matriks), yaitu kuadran I, II, dan III.

1. Kuadran I

Setiap sel pada kuadran I merupakan transaksi antara, yaitu transaksi barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi. Isian sepanjang baris pada kuadran ini memperlihatkan alokasi output suatu industri ekonomi yang digunakan sebagai input oleh industri lainnya dan disebut sebagai permintaan antara, sedangkan isian sepanjang kolom memperlihatkan permintaan input oleh suatu industri yang berasal dari industri lainnya yang disebut sebagai input antara. Dalam analisis menggunakan model Input-Output, kuadran I memiliki peranan penting karena kuadran ini yang menunjukkan keterkaitan antar industri ekonomi dalam melakukan proses produksinya.

2. Kuadran II

Isian sel-sel pada kuadran II ada dua jenis, yaitu (a) transaksi permintaan akhir dan (b) komponen penyediaan pada setiap kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari enam komponen, yaitu pengeluaran total konsumsi rumah tangga (3011), konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) (3012), pengeluaran konsumsi pemerintah (3020), pembentukan modal tetap bruto (PMTB) (3030), perubahan inventori (3041), serta total ekspor barang dan jasa (3080) yang terdiri dari ekspor luar negeri (3071) dan ekspor antar provinsi (3072). Jumlah permintaan (3100) merupakan jumlah permintaan antara (1800) ditambah dengan jumlah permintaan akhir (3090). Sementara, jumlah penyediaan (7000) terdiri dari produksi dalam negeri atau output domestik (6001), barang dan jasa yang berasal dari impor (4090), dan margin perdagangan dan biaya pengangkutan (5090). Barang dan jasa impor (4090) dirinci atas impor luar negeri (4019) dan impor antar provinsi (4029). Margin perdagangan dan biaya pengangkutan atau *Trade and Transport Margin* (TTM) terdiri dari margin perdagangan (5010) dan biaya pengangkutan (5030). Dengan demikian, isian sepanjang baris pada kuadran II memperlihatkan komposisi permintaan akhir terhadap suatu kegiatan produksi dan bagaimana komposisi penyalahannya, sedangkan isian sepanjang kolom menunjukkan distribusi masing-masing komponen permintaan akhir dan penyediaan.

3. Kuadran III

Isian kuadran III terdiri dari komponen dari nilai tambah bruto atau input primer. Nilai tambah bruto (2090) terdiri dari kompensasi tenaga kerja (2010), surplus usaha bruto (2020), pajak lainnya atas produksi (2040), dan subsidi lainnya atas produksi (2050). Isian sepanjang baris pada kuadran III menunjukkan distribusi penciptaan masing-masing komponen nilai tambah bruto menurut industri yang menghasilkan, sedangkan isian sepanjang kolom menunjukkan komposisi penciptaan nilai tambah bruto oleh masing-masing kelompok industri menurut komponennya. Dalam beberapa analisis, nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh masing-masing industri pada umumnya dikonversikan ke Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Di samping melalui nilai tambah bruto, PDB/PDRB dapat juga diturunkan dari permintaan akhir, yaitu jumlah seluruh permintaan akhir (3090) dikurangi dengan total impor barang jasa (4090).

### c. Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO)

Tabel Inter Regional Input Output merupakan pengembangan dari Tabel Input-Output

suatu wilayah sistem perekonomian. Secara umum, klasifikasi Tabel IRIO sama dengan klasifikasi Tabel IO, hanya saja Tabel IO menjelaskan transaksi barang dan jasa dalam satu wilayah, sedangkan Tabel IRIO menggambarkan transaksi barang dan jasa dalam beberapa wilayah sehingga tidak hanya keterkaitan industri di dalam suatu wilayah, tetapi juga dapat melihat keterkaitan industri di suatu wilayah dengan industri di wilayah lain. Dimensi Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO) 2016 diklasifikasikan berdasarkan 34 provinsi dan 52 industri atau 34 provinsi dan 17 lapangan usaha.

**Gambar 12. Kerangka Dasar Tabel Input-Output (a) dan Tabel Inter Regional Input-Output (b)**

Alokasi Output		Permintaan Antara		Permintaan Akhir		Penyediaan	
		Industri 1	...	Industri 52	Industri	Import	Jumlah Output
Struktur Input	Input Antara Industri 1	$X_{1,1}$	...	$X_{1,52}$	$F_1$	$M_1$	$X_1$
	:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	:	:	:
:	:	$X_{52,1}$	...	$X_{52,52}$	$F_{52}$	$M_{52}$	$X_{52}$
Input Primer		$V_1$	...	$V_{52}$			
Jumlah Input		$X_1$	...	$X_{52}$			

(a)

Deskripsi	Permintaan Antara		Permintaan Akhir		Total Output
	1. Provinsi Aceh	34. Provinsi Papua	1. Provinsi Aceh	34. Provinsi Papua	
	Industri	Industri	Komponen	Komponen	
1	1	1	1	1	1
1. Provinsi Aceh	$X_{ij}^{AA}$	$X_{ij}^{AB}$	$F_{ij}^{AA}$	$F_{ij}^{AB}$	$X_j^A$
:	:	:	:	:	:
52	52	52	52	52	52
34. Provinsi Papua	$X_{ij}^{BA}$	$X_{ij}^{BB}$	$F_{ij}^{BA}$	$F_{ij}^{BB}$	$X_j^B$
:	:	:	:	:	:
52	52	52	52	52	52
Import	$X_i^{MA}$	$X_i^{MB}$	$F_i^{MA}$	$F_i^{MB}$	$E_i^A$
Input Primer	$V_i^A$	$V_i^B$			$E_i^B$
Total Input	$X_i^A$	$X_i^B$			

(b)

## 7. Struktur Dasar dari Tabel Transaksi Dasar

Transaksi yang digunakan dalam Tabel Input-Output 2016 ada dua jenis, yaitu transaksi total dan transaksi domestik. Transaksi total mencakup semua transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang berasal dari impor. Sementara, yang dicakup pada transaksi domestik hanya transaksi atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan produksi di dalam negeri. Di samping itu, Tabel Input-Output 2016 juga menggunakan dua jenis harga untuk penilaian setiap transaksi yang digunakan, yaitu harga pembeli dan harga produsen. Pada transaksi atas dasar harga pembeli, semua transaksi dinilai atas dasar harga yang dibayar oleh pembeli yang mencakup juga margin perdagangan dan biaya pengangkutan, sedangkan pada transaksi atas dasar harga produsen yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah harga dari produsen barang dan jasa yang bersangkutan tanpa margin perdagangan dan biaya pengangkutan. Berdasarkan uraian tersebut, Tabel Input-Output Indonesia 2016 yang disusun terdiri atas tiga penilaian transaksi, yaitu:

1. Transaksi total atas dasar harga pembeli
2. Transaksi total atas dasar harga produsen
3. Transaksi domestik atas dasar harga produsen

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, transaksi domestik atas dasar harga produsen tidak lagi mencakup barang dan jasa impor. Untuk menjaga agar tetap seimbang (*balance*), barang dan jasa yang diperoleh dari impor luar negeri dan antar provinsi pada tabel transaksi domestik dikumpulkan pada baris tersendiri dan diberi kode masing-masing dengan 2000 dan 2001. Hubungan antara transaksi atas dasar harga pembeli dan harga produsen dijelaskan pada formula di bawah ini:

Transaksi total atas dasar harga pembeli  
dikurang (-) margin perdagangan dan biaya pengangkutan  
= Transaksi total atas dasar harga produsen  
dikurang (-) impor  
= Transaksi domestik atas dasar harga produsen.

Sementara itu, Tabel Inter Regional Input-Output (IRIO) 2016 disusun berdasarkan transaksi domestik atas dasar harga produsen. Dengan demikian, transaksi barang dan jasa yang dicakup pada Tabel IRIO menggambarkan arus barang dan jasa yang dihasilkan industri di suatu wilayah yang kemudian digunakan baik oleh wilayah tersebut maupun wilayah lainnya dalam negeri.

## 8. Konsep dan Definisi dari Tabel Transaksi Dasar

### a. Output

Produksi adalah kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa (output) yang menggunakan sumber daya (input) yang tersedia. Barang dan jasa yang dihasilkan dari proses produksi digunakan untuk input pada proses produksi (konsumsi antara), konsumsi akhir, diekspor, atau diakumulasi untuk pembentukan modal (investasi). Akumulasi pembentukan modal (investasi) aset produksi diperlukan untuk peningkatan kapasitas produksi agar permintaan akan barang dan jasa dapat dipenuhi. Nilai Produksi atau Output adalah nilai barang dan Jasa yang diproduksi pada suatu periode tertentu.

Cakupan output yang terdiri dari (a) produksi barang jadi yang diselesaikan pada suatu periode tertentu; (b) produksi barang setengah jadi pada akhir suatu periode waktu

tertentu; (c) perubahan inventori. Output dikategorikan menjadi output pasar, output non pasar, dan output yang diproduksi untuk dikonsumsi sendiri. Output Pasar adalah nilai barang dan jasa yang dijual berdasarkan harga yang signifikan secara ekonomi, termasuk barter dan pembayaran lainnya yang menggunakan barang. Output yang diproduksi untuk dikonsumsi sendiri adalah produk yang ditahan oleh produsen untuk digunakan sendiri sebagai pembentukan modal atau konsumsi akhir yang mencakup jasa persewaan rumah yang dihuni sendiri oleh pemiliknya dan jasa domestik yang dibayar. Output Non Pasar mencakup barang dan jasa yang diproduksi oleh pemerintah dan lembaga non profit yang disediakan dengan harga yang murah atau tidak signifikan secara ekonomi. Penilaian output non pasar umumnya berdasarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan.

## **b. Transaksi Antara**

Transaksi antara adalah transaksi yang terjadi antara industri yang berperan sebagai produsen dengan industri yang berperan sebagai konsumen. Industri yang berperan sebagai produsen merupakan industri pada masing-masing baris, sedangkan industri yang berperan sebagai konsumen ditunjukkan oleh industri pada masing-masing kolom. Transaksi yang dicakup dalam transaksi antara hanya transaksi barang dan jasa yang terjadi dalam hubungannya dengan proses produksi. Jadi, isian sepanjang baris pada transaksi antara memperlihatkan alokasi output suatu industri dalam memenuhi kebutuhan input industri-industri lain untuk keperluan produksi dan disebut sebagai permintaan antara. Sementara, isian sepanjang kolomnya menunjukkan input barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi suatu industri dan disebut sebagai input antara.

Penilaian input antara pada umumnya menggunakan harga pembeli pada saat barang dan jasa tersebut digunakan dalam proses produksi. Pengertian dari input antara adalah input yang digunakan habis dalam proses produksi dan terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa, baik yang diperoleh dari hasil produksi dalam negeri maupun yang berasal dari impor. Barang tidak tahan lama adalah barang yang masa pemakaiannya kurang dari setahun atau barang yang habis dalam sekali pakai, seperti bahan baku, bahan penolong, jasa perbankan, dan sebagainya. Namun dalam praktiknya, seringkali sulit membedakan barang dan jasa yang termasuk dalam input antara, balas jasa pegawai, konsumsi rumah tangga, atau pembentukan modal. Apalagi jika produsen memberikan hasil produksinya secara cuma-cuma atau harga yang lebih rendah dari harga pasar kepada pegawainya. Dalam hal ini, yang dijadikan pedoman adalah tujuan pemakaian barang dan jasa yang bersangkutan. Sepanjang pengeluaran atas barang dan jasa tersebut dimaksudkan untuk kesejahteraan pegawai, maka pengeluarannya dikategorikan sebagai bagian dari kompensasi tenaga kerja. Sebaliknya, jika pengeluaran pegawai untuk perjalanan, pengobatan, rekreasi dan sebagainya ternyata ditanggung oleh produsen, pengeluaran tersebut merupakan bagian dari input antara.

Pengeluaran produsen untuk perbaikan ringan barang modal juga termasuk sebagai input antara. Akan tetapi, perbaikan berat atau perubahan besar-besaran yang dapat memperpanjang umur pemakaian atau meningkatkan produktivitas barang modal dikategorikan sebagai pembentukan modal. Misalnya, pengeluaran untuk pemeliharaan tanaman keras pada penanaman baru sampai saat tanaman tersebut dapat menghasilkan diperlakukan sebagai pembentukan modal, sedangkan jika tanaman tersebut telah dapat memproduksi, maka pengeluarannya diperlakukan sebagai input antara.

### c. Permintaan Akhir dan Impor

Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa untuk keperluan konsumsi, bukan untuk proses produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir terdiri dari hasil produksi dalam negeri dan impor. Sesuai dengan pengertian ini, maka impor merupakan bagian dari penyediaan, bukan merupakan komponen permintaan akhir.

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk semua pembelian barang dan jasa dikurangi dengan penjualan neto barang bekas. Barang dan jasa dalam hal ini mencakup barang tahan lama dan barang tidak tahan lama, kecuali pembelian rumah tempat tinggal. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup konsumsi yang dilakukan di dalam dan di luar negeri. Untuk menjaga konsistensi data, konsumsi penduduk suatu negara yang dilakukan di luar negeri diperlakukan sebagai impor, sebaliknya konsumsi oleh penduduk asing di wilayah negara tersebut diperlakukan sebagai ekspor. Produk yang diproduksi tetapi tidak dijual ke industri mana pun atau tidak digunakan untuk konsumsi sendiri selama tahun yang dicakup dicatat dalam perubahan stok persediaan barang jadi produsen.

2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRT)

LNPRT merupakan entitas legal/sosial yang dibentuk oleh perorangan/kelompok masyarakat dan tidak dikendalikan oleh pemerintah dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat.

3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup semua pengeluaran barang dan jasa untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengeluaran konsumsi pemerintah adalah biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk menyediakan barang dan jasa pada individu atau masyarakat dalam bentuk produksi pasar maupun non pasar.

4. Pembentukan Modal Tetap

Pembentukan modal tetap meliputi pengadaan, pembuatan, atau pembelian barang-barang modal baru baik dari dalam negeri maupun impor, termasuk barang modal bekas dari luar negeri. Pembentukan modal tetap yang dicakup hanya yang dilakukan oleh industri-industri ekonomi di dalam negeri (domestik). Cakupan dari barang-barang modal tetap adalah sebagai berikut:

- Barang modal baru dalam bentuk konstruksi, mesin-mesin, alat angkutan, dan perlengkapan, yang mempunyai umur pemakaian satu tahun atau lebih.
- Biaya untuk perubahan dan perbaikan berat barang-barang modal yang akan meningkatkan produktivitas atau memperpanjang umur pemakaian.
- Pengeluaran untuk pengembangan dan pembukaan tanah, perluasan area hutan dan daerah pertambangan, serta penanaman dan peremajaan tanaman keras.
- Pembelian ternak produktif untuk keperluan pembiakan, pemerahan susu, pengangkutan, dan sebagainya, tidak termasuk ternak untuk dipotong.
- Margin perdagangan dan ongkos-ongkos lain yang berkenaan dengan transaksi

jual beli tanah, sumber mineral, hak penguasaan hutan, hak paten, hak cipta, dan barang-barang modal bekas.

Dalam Tabel Input Output, isian pada kolom pembentukan modal tetap hanya menggambarkan komposisi barang-barang modal yang dihasilkan oleh industri-industri produksi dan tidak menunjukkan pembentukan modal yang dilakukan oleh industri-industri produksi.

#### 5. Perubahan Inventori

Perubahan inventori merupakan selisih antara nilai stok barang pada akhir tahun dengan nilai stok pada awal tahun. Perubahan inventori dapat digolongkan menjadi:

- Perubahan inventori barang jadi dan barang setengah jadi yang disimpan oleh produsen, termasuk perubahan jumlah ternak dan unggas dan barang-barang strategis yang merupakan cadangan nasional.
- Perubahan inventori bahan mentah dan bahan baku yang belum digunakan oleh produsen.
- Perubahan inventori di industri perdagangan, yang terdiri dari barang-barang dagangan yang belum terjual.

#### 6. Ekspor dan Impor

Ekspor-impor didefinisikan sebagai transaksi alih kepemilikan ekonomi atas barang dan jasa antara residen suatu perekonomian dengan non-residen. Transaksi ekspor barang dinyatakan dalam nilai *free on board* (f.o.b), yaitu suatu nilai yang mencakup juga semua biaya angkutan di negara pengekspor, bea ekspor, dan biaya pemuatan barang sampai ke kapal yang akan mengangkutnya. Sementara itu, transaksi impor dinyatakan atas dasar biaya pendaratan (*landed cost*) yang terdiri dari nilai *cost insurance and freight* (c.i.f) ditambah dengan bea masuk dan pajak penjualan impor. Untuk menghindari penilaian ganda pada transaksi impor barang, nilai impor barang dikeluarkan dari biaya-biaya untuk transportasi dan asuransinya dan dicatat terpisah pada baris dan kolom penyesuaian c.i.f/fob.

### d. Input Primer

Input primer adalah balas jasa atas pemakaian faktor-faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan. Input primer disebut juga nilai tambah bruto yang merupakan selisih antara output dengan input antara. Input primer terdiri dari: (a) kompensasi tenaga kerja, (b) surplus usaha bruto, (c) pajak lainnya atas produksi, dan (d) subsidi lainnya atas produksi.

- Kompensasi tenaga kerja didefinisikan sebagai jumlah remunerasi, dalam bentuk tunai atau barang, yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pegawai sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai selama periode akuntansi. Kompensasi tenaga kerja dicatat atas dasar akrual. Kompensasi tenaga kerja terdiri dari upah dan gaji yang dibayar dengan uang tunai atau barang dan kontribusi asuransi sosial yang harus dibayar oleh pengusaha.
- Surplus usaha adalah balas jasa atas kewiraswastaan dan pendapatan atas pemilikan modal. Surplus usaha terdiri dari keuntungan sebelum dipotong pajak penghasilan, bunga atas modal, sewa tanah, dan pendapatan atas hak kepemilikan lainnya. Besarnya nilai surplus usaha adalah sama dengan nilai tambah bruto dikurangi dengan kompensasi tenaga kerja dan pajak dikurangi subsidi lainnya atas produksi.
- Pajak lainnya atas produksi mencakup pajak yang dikenakan dalam rangka proses

produksi. Pajak lainnya atas produksi adalah pajak yang dibayar atas lahan, aset, tenaga kerja, dan lainnya dalam aktivitas produksi, bukan merupakan pajak yang dibayar per unit output dan tidak dapat dikurangkan dari harga produsen. Pajak ini dicatat sebagai pajak yang dikeluarkan dari nilai tambah produsen atau industri bersangkutan secara individu.

- Subsidi adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada produsen. Subsidi pada dasarnya merupakan tambahan pendapatan bagi produsen. Oleh karena itu, subsidi disebut juga sebagai pajak lainnya atas produksi negatif. Subsidi pada umumnya dimaksudkan untuk mempertahankan harga pada tingkat tertentu

#### **e. Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan**

Pada tabel transaksi atas dasar harga pembeli, semua transaksi barang dan jasa dinilai berdasarkan harga yang dibayar oleh pembeli. Dalam harga pembeli dicakup juga margin perdagangan dan biaya pengangkutan. Oleh karena itu, struktur input antara masing-masing industri dan struktur permintaan akhir pada transaksi atas dasar harga pembeli tidak mencakup input yang berasal dari industri perdagangan. Di samping itu, input dari industri pengangkutan hanya terdiri dari angkutan penumpang dan barang-barang selain barang dagangan. Karena nilai transaksi mencakup margin, total margin harus diletakkan di kolom margin perdagangan dan biaya pengangkutan (5090) dan diperlakukan sebagai bagian dari penyediaan bersama-sama dengan output dan impor agar tetap terjadi keseimbangan pada masing-masing baris.

Isian sel kolom 5090 yang berpotongan dengan baris industri perdagangan dan pengangkutan bertanda negatif, sedangkan perpotongan dengan baris industri-industri lainnya bertanda positif. Jumlah nilai dari sel-sel yang bertanda positif harus sama dengan jumlah nilai dari sel-sel yang bertanda negatif sehingga jumlah dari seluruh sel pada kolom 5090 akan sama dengan nol. Untuk tabel transaksi atas dasar harga produsen, semua transaksi barang dan jasa dinilai atas dasar harga produsen, yaitu harga yang diterima produsen tanpa menambahkan margin perdagangan dan biaya pengangkutan. Akan tetapi, karena total input antara dan permintaan akhir masing-masing kolom pada tabel transaksi atas dasar harga pembeli dan tabel transaksi atas dasar harga produsen harus tetap sama, nilai margin ini diperlakukan sebagai bagian input yang berasal dari industri perdagangan dan industri pengangkutan. Karena semua transaksi pada tabel transaksi atas dasar harga produsen tidak mengandung margin, total margin di sepanjang kolom 5090 sama dengan nol.

## Bab 4. Analisis Koefisien Input-Output dan Metode Penghitungan

### 1. Matriks Koefisien Input

Pada Tabel Input-Output, permintaan berbagai input untuk menghasilkan suatu output direkam oleh informasi setiap kolom pada kuadran I. Dalam terminologi Tabel Input-Output, informasi sedemikian disebut sebagai struktur input yang memperlihatkan banyaknya/besarnya barang dan jasa yang digunakan oleh suatu industri ekonomi untuk menghasilkan atau memproduksi output industri bersangkutan. Bila informasi mengenai struktur input antara dan input primer disajikan pada kuadran I dan III telah tersedia maka informasi dapat digunakan untuk menghitung matriks koefisien input Tabel Input-Output yang didefinisikan sebagai:

$$a_{ij} = x_{ij} / X_j$$

di mana

$a_{ij}$  = koefisien input industri ke i oleh industri ke j

$x_{ij}$  = permintaan input industri ke i oleh industri ke j

$X_j$  = output industri ke j

Dalam suatu Tabel Input-Output transaksi domestik atas dasar harga produsen, matriks koefisien input merupakan kumpulan berbagai koefisien input yang disebut sebagai matriks A. Dengan menggunakan Tabel Input-Output produsen domestik, dapat diperoleh koefisien input untuk industri 1 sampai dengan industri 52 sehingga secara keseluruhan, matriks A dapat dihitung dan disajikan pada Tabel 13.

### 2. Matriks Pengganda (*Multiplier*)

Dalam model ekonomi makro dikenal suatu terminologi yang disebut sebagai pengganda (*multiplier*) yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap variabel endogen (*endogeneous variable*) akibat perubahan pada variabel eksogen (*exogeneous variable*). Pengganda sedemikian dapat diperoleh tidak hanya merupakan besaran pengganda, tetapi juga merupakan beberapa (sekelompok) besaran pengganda yang menyatakan dalam bentuk matriks pengganda (*multiplier matrix*). Matriks pengganda pada Tabel Input-Output menjelaskan perubahan yang terjadi pada berbagai peubah endogen sebagai akibat perubahan pada suatu atau beberapa peubah eksogen. Matriks pengganda dalam Tabel Input-Output digunakan untuk melakukan analisis dampak (*impact analysis*).

Proses untuk mendapatkan matriks pengganda dilanjutkan setelah mendapatkan matriks A sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah mengurangkan matriks I (matriks Identitas) dengan matriks A. Kemudian, matriks pengganda didefinisikan sebagai matriks kebalikan (*inverse matrix*) dari (I-A) yang biasa disebut dengan Matriks Kebalikan Leontif.

$$L = (I-A)^{-1}$$

di mana

L = matriks pengganda atau matriks kebalikan Leontif

A = matriks koefisien input domestik

### 3. Dekomposisi Pengganda (*Multiplier*)

Salah satu pendekatan dalam menganalisis struktur ekonomi pada model Input-Output (IO) menggunakan dekomposisi nilai pengganda (*multiplier*). Dalam model Input-Output, nilai pengganda (*multiplier*) terdiri dari efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*indirect effect*). Efek langsung menjelaskan perubahan output pada suatu industri akibat perubahan permintaan akhir pada industri tersebut, sedangkan efek tidak langsung menjelaskan perubahan output industri lainnya akibat perubahan permintaan akhir suatu industri tertentu. Nilai efek langsung dari setiap industri pada Tabel Input-Output diperoleh dari nilai diagonal pada matriks pengganda, sedangkan nilai efek tidak langsung suatu industri diperoleh dari jumlah nilai pengganda pada kolom industri tersebut (atau biasa disebut sebagai total efek) dikurangi dengan nilai efek langsungnya.

Secara spasial, pendekatan analisis struktur ekonomi dapat dilakukan dengan menggunakan model Inter Regional Input-Output (IRIO). Nilai pengganda (*multiplier*) dalam model IRIO terdiri dari efek intra daerah (*intraregional effect*) dan efek antar daerah (*interregional effect*).

Efek intra daerah (*intraregional effect*) merupakan dampak dari perubahan permintaan akhir pada suatu industri di suatu daerah tertentu terhadap output industri tersebut dan industri lainnya di daerah tersebut atau didefinisikan sebagai peningkatan output yang terjadi di suatu daerah akibat perubahan permintaan akhir dari suatu industri di daerah tersebut. Efek intra daerah diperoleh dengan menjumlahkan secara kolom untuk setiap industri dari matriks transaksi antar industri di daerah yang sama (atau matriks diagonal) pada matriks kebalikan Leontif.

Sementara itu, efek antar daerah (*interregional effect*) merupakan dampak dari perubahan permintaan akhir pada suatu industri di suatu daerah tertentu terhadap output industri-industri di daerah lainnya atau didefinisikan sebagai peningkatan output yang terjadi di suatu daerah akibat perubahan permintaan akhir dari suatu industri di daerah lain. Efek antar daerah diperoleh dengan mengurangi nilai pengganda output (*output multiplier*) dengan nilai pengganda dari efek intra daerah untuk setiap industri dan setiap daerah.

Dalam analisis model IRIO, ketika terjadi peningkatan output suatu industri di daerah tertentu akibat adanya perubahan permintaan akhir dari suatu industri di daerah lain, akan terjadi perulangan kembali yang menyebabkan adanya efek balikan yang terjadi sehingga output industri yang mengalami perubahan permintaan akhir tersebut akan meningkat juga. Dengan demikian, efek antar daerah (*interregional effect*) terdiri dari efek limpahan (*interregional spillover effect*) dan efek balikan (*interregional feedback effect*). Besarnya nilai efek limpahan sama dengan nilai efek antar daerah (*interregional effect*), sedangkan nilai efek balikan yang diperoleh suatu industri dihitung dari nilai pengganda industri tersebut pada matriks kebalikan Leontif dari hitungan model IRIO dikurangi dengan nilai pengganda industri tersebut pada matriks kebalikan Leontif dari hitungan model IO.

### 4. Keterkaitan ke Belakang (*Backward*) dan ke Depan (*Forward*)

Pada model Input-Output, keterkaitan antara suatu sektor dengan sektor lainnya dalam melakukan proses produksi dapat dijelaskan dengan analisis keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*). Keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) merupakan keterkaitan perubahan permintaan akhir dari suatu industri dengan output yang dihasilkan baik dari industri tersebut maupun industri lainnya, atau

biasa disebut dengan pengganda output (*output multiplier*). Sementara itu, keterkaitan ke depan (*forward linkage*) merupakan keterkaitan perubahan permintaan akhir dari industri lainnya dengan output yang dihasilkan dari suatu industri tertentu. Besaran nilai keterkaitan diperoleh dari matriks kebalikan Leontif dengan menjumlahkan menurut kolom untuk keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan menjumlahkan menurut baris untuk keterkaitan ke depan (*forward linkage*). Secara matematis, nilai keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dapat dihitung sebagai berikut.

$$BL(i)_j = \sum_{i=1} I_{ij}$$

di mana

$BL(i)_j$  = nilai keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) untuk industri ke j

$I_{ij}$  = nilai sel pada baris industri ke i dan kolom industri ke j pada matriks kebalikan Leontif

Sementara itu, keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dihitung sebagai berikut.

$$FL(i)_i = \sum_{j=1} I_{ij}$$

di mana

$FL(i)_i$  = nilai keterkaitan ke depan (*forward linkage*) untuk industri ke i

$I_{ij}$  = nilai sel pada baris industri ke i dan kolom industri ke j pada matriks kebalikan Leontif

Dari nilai keterkaitan, dapat dilakukan pemetaan/identifikasi industri unggulan (*key sector*) dengan menghitung indeks *backward linkage* dan indeks *forward linkage*. Industri yang memiliki nilai indeks *backward linkage* lebih dari satu dan indeks *forward linkage* lebih dari satu, maka industri tersebut termasuk ke dalam industri unggulan (*key sector*).

## 5. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Output Domestik

Dalam suatu proses produksi, misalnya pada industri kertas, bahan baku, bahan penolong, jasa-jasa, dan sebagainya digunakan untuk menghasilkan atau memproduksi output berupa kertas. Disamping itu, proses produksi juga dibutuhkan tenaga kerja, mesin-mesin, dan peralatan. Seandainya, dalam perekonomian nasional terjadi perubahan permintaan terhadap output kertas misalnya, karena adanya kenaikan oplah koran, untukantisipasi kenaikan permintaan ini, industri kertas perlu meningkatkan output kertas agar dapat memenuhi permintaan tersebut. Upaya untuk meningkatkan output kertas, pada tahap awal, akan berdampak kepada peningkatan jumlah input yang diperlukan untuk menghasilkan kertas, misalnya peningkatan permintaan bubur kertas (*pulp*). Pada tahap selanjutnya, peningkatan permintaan *pulp* oleh industri kertas akan menyebabkan peningkatan permintaan input untuk menghasilkan *pulp*, misalnya input berupa bubuk kayu. Demikian juga, peningkatan input berupa bubuk kayu oleh industri *pulp* akan menyebabkan peningkatan permintaan output untuk menghasilkan bubuk kayu, demikian seterusnya.

Dari penjelasan tersebut, dapat diperlihatkan bahwa peningkatan output kertas memberikan dampak tidak hanya terhadap kegiatan-kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang digunakan langsung sebagai input oleh industri kertas, tetapi juga memberikan dampak tidak langsung kepada kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan

kata lain, perubahan permintaan terhadap industri kertas mempunyai dampak langsung dan dampak tidak langsung terhadap berbagai kegiatan ekonomi. Dampak sedemikian dapat diibaratkan sebagai melempar batu ke dalam kolam yang menimbulkan riak air yang terjadi di sekitar jatuhnya batu akan lebih besar dibandingkan dengan yang terjadi jauh dari tempat jatuhnya batu, apalagi sudah jauh sekali, dampak riak tersebut akan tidak ada.

Dengan pengertian tersebut, dampak pengganda dapat diartikan sebagai suatu dampak yang terjadi secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap berbagai kegiatan ekonomi di dalam negeri sebagai akibat dari adanya perubahan pada variabel-variabel eksogen perekonomian nasional.

Dalam Tabel Input-Output, output memiliki hubungan timbal balik dengan permintaan akhir dan output tersebut. Artinya, jumlah output yang dapat diproduksi tergantung dari jumlah permintaan akhirnya. Namun demikian dalam keadaan tertentu, output justru yang menentukan besarnya permintaan akhir.

Sesuai dengan rumus, output pada Tabel Input-Output dapat dihitung sebagai berikut:

$$X = (I-A)^{-1} F$$

Rumus ini sekaligus mencerminkan bahwa pembentukan output ( $X$ ) dipengaruhi oleh permintaan akhir ( $F$ ). Dari persamaan tersebut, yang dapat dilihat adalah untuk menghitung porsi output yang terbentuk sebagai dampak dari masing-masing komponen permintaan akhir dan memperkirakan output terbentuk akibat dampak permintaan akhir yang diproyeksikan. Persamaan tersebut akan dirinci lagi menjadi beberapa formula sesuai dengan banyaknya komponen permintaan akhir, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (3011), pengeluaran konsumsi LNPRT (3012), pengeluaran konsumsi pemerintah individu dan kolektif (3021, 3022), pembentukan modal tetap bruto (3030), perubahan inventori (3041), ekspor barang luar negeri (3051), ekspor jasa luar negeri (3061), ekspor barang antar provinsi (3052), dan ekspor jasa antar provinsi (3062).

Jumlah setiap baris dari hasil penghitungan tersebut menunjukkan besarnya output yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhir terhadap industri yang bersangkutan. Sementara menurut kolom, angka pada masing-masing kolom menunjukkan pengaruh setiap komponen permintaan akhir terhadap pembentukan output di setiap industri.

## 6. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto

Nilai Tambah Bruto (NTB) adalah input primer yang merupakan bagian dari input secara keseluruhan. Sesuai dengan asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Tabel Input-Output, hubungan antara NTB dan output bersifat linier. Artinya, kenaikan atau penurunan output akan diikuti secara proporsional oleh kenaikan dan penurunan NTB. Hubungan tersebut dapat dijabarkan dalam persamaan berikut:

$$V = V_j^{\wedge} X$$

di mana

$V$  = matriks NTB

$V_j^{\wedge}$  = matriks diagonal koefisien NTB

$X = (I-A)^{-1} F$

Isian sel-sel diagonal  $V_j^i$  adalah NTB industri yang bersangkutan dibagi dengan outputnya, sedangkan sel-sel di luar diagonal adalah 0 (nol). Dengan demikian, berdasarkan  $X$  dari hasil penghitungan sebelumnya, dapat diperoleh penciptaan NTB yang dipengaruhi oleh masing-masing komponen permintaan akhir.

## 7. Hubungan antara Permintaan Akhir dan Impor

Sama halnya dengan tabel-tabel analisis yang telah dibahas, dasar penghitungan yang digunakan untuk melihat dampak permintaan akhir terhadap kebutuhan impor adalah Matriks Kebalikan Leontief  $(I-A)^{-1}$ . Seluruh permintaan akhir yang berasal dari produksi dalam negeri akan menciptakan output sebesar  $X = (I-A)^{-1} F$ . Untuk menghasilkan produksi tersebut, digunakan barang dan jasa impor. Berdasarkan koefisien input komponen impor ( $A^m$ ), besarnya impor yang diperlukan untuk proses produksi dapat dihitung sebagai berikut:

$$M = A^m X$$

Akan tetapi, barang dan jasa impor yang dihasilkan dari persamaan tersebut hanya mencerminkan barang dan jasa impor yang digunakan oleh industri. produksi. Padahal, dalam praktiknya barang dan jasa impor ada juga yang secara langsung digunakan untuk memenuhi permintaan akhir. Oleh karena itu untuk mengetahui dampak permintaan akhir terhadap impor, maka besarnya barang dan jasa impor yang digunakan oleh permintaan akhir harus ditambahkan ke dalam persamaan diatas, sehingga menjadi:

$$M = A^m X + F$$

Penghitungan dampak permintaan akhir terhadap kebutuhan impor menggunakan data matriks impor untuk menurunkan matriks koefisien komponen impor terhadap input antara.



<https://aceh.bps.go.id>

## Bab 5. Tabel-Tabel

### 1. Tabel Input-Output (IO) Provinsi Aceh Tahun 2016

#### **Tabel 1. Input-Output Provinsi Aceh Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (52 Industri), 2016 (Juta Rupiah)**

<https://aceh.bps.go.id/statictable/2021/07/23/347/-tabel-input-output-provinsi-aceh-transaksi-domestik-atas-dasar-harga-produsen-52-industri-2016-juta-rupiah-.html>

#### **Tabel 2. Input-Output Provinsi Aceh Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (17 Lapangan Usaha), 2016 (Juta Rupiah)**

<https://aceh.bps.go.id/statictable/2021/07/23/346/-tabel-input-output-provinsi-aceh-transaksi-domestik-atas-dasar-harga-produsen-17-lapangan-usaha-2016-juta-rupiah-.html>

**Tabel 6. Tabel Input-Output Provinsi Aceh Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (52 Industri), 2016 (Juta Rupiah)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-01	333.994	-	-	107.960	-	-	-	-	-	-
I-02	-	195.131	-	57.869	-	-	-	-	-	-
I-03	-	-	820.970	5.489	-	-	1.827	-	-	-
I-04	4.512	331.519	187.871	74.118	2.762	39.532	-	-	-	-
I-05	276.292	66.322	95.765	47.367	-	-	-	-	-	-
I-06	-	-	-	-	207	73.740	-	-	-	22.769
I-07	-	-	-	-	-	-	383.464	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	259.538	-	-
I-09	1	0	1	0	0	1	8	188	439	0
I-10	-	-	-	-	-	-	1	34	81	0
I-11	9	1	5	4	2	4	621	14.422	34.884	2
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	3.163	1.621	8.700	534.133	27.307	1.177	220.279	13	21	402
I-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I-15	-	-	-	-	0	0	-	0	0	0
I-16	-	-	-	-	14	9	-	0	0	2
I-17	21	32	82	56	1.220	576	54	0	2	363
I-18	13	20	51	35	144	50	33	3	37	3
I-19	191.518	80.793	507.101	59.357	11.807	13.425	618	317	132	19.635
I-20	456	6.339	6.629	138	1.099	684	1	50	269	60
I-21	20	48	115	37	9	20	56	238	153	19
I-22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-23	20	1	3	12	655	194	95	87	491	1.221
I-24	-	-	-	-	21	114	-	2	6	33
I-25	-	-	-	-	22	41	386	2	11	6
I-26	10	17	43	28	115	54	27	10	17	63

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-27	34	194	251	21	289	288	11	17	65	33
I-28	3.233	15.612	1.175	13.665	13	1.317	60	170	7.243	388
I-29	2	0	2	0	0	2	29.969	14	-	-
I-30	42	1.385	38	651	1	4	4	26	165	12
I-31	45.905	2.418	54.044	2.907	2.936	46.282	667	336.822	376	31
I-32	9.854	15.163	35.402	30.507	2.306	21.089	23.580	1.030	3.131	1.685
I-33	94.421	147.389	380.289	258.453	26.908	46.650	246.978	3.884	6.570	17.480
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	11.189	33.916	132.648	29.205	7.791	9.721	137.122	141.771	58.722	4.973
I-36	1.613	3.527	8.695	4.790	675	873	5.157	7.646	3.205	543
I-37	1	8	20	4	1	3	7	47	17	1
I-38	724	1.169	3.010	1.989	231	829	2.996	19.470	6.911	442
I-39	925	5.281	15.431	2.363	421	2.133	4.736	30.317	10.762	909
I-40	35	52	111	26	4	20	48	1.725	415	7
I-41	6.418	4.206	7.313	7.473	579	761	6.599	5.825	301	181
I-42	199	1.266	2.139	160	1.359	9.815	6.301	1.399	4.047	244
I-43	1.558	1.877	332.545	105	8.296	4.251	29.444	22.558	13.297	5
I-44	0	2	57	0	2	2	4	-	-	-
I-45	-	-	-	-	1	11	-	0	0	0
I-46	-	-	-	-	660	4.749	-	-	-	-
I-47	-	-	-	-	-	-	-	1.350	13.364	958
I-48	22.878	1.850	4.327	13.874	6.235	1.608	29.326	2.707	5.378	413
I-49	-	-	185.444	-	-	-	-	5.918	263	-
I-50	5	4	11	7	1	1	8	116	1	1
I-51	27.960	10.891	40.291	22.338	843	1.010	1.368	242	1.104	1.344
I-52	2.878	18.608	3.543	10.724	72	443	14.606	1.291	405	1.809

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
190d	1.039.903	946.661	2.834.121	1.285.864	105.009	281.483	1.146.460	859.252	172.283	76.037
2000	9.668	2.278	15.402	10.493	1.875	4.222	13.134	6.193	2.434	1.334
2001	351.497	225.061	825.992	618.005	85.816	116.459	783.165	157.315	58.449	39.416
1900	1.401.069	1.173.999	3.675.515	1.914.362	192.700	402.164	1.942.759	1.022.761	233.166	116.787
2010	2.434.273	2.849.021	4.550.449	1.830.005	348.517	873.349	2.550.229	652.507	59.187	60.885
2020	3.403.962	2.978.123	5.632.591	2.320.407	374.754	1.119.266	4.172.474	1.520.917	225.651	154.732
2045	31.842	56.755	64.208	546	3.226	6.972	10.254	258	326	38
2090	5.870.078	5.883.899	10.247.248	4.150.958	726.497	1.999.587	6.732.957	2.173.681	285.165	215.655
2100	7.271.146	7.057.898	13.922.763	6.065.320	919.197	2.401.750	8.675.716	3.196.442	518.331	332.442

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-01	-	-	3.121.488	33	-	-	-	-	727	-
I-02	-	-	90.044	-	2.368	13	18	136	2.374	4
I-03	-	-	1.402.592	14.378	2	7	36.951	29	124.120	70.967
I-04	-	-	832.504	-	-	-	-	-	1.734	-
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-06	10.811	-	4.461	87	1.451	4	189.149	10	912	1
I-07	-	-	335.575	-	-	-	-	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	1.334.528	-
I-09	11.357	-	41	-	0	0	4	2	22	0
I-10	2.102	-	8	-	-	0	1	0	4	0
I-11	902.680	-	3.289	0	8	30	314	171	1.716	4
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	531	-	501.618	12	2.106	113	856	152	3.047	549
I-14	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
I-15	253	-	143	4	100.337	649	58	831	96	4
I-16	18	-	13	0	1.606	63	10	150	3	0
I-17	863	-	662	5	2.077	38	8.791	833	2.543	2
I-18	268	-	630	5	286	4	116	367	104	3
I-19	12.238	-	7.681	9	20.129	4.115	7.164	7.104	30.946	118
I-20	2.295	-	2.435	21	10.047	563	72	514	2.258	785
I-21	2.225	-	1.265	35	1.521	7	3.474	1.823	1.429	8
I-22	-	-	0	-	26	2	4	11	-	0
I-23	1.632	-	916	20	13.118	82	890	319	3.055	8
I-24	23	-	8	0	282	0	44	0	60	0
I-25	37	-	11	0	67	0	6	2	98	0
I-26	124	-	421	1	588	6	3.331	77	325	1

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-27	197	-	178	2	1.416	69	193	726	419	23
I-28	3.296	-	13.755	20	26.627	258	4.048	2.172	707	266
I-29	-	-	169	0	1	0	0	0	13.945	0
I-30	1.268	-	2.818	2	2.152	19	227	164	320	6
I-31	1.293	-	4.097	2	4.242	26	214	438	222	175
I-32	16.864	-	54.854	443	14.194	341	6.098	1.823	28.741	826
I-33	120.975	-	641.228	4.341	132.201	3.699	66.223	10.921	50.773	10.024
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	110.915	-	65.664	400	19.961	489	10.908	3.537	22.457	878
I-36	7.597	-	11.190	73	2.866	74	1.462	360	1.264	165
I-37	18	-	9	0	3	0	2	1	3	0
I-38	7.978	-	5.727	36	1.629	43	959	306	1.166	82
I-39	11.679	-	5.987	34	2.243	55	1.194	441	2.460	78
I-40	216	-	84	1	200	4	17	23	45	2
I-41	1.655	-	10.956	43	1.537	42	676	140	558	105
I-42	7.044	-	2.602	39	11.624	152	1.207	1.026	2.645	54
I-43	105	-	18.990	1	408	7	162	72	92.215	6
I-44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-45	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
I-46	-	-	-	-	-	-	-	43	-	-
I-47	123.356	-	17.469	133	170.454	3.261	6.240	17.887	5.519	467
I-48	51.814	-	8.208	56	28.450	1.193	2.452	6.555	9.417	186
I-49	322	-	46	-	55.004	-	-	-	29	94
I-50	12	-	24	0	23	0	5	2	421	0
I-51	1.228	-	2.011	11	1.679	281	653	500	2.176	33
I-52	15.208	-	35.379	290	7.715	102	2.478	606	3.134	19

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
190d	1.430.497	-	7.207.253	20.539	640.647	15.812	356.667	60.274	1.748.738	85.942
2000	10.558	-	71.782	11.759	13.332	201	5.204	665	5.265	166
2001	363.981	-	1.147.794	12.196	415.873	10.677	117.797	41.139	168.817	22.247
1900	1.805.036	-	8.426.828	44.494	1.069.851	26.691	479.669	102.077	1.922.819	108.354
2010	823.631	-	1.104.668	1.977	267.951	18.434	107.402	43.843	423.146	17.237
2020	2.529.407	-	2.538.202	44.388	377.936	4.740	256.872	38.079	1.045.958	93.089
2045	55.440	-	38.897	1.790	5.461	172	1.175	490	6.170	1.244
2090	3.408.479	-	3.681.767	48.155	651.348	23.346	365.449	82.413	1.475.275	111.570
2100	5.213.515	-	12.108.596	92.648	1.721.199	50.037	845.118	184.490	3.398.094	219.924

<https://laceh.bps.go.id>

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-01	-	-	-	-	-	-	2.225	-	-	-
I-02	-	-	356	-	-	-	1.718	277	1	4
I-03	-	-	-	-	-	97	20.788	-	-	70.967
I-04	-	-	-	-	-	6	206	-	-	-
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-06	5.596	0	3.421	-	435	12.890	2.311	-	-	1
I-07	-	-	-	-	-	-	152	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	159.695	1	1	11	-	0	265	230.645	-	0
I-10	3.811	0	41	2	-	0	49	7	-	0
I-11	123.804	57	60	861	0	13	21.100	2.993	0	4
I-12	(0)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	131.319	45	4.222	74	453	977	1.938	1.404	5.939	549
I-14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I-15	4	0	71	-	1	531	614	0	0	4
I-16	4	0	66	4	2	33	34	25	0	0
I-17	4.214	0	5.445	2	10.500	78.846	10.455	62	1	2
I-18	79	0	510	1	12	204	477	43	0	3
I-19	35.716	2.687	34.331	3.347	1.737	17.786	9.656	1.864	77	118
I-20	884	7	3.729	31	203	1.119	2.222	69	6	785
I-21	57.968	25	16.585	74	14	7.718	1.436	590	1	8
I-22	76	8	2.121	21	16	239	4.371	-	-	0
I-23	1.620	3	75.260	5.100	731	2.487	6.179	29.571	1	8
I-24	32	0	33	0	1	26	17	1	1	0
I-25	37	0	344	23	11	15	25	134	0	0
I-26	513	0	2.504	141	844	10.452	984	842	0	1

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-27	294	3	1.788	107	53	351	72.357	1.422	1	74
I-28	92.161	81	10.161	408	214	3.635	3.545	4.029.736	6.003	49.576
I-29	0	-	0	-	-	4	1	155	8	13
I-30	1.022	16	401	10	11	158	337	316	466	1.015
I-31	640	1	910	16	5	3.786	440	2.707	26	6.814
I-32	18.060	128	16.508	851	741	5.854	11.309	29.003	306	3.408
I-33	112.500	1.429	166.559	8.899	7.941	64.249	118.224	278.598	2.382	18.643
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	20.390	276	20.992	2.051	864	8.820	14.536	29.788	240	5.427
I-36	7.982	35	3.576	257	147	1.296	2.380	5.159	47	413
I-37	3	0	4	0	0	1	3	4	0	1
I-38	1.731	24	1.804	178	77	764	1.165	3.023	19	430
I-39	2.220	32	2.695	270	89	920	1.613	3.923	22	620
I-40	566	0	63	2	1	22	64	131	1	42
I-41	17.617	14	1.744	90	83	664	1.263	5.395	95	273
I-42	3.213	69	2.573	35	70	1.208	2.563	12.090	52	2.531
I-43	45	0	121	3	12	275	104	78.419	2	798
I-44	-	-	0	-	-	-	-	28	-	0
I-45	0	0	0	-	0	0	0	10.480	-	158
I-46	-	-	-	-	-	-	-	53	-	-
I-47	29.904	61	34.783	-	389	12.542	46.355	-	-	1.968
I-48	11.577	25	13.027	435	157	4.751	17.379	129.423	1.323	2.162
I-49	31.043	-	-	-	-	23.582	-	22.239	30	175
I-50	69	0	7	20	0	2	6	478	0	207
I-51	2.654	181	2.690	244	135	1.337	938	824	10	532
I-52	4.850	666	3.584	16	315	2.098	3.297	733	256	19.717

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
190d	883.918	5.878	433.086	23.584	26.264	269.756	385.101	4.912.655	17.318	162.648
2000	32.897	56	14.904	886	285	1.846	4.476	16.476	129	1.104
2001	292.193	3.624	550.121	26.457	14.235	120.456	447.945	1.880.832	8.507	50.671
1900	1.209.008	9.557	998.110	50.928	40.784	392.058	837.522	6.809.963	25.953	214.423
2010	434.948	1.190	262.543	20.649	10.553	158.618	207.032	216.186	2.134	82.263
2020	473.197	5.767	499.206	14.443	18.067	208.277	397.411	610.178	50.872	199.712
2045	3.315	274	6.652	27	43	1.742	2.894	(289.615)	8	333
2090	911.460	7.231	768.401	35.119	28.664	368.637	607.338	536.749	53.013	282.308
2100	2.120.468	16.788	1.766.511	86.047	69.448	760.695	1.444.860	7.346.712	78.967	496.731

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20
I-02	1.108	-	-	-	159	-	-	1.727	104	430
I-03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	322
I-04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.487
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-06	1.513.917	199	11.731	-	-	-	-	-	-	16
I-07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	534
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	33.008	0	0	-	0	0	0	-	1	5
I-10	6.110	-	-	-	-	-	-	-	0	1
I-11	2.623.119	26	43	-	28	5	1	4	80	415
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	9.029	155	1.411	-	20.383	113	40	364	2.203	20.630
I-14	0	0	1	-	0	0	0	0	0	0
I-15	7.578	31	1.831	-	8	1	0	82	5	3
I-16	255	1	27	-	61	1	0	1	0	28
I-17	475.020	37	1.876	-	107	8	3	29	14	927
I-18	1.774	78	2.283	-	124	196	3	196	29	75
I-19	184.609	1.089	5.530	-	839	683	6	362	88	5.202
I-20	25.033	925	11.931	-	13.993	782	37	642	62	225
I-21	1.480.616	654	15.819	-	2.071	131	5	734	385	95
I-22	9.893	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-23	262.036	1.721	13.349	-	8.128	1.314	76	746	94	232
I-24	930	28	117	-	162	5	1	1	1	4
I-25	1.327	47	225	-	496	14	2	4	4	5
I-26	49.980	51	544	-	271	41	4	36	7	80

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-27	9.174	215	1.416	-	1.537	5.273	10	90	14	700
I-28	60.674	55.460	298.894	-	12.822	32.317	215	239.313	3.225	32.419
I-29	12	0	18	-	6	0	0	-	0	1
I-30	11.560	7.170	29.577	-	18.533	1.423	304	473	202	2.454
I-31	301.329	2.150	5.073	-	2.497	514	1.154	556	313	950
I-32	225.533	13.125	36.445	-	108.916	5.275	1.894	11.122	3.451	2.462
I-33	2.316.888	17.759	200.290	-	470.284	34.314	15.398	126.345	36.988	13.980
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	364.569	68.017	711.057	-	196.076	31.629	2.333	66.762	11.849	2.005
I-36	47.793	4.068	51.354	-	8.163	3.249	348	2.239	1.433	279
I-37	42	12	89	-	15	11	1	15	3	0
I-38	22.758	4.997	59.131	-	7.421	4.495	263	6.674	1.113	170
I-39	29.944	7.679	60.345	-	11.546	6.885	353	9.957	2.211	217
I-40	1.040	556	4.268	-	555	577	21	2.907	66	60
I-41	38.258	1.882	16.361	-	5.575	5.156	326	55.467	1.147	390
I-42	72.946	23.291	206.910	-	71.498	25.588	216	21.292	1.312	4.591
I-43	366.603	2.289	373.230	-	212.993	3.545	31	3.039	95	99
I-44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-45	0	0	2	-	0	0	0	0	0	0
I-46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-47	229.943	382.894	3.162.356	-	445.159	46.752	47	19.005	9.132	4.062
I-48	124.043	97.590	165.192	-	106.144	17.716	2.817	15.710	3.633	1.683
I-49	329.493	2.243	280.236	-	138.672	9.535	338	90.936	1.557	224
I-50	590	933	1.968	-	46	648	458	2.983	22	15
I-51	18.031	188	1.416	-	1.288	172	40	486	107	375
I-52	106.479	67.032	172.784	-	120.109	8.657	2.612	24.922	18.625	5.791

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
190d		764.593	5.905.131	-	1.986.688	247.022	29.360	705.221	99.575	106.663
2000	117.564	8.798	38.512	-	35.683	4.445	789	14.145	1.731	760
2001	5.628.365	321.611	1.637.595	-	2.139.819	185.490	65.449	605.621	161.295	40.249
1900		1.095.002	7.581.237	-	4.162.191	436.957	95.598	1.324.987	262.600	147.672
2010	3.804.941	1.184.946	7.902.926	-	871.774	60.056	10.549	359.879	77.583	61.127
2020	9.076.757	1.270.431	9.111.895	-	2.571.737	276.698	57.822	635.453	324.894	204.757
2045	237.498	28.585	26.104	-	983	(114)	373	338	306	7.869
2090	13.119.195	2.483.962	17.040.925	-	3.444.493	336.640	68.743	995.670	402.783	273.752
2100	30.228.172	3.578.964	24.622.162	-	7.606.684	773.597	164.341	2.320.657	665.383	421.424

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-01	13.091	-	-	-	-	-	-	-	54.079	9.439
I-02	314.548	101	413	-	-	-	-	6.492	5.988	5.867
I-03	191.594	-	-	-	-	-	-	-	348	13.270
I-04	873.890	-	-	-	-	-	-	-	379.619	11.500
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	15.730	-
I-06	514	-	-	-	-	-	-	-	53	0
I-07	889.289	-	-	-	-	-	-	-	9.106	33.458
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	5	0	1	-	-	-	28	0	13	2
I-10	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
I-11	383	16	24	0	0	0	106	18	717	41
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
I-13	391.301	2.189	9.432	1	2	1	1.559	2.818	185.491	133.597
I-14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
I-15	52	28	927	0	0	0	47	100	15.178	20.114
I-16	0	142	45	0	0	0	31	21	77	200
I-17	310	60	15	0	0	0	4.305	2.243	47.556	63
I-18	136	2.509	1.384	4	6	2	294	5.327	14.453	15.457
I-19	2.611	1.577	4.156	13	23	4	76.780	19.187	89.472	26.011
I-20	342	500	5.926	13	22	4	11.432	2.167	5.743	6.100
I-21	518	885	135	2	2	0	13.459	3.963	1.594	2.505
I-22	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
I-23	208	165.362	4.572	21	37	1	36.443	4.721	12.406	10.469
I-24	1	5	0	0	-	-	457	57	26	44
I-25	2	760	308	0	0	0	546	36	2.547	233
I-26	81	4.585	1.600	1	1	0	1.351	594	4.060	338

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-27	98	3.499	5.732	3	5	1	3.335	677	56.696	22.006
I-28	4.585	34.640	14.451	653	871	274	235.207	19.145	394.524	134.595
I-29	373	0	5	-	-	-	53	0	1.739	1.132
I-30	1.406	1.325	329	14	49	11	22.195	1.149	14.841	6.864
I-31	284	4.007	56.559	9	17	21	1.302.255	2.805	247.606	85.286
I-32	46.268	26.387	17.599	36	89	5	122.851	10.798	304.773	76.041
I-33	565.979	251.523	41.323	288	268	63	129.884	68.753	495.546	255.825
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	48.876	31.371	9.506	1.342	1.820	384	121.072	51.690	1.434.219	220.049
I-36	9.307	5.507	907	141	512	4	4.679	3.641	9.838	5.441
I-37	6	6	1	0	0	0	11	5	39	16
I-38	4.452	2.753	7.835	169	149	4	4.769	93.905	483.564	31.901
I-39	4.159	3.826	814	263	234	6	7.352	3.688	25.104	10.484
I-40	106	265	593	23	56	1	267	522	25.867	13.554
I-41	11.192	4.473	3.869	278	1.309	4	1.559	4.586	552.097	100.111
I-42	1.638	69.461	123.445	1.244	965	355	99.738	16.796	318.661	92.915
I-43	12.039	1.161	15.965	293	375	14	29.385	21.684	55.682	57.276
I-44	-	-	27.584	-	-	-	-	-	501	441
I-45	0	0	378	0	0	0	0	0	45.154	15.004
I-46	-	-	1.245	-	-	-	-	-	4.814	2.302
I-47	45.762	154.332	26.938	109	832	688	118.937	131.281	227.623	237.828
I-48	8.820	57.794	74.147	115	556	1.092	56.476	68.123	411.862	131.621
I-49	8	1.742	13.385	549	2.640	-	13.455	200.933	78.773	17.191
I-50	18	57	18.848	4	19	0	12	284	21.089	61.864
I-51	1.512	755	3.761	3	6	1	5.432	1.471	8.438	377.488
I-52	59.652	5.816	1.466	18.662	29.909	4.618	74.831	16.267	31.503	62.396

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
190d	3.505.415	839.417	495.624	24.255	40.774	7.559	2.500.593	765.950	6.094.809	2.308.336
2000	9.351	31.261	12.734	208	389	87	29.492	11.324	158.651	74.917
2001	763.877	886.259	329.469	15.139	24.648	5.452	727.488	481.118	3.524.057	1.333.244
1900	4.278.643	1.756.938	837.827	39.602	65.811	13.098	3.257.572	1.258.392	9.777.516	3.716.497
2010	1.464.630	789.093	1.324.521	29.084	71.717	12.507	782.265	816.964	8.658.751	6.268.464
2020	1.404.089	2.583.626	1.306.247	55.003	59.545	18.124	6.520.699	777.979	4.688.100	1.405.615
2045	11.993	3.023	7.913	76	300	124	84.483	13.179	-	2.101
2090	2.880.712	3.375.741	2.638.681	84.163	131.562	30.755	7.387.447	1.608.123	13.346.851	7.676.181
2100	7.159.355	5.132.679	3.476.508	123.765	197.374	43.852	10.645.019	2.866.515	23.124.368	11.392.677

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52	1800	3011	3012	3021	3022	3020	3030	3041
I-01	4.532	8.599	3.656.186	224.933	-	-	-	-	-	138.353
I-02	13.993	22.536	724.092	3.312.387	-	-	-	-	123.457	(27.909)
I-03	2.768	15.161	2.721.678	252.899	-	-	-	-	2.262.362	2.465.351
I-04	3.228	57.038	2.804.525	1.080.945	-	-	-	-	2.005.036	(5.083)
I-05	-	-	501.719	2.569	-	-	-	-	-	-
I-06	149	272	1.855.114	86.047	-	-	-	-	-	(2.134)
I-07	5.238	21.055	1.677.869	5.652.481	-	-	-	-	304.654	(21)
I-08	-	-	1.594.066	-	-	-	-	-	-	0
I-09	0	0	435.759	4	-	-	-	-	8.309	(17.060)
I-10	0	-	12.256	1	-	-	-	-	1.427	4
I-11	18	14	3.733.105	370	0	0	-	0	614.577	13
I-12	-	-	(0)	-	-	-	-	-	-	-
I-13	233.000	57.603	2.524.148	5.639.713	0	217.374	-	217.374	9.619	(10.014)
I-14	0	0	6	1	-	-	-	-	1	-
I-15	8.080	9.891	167.589	1.305.402	-	-	-	-	27.871	(17)
I-16	73	101	3.127	12.154	-	-	-	-	2.319	(7)
I-17	126	1.412	661.956	17.196	0	18	-	18	4.234	1.343
I-18	1.381	971	50.226	19.273	0	11	0	11	597	(253)
I-19	320.698	56.909	1.884.584	1.239.927	0	605	-	605	117	(14.427)
I-20	4.504	2.446	136.057	43.718	0	0	-	0	3.601	503
I-21	730	788	1.659.078	83.259	0	9	-	9	51.786	(139.401)
I-22	0	-	16.788	-	-	-	-	-	-	0
I-23	6.205	4.875	677.314	281.359	-	-	-	-	476.052	421
I-24	42	162	2.749	1.144	-	-	-	-	81.995	0
I-25	173	46	8.073	22.689	-	-	-	-	35.219	2
I-26	544	270	86.011	158.105	0	9	-	9	436.381	439

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52	1800	3011	3012	3021	3022	3020	3030	3041
I-27	15.947	4.406	211.715	682.093	16	4	-	4	436.737	(1.667)
I-28	67.325	69.168	6.000.321	1.054.894	-	-	-	-	434	-
I-29	349	6	47.979	21	-	-	-	-	1.126	107
I-30	18.051	8.334	159.319	208.775	-	4	21.988	21.992	-	(0)
I-31	11.130	6.124	2.549.080	33.605	0	18	-	18		(532)
I-32	54.239	21.959	1.443.370	1.141.028	13	7.076	-	7.076	336.128	172
I-33	263.941	114.993	8.469.463	8.787.615	148	82.674	-	82.674	3.759.130	964
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	85.676	20.391	4.386.342	1.644.687	13	7.092	-	7.092	335.687	141
I-36	5.863	2.848	250.681	180.387	3	1.422	-	1.422	68.067	37
I-37	8	4	449	351	0	1	-	1	57	0
I-38	7.934	2.248	811.618	1.129.905	1	637	-	637	29.280	9
I-39	5.305	2.533	302.760	233.219	1	690	775	1.465	36.801	42
I-40	2.745	7.116	65.091	46.589	0	8	-	8	387	0
I-41	60.750	38.218	985.618	5.723.243	126	2.802	-	2.802	37.640	(79)
I-42	46.839	48.270	1.325.697	2.711.387	0	15	36.477	36.492	686.974	(66)
I-43	66.647	8.654	1.836.778	1.023.363	0	23	95.723	95.746	1.147	0
I-44	610	239	29.470	55.901	-	-	-	-	-	-
I-45	31.372	2.825	105.387	7.598	-	-	-	-	-	-
I-46	1.248	0	15.115	-	-	-	-	-	-	-
I-47	56.731	165.020	5.951.889	4.463.405	-	-	-	-	-	-
I-48	47.065	50.859	1.820.246	336.166	0	132	-	132	215.417	4
I-49	142.780	2.999	1.651.875	11.738	-	-			6.098	-
I-50	17.515	4.127	132.935	3.370.332	896.631	6.952.009	-	6.952.009	105	0
I-51	176.129	14.114	736.720	1.244.329	465.842	2.579.549	-	2.579.549	9.365	(949)
I-52	39.788	52.402	1.079.162	1.499.063	752.290	35.541	10.269	45.809	49.732	(1.681)

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52	1800	3011	3012	3021	3022	3020	3030	3041
190d	1.831.470	908.005			2.115.084	9.887.724				2.386.604
2000	28.404	33.798	872.065	776.783	26.069	135.072	2.887	137.959	2.517.376	(191)
2001	779.199	477.411			598.678	859.552	612.934	1.472.487		466.352
1900	2.639.073	1.419.215								
2010	2.006.904	1.608.455								
2020	918.069	956.523								
2045	2.908	2.846	441.825							
2090	2.927.881	2.567.824								
2100	5.566.954	3.987.039								

<https://aceh.kps.go.id>

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	3071	3072	3080	3090	3100
I-01	-	3.251.674	3.251.674	3.614.960	7.271.146
I-02	19.672	2.906.198	2.925.871	6.333.805	7.057.898
I-03	124.328	6.096.146	6.220.474	11.201.085	13.922.763
I-04	24	179.873	179.896	3.260.795	6.065.320
I-05	-	414.909	414.909	417.477	919.197
I-06	3.240	459.483	462.723	546.637	2.401.750
I-07	5.203	1.035.530	1.040.732	6.997.847	8.675.716
I-08	-	1.602.375	1.602.375	1.602.376	3.196.442
I-09	80.660	10.658	91.318	82.572	518.331
I-10	43	318.712	318.755	320.186	332.442
I-11	18.279	847.172	865.451	1.480.410	5.213.515
I-12	-	-	-	-	(0)
I-13	16.365	3.711.390	3.727.755	9.584.448	12.108.596
I-14	0	92.640	92.640	92.642	92.648
I-15	74	220.281	220.354	1.553.610	1.721.199
I-16	11.102	21.342	32.444	46.910	50.037
I-17	32	160.339	160.371	183.162	845.118
I-18	1.432	113.203	114.636	134.264	184.490
I-19	172.451	114.838	287.289	1.513.511	3.398.094
I-20	35.397	649	36.045	83.867	219.924
I-21	2.699	463.038	465.737	461.390	2.120.468
I-22	-	-	-	0	16.788
I-23	161.250	170.115	331.365	1.089.197	1.766.511
I-24	40	119	158	83.298	86.047
I-25	2.011	1.454	3.466	61.375	69.448
I-26	4.546	75.205	79.751	674.684	760.695

Tabel 6. (Lanjutan)

Kode	3071	3072	3080	3090	3100
I-27	10.396	105.566	115.962	1.233.144	1.444.860
I-28	199	290.864	291.063	1.346.391	7.346.712
I-29	0	29.733	29.733	30.988	78.967
I-30	0	106.646	106.646	337.412	496.731
I-31	2.551	49.631	52.182	27.679.092	30.228.172
I-32	9.415	641.762	651.177	2.135.594	3.578.964
I-33	120.232	3.401.935	3.522.168	16.152.699	24.622.162
I-34	-	-	-	-	-
I-35	32.375	1.200.346	1.232.721	3.220.342	7.606.684
I-36	14.933	258.067	273.000	522.917	773.597
I-37	13.050	150.433	163.482	163.892	164.341
I-38	48.563	300.643	349.206	1.509.039	2.320.657
I-39	16.613	74.483	91.096	362.623	665.383
I-40	109.356	199.992	309.349	356.333	421.424
I-41	159.678	250.327	410.005	6.173.737	7.159.355
I-42	9.936	362.259	372.195	3.806.982	5.132.679
I-43	7.054	512.421	519.475	1.639.730	3.476.508
I-44	616	37.777	38.393	94.294	123.765
I-45	0	84.389	84.389	91.987	197.374
I-46	52	28.686	28.738	28.738	43.852
I-47	23.038	206.687	229.725	4.693.130	10.645.019
I-48	96.758	397.792	494.549	1.046.269	2.866.515
I-49	8.884	-	8.884	21.472.493	23.124.368
I-50	8.850	31.815	40.664	11.259.742	11.392.677
I-51	36.488	495.610	532.098	4.830.234	5.566.954
I-52	56.347	506.315	562.662	2.907.876	3.987.039

**Tabel 6. (Lanjutan)**

Kode	3071	3072	3080	3090	3100
190d	1.444.232	31.991.520	33.435.752	164.516.187	232.479.343
2000	-	2.310.521	2.310.521	5.768.517	6.640.582
2001	-	-	-	45.990.507	75.080.099
1900					
2010					
2020					
2045					
2090					
2100					

<https://laceh.bps.go.id>

## 2. Matriks Teknologi/Koefisien Input Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016

**Tabel 7. Matriks Teknologi/Koefisien Input Tabel IO Provinsi Aceh Tahun 2016**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-01	0,04593	-	-	0,01780	-	-	-	-	-	-
I-02	-	0,02765	-	0,00954	-	-	-	-	-	-
I-03	-	-	0,05897	0,00090	-	-	0,00021	-	-	-
I-04	0,00062	0,04697	0,01349	0,01222	0,00301	0,01646	-	-	-	-
I-05	0,03800	0,00940	0,00688	0,00781	-	-	-	-	-	-
I-06	-	-	-	-	0,00022	0,03070	-	-	-	0,06849
I-07	-	-	-	-	-	-	0,04420	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	0,08120	-	-
I-09	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00006	0,00085	0,00000
I-10	-	-	-	-	-	-	0,00000	0,00001	0,00016	0,00000
I-11	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00007	0,00451	0,06730	0,00001
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	0,00044	0,00023	0,00062	0,08806	0,02971	0,00049	0,02539	0,00000	0,00004	0,00121
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	-	-	-	-	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000
I-16	-	-	-	-	0,00002	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00001
I-17	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00133	0,00024	0,00001	0,00000	0,00000	0,00109
I-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00016	0,00002	0,00000	0,00000	0,00007	0,00001
I-19	0,02634	0,01145	0,03642	0,00979	0,01285	0,00559	0,00007	0,00010	0,00026	0,05906
I-20	0,00006	0,00090	0,00048	0,00002	0,00120	0,00028	0,00000	0,00002	0,00052	0,00018
I-21	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00007	0,00029	0,00006
I-22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-23	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00071	0,00008	0,00001	0,00003	0,00095	0,00367
I-24	-	-	-	-	0,00002	0,00005	-	0,00000	0,00001	0,00010
I-25	-	-	-	-	0,00002	0,00002	0,00004	0,00000	0,00002	0,00002
I-26	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00012	0,00002	0,00000	0,00000	0,00003	0,00019

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-27	0,00000	0,00003	0,00002	0,00000	0,00031	0,00012	0,00000	0,00001	0,00012	0,00010
I-28	0,00044	0,00221	0,00008	0,00225	0,00001	0,00055	0,00001	0,00005	0,01397	0,00117
I-29	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00345	0,00000	-	-
I-30	0,00001	0,00020	0,00000	0,00011	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00032	0,00003
I-31	0,00631	0,00034	0,00388	0,00048	0,00319	0,01927	0,00008	0,10537	0,00072	0,00009
I-32	0,00136	0,00215	0,00254	0,00503	0,00251	0,00878	0,00272	0,00032	0,00604	0,00507
I-33	0,01299	0,02088	0,02731	0,04261	0,02927	0,01942	0,02847	0,00122	0,01268	0,05258
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,00154	0,00481	0,00953	0,00482	0,00848	0,00405	0,01581	0,04435	0,11329	0,01496
I-36	0,00022	0,00050	0,00062	0,00079	0,00073	0,00036	0,00059	0,00239	0,00618	0,00163
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00003	0,00000
I-38	0,00010	0,00017	0,00022	0,00033	0,00025	0,00035	0,00035	0,00609	0,01333	0,00133
I-39	0,00013	0,00075	0,00111	0,00039	0,00046	0,00089	0,00055	0,00948	0,02076	0,00273
I-40	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00054	0,00080	0,00002
I-41	0,00088	0,00060	0,00053	0,00123	0,00063	0,00032	0,00076	0,00182	0,00058	0,00055
I-42	0,00003	0,00018	0,00015	0,00003	0,00148	0,00409	0,00073	0,00044	0,00781	0,00073
I-43	0,00021	0,00027	0,02389	0,00002	0,00903	0,00177	0,00339	0,00706	0,02565	0,00002
I-44	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-	-	-
I-45	-	-	-	-	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000
I-46	-	-	-	-	0,00072	0,00198	-	-	-	-
I-47	-	-	-	-	-	-	-	0,00042	0,02578	0,00288
I-48	0,00315	0,00026	0,00031	0,00229	0,00678	0,00067	0,00338	0,00085	0,01038	0,00124
I-49	-	-	0,01332	-	-	-	-	0,00185	0,00051	-
I-50	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	0,00000	0,00000
I-51	0,00385	0,00154	0,00289	0,00368	0,00092	0,00042	0,00016	0,00008	0,00213	0,00404
I-52	0,00040	0,00264	0,00025	0,00177	0,00008	0,00018	0,00168	0,00040	0,00078	0,00544

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
190d	0,14302	0,13413	0,20356	0,21200	0,11424	0,11720	0,13215	0,26882	0,33238	0,22872
2000	0,00133	0,00032	0,00111	0,00173	0,00204	0,00176	0,00151	0,00194	0,00470	0,00401
2001	0,04834	0,03189	0,05933	0,10189	0,09336	0,04849	0,09027	0,04922	0,11276	0,11857
1900	0,19269	0,16634	0,26399	0,31562	0,20964	0,16745	0,22393	0,31997	0,44984	0,35130
2010	0,33479	0,40366	0,32684	0,30172	0,37915	0,36363	0,29395	0,20414	0,11419	0,18315
2020	0,46815	0,42196	0,40456	0,38257	0,40770	0,46602	0,48094	0,47582	0,43534	0,46544
2045	0,00438	0,00804	0,00461	0,00009	0,00351	0,00290	0,00118	0,00008	0,00063	0,00011
2090	0,80731	0,83366	0,73601	0,68438	0,79036	0,83255	0,77607	0,68003	0,55016	0,64870
2100	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000

<https://aceh.bps.go.id>

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-01	-	-	0,25779	0,00035	-	-	-	-	0,00021	-
I-02	-	-	0,00744	-	0,00138	0,00026	0,00002	0,00074	0,00070	0,00002
I-03	-	-	0,11583	0,15519	0,00000	0,00013	0,04372	0,00016	0,03653	0,32269
I-04	-	-	0,06875	-	-	-	-	-	0,00051	-
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-06	0,00207	-	0,00037	0,00094	0,00084	0,00008	0,22381	0,00005	0,00027	0,00001
I-07	-	-	0,02771	-	-	-	-	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	0,39273	-
I-09	0,00218	-	0,00000	-	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000
I-10	0,00040	-	0,00000	-	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-11	0,17314	-	0,00027	0,00000	0,00000	0,00060	0,00037	0,00092	0,00051	0,00002
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	0,00010	-	0,04143	0,00013	0,00122	0,00226	0,00101	0,00083	0,00090	0,00250
I-14	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00005	-	0,00001	0,00005	0,05829	0,01296	0,00007	0,00451	0,00003	0,00002
I-16	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00093	0,00127	0,00001	0,00082	0,00000	0,00000
I-17	0,00017	-	0,00005	0,00006	0,00121	0,00077	0,01040	0,00452	0,00075	0,00001
I-18	0,00005	-	0,00005	0,00005	0,00017	0,00008	0,00014	0,00199	0,00003	0,00002
I-19	0,00235	-	0,00063	0,00009	0,01169	0,08224	0,00848	0,03851	0,00911	0,00054
I-20	0,00044	-	0,00020	0,00023	0,00584	0,01126	0,00008	0,00279	0,00066	0,00357
I-21	0,00043	-	0,00010	0,00038	0,00088	0,00014	0,00411	0,00988	0,00042	0,00004
I-22	-	-	0,00000	-	0,00002	0,00003	0,00000	0,00006	-	0,00000
I-23	0,00031	-	0,00008	0,00021	0,00762	0,00164	0,00105	0,00173	0,00090	0,00004
I-24	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00016	0,00000	0,00005	0,00000	0,00002	0,00000
I-25	0,00001	-	0,00000	0,00000	0,00004	0,00001	0,00001	0,00001	0,00003	0,00000
I-26	0,00002	-	0,00003	0,00001	0,00034	0,00011	0,00394	0,00042	0,00010	0,00001

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-27	0,00004	-	0,00001	0,00002	0,00082	0,00139	0,00023	0,00394	0,00012	0,00011
I-28	0,00063	-	0,00114	0,00021	0,01547	0,00515	0,00479	0,01177	0,00021	0,00121
I-29	-	-	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00410	0,00000
I-30	0,00024	-	0,00023	0,00003	0,00125	0,00038	0,00027	0,00089	0,00009	0,00003
I-31	0,00025	-	0,00034	0,00002	0,00246	0,00052	0,00025	0,00237	0,00007	0,00079
I-32	0,00323	-	0,00453	0,00478	0,00825	0,00681	0,00722	0,00988	0,00846	0,00376
I-33	0,02320	-	0,05296	0,04685	0,07681	0,07392	0,07836	0,05920	0,01494	0,04558
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,02127	-	0,00542	0,00431	0,01160	0,00976	0,01291	0,01917	0,00661	0,00399
I-36	0,00146	-	0,00092	0,00078	0,00166	0,00149	0,00173	0,00195	0,00037	0,00075
I-37	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00153	-	0,00047	0,00039	0,00095	0,00086	0,00113	0,00166	0,00034	0,00037
I-39	0,00224	-	0,00049	0,00036	0,00130	0,00111	0,00141	0,00239	0,00072	0,00035
I-40	0,00004	-	0,00001	0,00001	0,00012	0,00008	0,00002	0,00013	0,00001	0,00001
I-41	0,00032	-	0,00090	0,00047	0,00089	0,00085	0,00080	0,00076	0,00016	0,00048
I-42	0,00135	-	0,00021	0,00043	0,00675	0,00303	0,00143	0,00556	0,00078	0,00025
I-43	0,00002	-	0,00157	0,00001	0,00024	0,00015	0,00019	0,00039	0,02714	0,00003
I-44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-45	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-46	-	-	-	-	-	-	-	0,00023	-	-
I-47	0,02366	-	0,00144	0,00143	0,09903	0,06516	0,00738	0,09695	0,00162	0,00213
I-48	0,00994	-	0,00068	0,00061	0,01653	0,02383	0,00290	0,03553	0,00277	0,00084
I-49	0,00006	-	0,00000	-	0,03196	-	-	-	0,00001	0,00043
I-50	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00012	0,00000
I-51	0,00024	-	0,00017	0,00012	0,00098	0,00562	0,00077	0,00271	0,00064	0,00015
I-52	0,00292	-	0,00292	0,00313	0,00448	0,00203	0,00293	0,00328	0,00092	0,00009

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
190d	0,27438	#DIV/0!	0,59522	0,22168	0,37221	0,31602	0,42203	0,32671	0,51462	0,39078
2000	0,00203	#DIV/0!	0,00593	0,12692	0,00775	0,00402	0,00616	0,00360	0,00155	0,00075
2001	0,06981	#DIV/0!	0,09479	0,13164	0,24162	0,21338	0,13939	0,22299	0,04968	0,10116
1900	0,34622	#DIV/0!	0,69594	0,48024	0,62157	0,53342	0,56758	0,55330	0,56585	0,49269
2010	0,15798	#DIV/0!	0,09123	0,02134	0,15568	0,36841	0,12709	0,23765	0,12452	0,07838
2020	0,48516	#DIV/0!	0,20962	0,47910	0,21958	0,09473	0,30395	0,20640	0,30781	0,42328
2045	0,01063	#DIV/0!	0,00321	0,01932	0,00317	0,00344	0,00139	0,00266	0,00182	0,00566
2090	0,65378	#DIV/0!	0,30406	0,51976	0,37843	0,46658	0,43242	0,44670	0,43415	0,50731
2100	1,00000	#DIV/0!	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-01	-	-	-	-	-	-	0,00154	-	-	-
I-02	-	-	0,00020	-	-	-	0,00119	0,00004	0,00002	0,00064
I-03	-	-	-	-	-	0,00013	0,01439	-	-	-
I-04	-	-	-	-	-	0,00001	0,00014	-	-	-
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00049
I-06	0,00264	0,00001	0,00194	-	0,00627	0,01694	0,00160	-	-	0,00002
I-07	-	-	-	-	-	-	0,00011	-	-	-
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	0,07531	0,00004	0,00000	0,00013	-	0,00000	0,00018	0,03139	-	0,00003
I-10	0,00180	0,00001	0,00002	0,00002	-	0,00000	0,00003	0,00000	-	0,00000
I-11	0,05839	0,00338	0,00003	0,01000	0,00000	0,00002	0,01460	0,00041	0,00000	0,00200
I-12	(0,00000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	0,06193	0,00265	0,00239	0,00086	0,00652	0,00128	0,00134	0,00019	0,07521	0,00132
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00000	0,00000	0,00004	-	0,00001	0,00070	0,00043	0,00000	0,00000	0,00007
I-16	0,00000	0,00000	0,00004	0,00005	0,00002	0,00004	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000
I-17	0,00199	0,00002	0,00308	0,00002	0,15119	0,10365	0,00724	0,00001	0,00001	0,00020
I-18	0,00004	0,00001	0,00029	0,00001	0,00017	0,00027	0,00033	0,00001	0,00001	0,00009
I-19	0,01684	0,16006	0,01943	0,03890	0,02501	0,02338	0,00668	0,00025	0,00097	0,01475
I-20	0,00042	0,00041	0,00211	0,00036	0,00292	0,00147	0,00154	0,00001	0,00008	0,00049
I-21	0,02734	0,00152	0,00939	0,00086	0,00020	0,01015	0,00099	0,00008	0,00001	0,07464
I-22	0,00004	0,00051	0,00120	0,00024	0,00023	0,00031	0,00303	-	-	0,00000
I-23	0,00076	0,00019	0,04260	0,05928	0,01052	0,00327	0,00428	0,00403	0,00002	0,00106
I-24	0,00002	0,00000	0,00002	0,00000	0,00001	0,00003	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001
I-25	0,00002	0,00000	0,00019	0,00027	0,00016	0,00002	0,00002	0,00002	0,00000	0,00003
I-26	0,00024	0,00001	0,00142	0,00164	0,01215	0,01374	0,00068	0,00011	0,00000	0,00007

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-27	0,00014	0,00020	0,00101	0,00124	0,00076	0,00046	0,05008	0,00019	0,00002	0,00015
I-28	0,04346	0,00480	0,00575	0,00474	0,00308	0,00478	0,00245	0,54851	0,07601	0,09980
I-29	0,00000	-	0,00000	-	-	0,00001	0,00000	0,00002	0,00010	0,00003
I-30	0,00048	0,00093	0,00023	0,00012	0,00016	0,00021	0,00023	0,00004	0,00590	0,00204
I-31	0,00030	0,00008	0,00052	0,00019	0,00008	0,00498	0,00030	0,00037	0,00033	0,01372
I-32	0,00852	0,00763	0,00934	0,00989	0,01068	0,00770	0,00783	0,00395	0,00388	0,00686
I-33	0,05305	0,08510	0,09429	0,10342	0,11434	0,08446	0,08182	0,03792	0,03016	0,03753
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,00962	0,01643	0,01188	0,02383	0,01244	0,01160	0,01006	0,00405	0,00304	0,01092
I-36	0,00376	0,00208	0,00202	0,00299	0,00212	0,00170	0,00165	0,00070	0,00060	0,00083
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00082	0,00146	0,00102	0,00207	0,00112	0,00100	0,00081	0,00041	0,00024	0,00087
I-39	0,00105	0,00192	0,00153	0,00314	0,00128	0,00121	0,00112	0,00053	0,00028	0,00125
I-40	0,00027	0,00002	0,00004	0,00002	0,00002	0,00003	0,00004	0,00002	0,00001	0,00008
I-41	0,00831	0,00086	0,00099	0,00105	0,00120	0,00087	0,00087	0,00073	0,00120	0,00055
I-42	0,00152	0,00413	0,00146	0,00041	0,00101	0,00159	0,00177	0,00165	0,00066	0,00510
I-43	0,00002	0,00003	0,00007	0,00003	0,00018	0,00036	0,00007	0,01067	0,00003	0,00161
I-44	-	-	0,00000	-	-	-	-	0,00000	-	0,00000
I-45	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00143	-	0,00032
I-46	-	-	-	-	-	-	-	0,00001	-	-
I-47	0,01410	0,00362	0,01969	-	0,00560	0,01649	0,03208	-	-	0,00396
I-48	0,00546	0,00151	0,00737	0,00505	0,00227	0,00625	0,01203	0,01762	0,01675	0,00435
I-49	0,01464	-	-	-	-	0,03100	-	0,00303	0,00038	0,00035
I-50	0,00003	0,00000	0,00000	0,00023	0,00000	0,00000	0,00000	0,00007	0,00000	0,00042
I-51	0,00125	0,01079	0,00152	0,00284	0,00194	0,00176	0,00065	0,00011	0,00013	0,00107
I-52	0,00229	0,03970	0,00203	0,00018	0,00454	0,00276	0,00228	0,00010	0,00324	0,03969

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
190d	0,41685	0,35011	0,24516	0,27409	0,37818	0,35462	0,26653	0,66869	0,21930	0,32744
2000	0,01551	0,00332	0,00844	0,01030	0,00410	0,00243	0,00310	0,00224	0,00163	0,00222
2001	0,13780	0,21585	0,31142	0,30748	0,20498	0,15835	0,31003	0,25601	0,10773	0,10201
1900	0,57016	0,56928	0,56502	0,59186	0,58726	0,51539	0,57966	0,92694	0,32866	0,43167
2010	0,20512	0,07087	0,14862	0,23998	0,15196	0,20852	0,14329	0,02943	0,02702	0,16561
2020	0,22316	0,34352	0,28259	0,16785	0,26016	0,27380	0,27505	0,08305	0,64422	0,40205
2045	0,00156	0,01633	0,00377	0,00031	0,00062	0,00229	0,00200	-0,03942	0,00010	0,00067
2090	0,42984	0,43072	0,43498	0,40814	0,41274	0,48461	0,42034	0,07306	0,67134	0,56833
2100	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00005
I-02	0,00004	-	-	-	0,00002	-	-	0,00074	0,00016	0,00102
I-03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00076
I-04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,01065
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-06	0,05008	0,00006	0,00048	-	-	-	-	-	-	0,00004
I-07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00127
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	0,00109	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00001
I-10	0,00020	-	-	-	-	-	-	-	0,00000	0,00000
I-11	0,08678	0,00001	0,00000	-	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000	0,00012	0,00099
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-13	0,00030	0,00004	0,00006	-	0,00268	0,00015	0,00024	0,00016	0,00331	0,04895
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00025	0,00001	0,00007	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	0,00001	0,00001
I-16	0,00001	0,00000	0,00000	-	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00007
I-17	0,01571	0,00001	0,00008	-	0,00001	0,00001	0,00002	0,00001	0,00002	0,00220
I-18	0,00006	0,00002	0,00009	-	0,00002	0,00025	0,00002	0,00008	0,00004	0,00018
I-19	0,00611	0,00030	0,00022	-	0,00011	0,00088	0,00004	0,00016	0,00013	0,01234
I-20	0,00083	0,00026	0,00048	-	0,00184	0,00101	0,00023	0,00028	0,00009	0,00053
I-21	0,04898	0,00018	0,00064	-	0,00027	0,00017	0,00003	0,00032	0,00058	0,00023
I-22	0,00033	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-23	0,00867	0,00048	0,00054	-	0,00107	0,00170	0,00046	0,00032	0,00014	0,00055
I-24	0,00003	0,00001	0,00000	-	0,00002	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00001
I-25	0,00004	0,00001	0,00001	-	0,00007	0,00002	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001
I-26	0,00165	0,00001	0,00002	-	0,00004	0,00005	0,00002	0,00002	0,00001	0,00019

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-27	0,00030	0,00006	0,00006	-	0,00020	0,00682	0,00006	0,00004	0,00002	0,00166
I-28	0,00201	0,01550	0,01214	-	0,00169	0,04177	0,00131	0,10312	0,00485	0,07693
I-29	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000
I-30	0,00038	0,00200	0,00120	-	0,00244	0,00184	0,00185	0,00020	0,00030	0,00582
I-31	0,00997	0,00060	0,00021	-	0,00033	0,00066	0,00702	0,00024	0,00047	0,00226
I-32	0,00746	0,00367	0,00148	-	0,01432	0,00682	0,01153	0,00479	0,00519	0,00584
I-33	0,07665	0,00496	0,00813	-	0,06183	0,04436	0,09370	0,05444	0,05559	0,03317
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,01206	0,01900	0,02888	-	0,02578	0,04089	0,01419	0,02877	0,01781	0,00476
I-36	0,00158	0,00114	0,00209	-	0,00107	0,00420	0,00212	0,00096	0,00215	0,00066
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000
I-38	0,00075	0,00140	0,00240	-	0,00098	0,00581	0,00160	0,00288	0,00167	0,00040
I-39	0,00099	0,00215	0,00245	-	0,00152	0,00890	0,00215	0,00429	0,00332	0,00051
I-40	0,00003	0,00016	0,00017	-	0,00007	0,00075	0,00013	0,00125	0,00010	0,00014
I-41	0,00127	0,00053	0,00066	-	0,00073	0,00666	0,00199	0,02390	0,00172	0,00093
I-42	0,00241	0,00651	0,00840	-	0,00940	0,03308	0,00131	0,00917	0,00197	0,01089
I-43	0,01213	0,00064	0,01516	-	0,02800	0,00458	0,00019	0,00131	0,00014	0,00023
I-44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-45	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-47	0,00761	0,10698	0,12844	-	0,05852	0,06043	0,00029	0,00819	0,01372	0,00964
I-48	0,00410	0,02727	0,00671	-	0,01395	0,02290	0,01714	0,00677	0,00546	0,00399
I-49	0,01090	0,00063	0,01138	-	0,01823	0,01233	0,00206	0,03919	0,00234	0,00053
I-50	0,00002	0,00026	0,00008	-	0,00001	0,00084	0,00279	0,00129	0,00003	0,00003
I-51	0,00060	0,00005	0,00006	-	0,00017	0,00022	0,00024	0,00021	0,00016	0,00089
I-52	0,00352	0,01873	0,00702	-	0,01579	0,01119	0,01590	0,01074	0,02799	0,01374

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
190d	0,37591	0,21364	0,23983	-	0,26118	0,31932	0,17865	0,30389	0,14965	0,25310
2000	0,00389	0,00246	0,00156	-	0,00469	0,00575	0,00480	0,00610	0,00260	0,00180
2001	0,18620	0,08986	0,06651	-	0,28131	0,23978	0,39825	0,26097	0,24241	0,09551
1900	0,56599	0,30595	0,30790	-	0,54718	0,56484	0,58171	0,57095	0,39466	0,35041
2010	0,12587	0,33109	0,32097	-	0,11461	0,07763	0,06419	0,15508	0,11660	0,14505
2020	0,30027	0,35497	0,37007	-	0,33809	0,35768	0,35184	0,27382	0,48828	0,48587
2045	0,00786	0,00799	0,00106	-	0,00013	-0,00015	0,00227	0,00015	0,00046	0,01867
2090	0,43401	0,69405	0,69210	-	0,45282	0,43516	0,41829	0,42905	0,60534	0,64959
2100	1,00000	1,00000	1,00000	-	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000	1,00000

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-01	0,00183	-	-	-	-	-	-	-	0,00234	0,00083
I-02	0,04394	0,00002	0,00012	-	-	-	-	0,00226	0,00026	0,00051
I-03	0,02676	-	-	-	-	-	-	-	0,00002	0,00116
I-04	0,12206	-	-	-	-	-	-	-	0,01642	0,00101
I-05	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00068	-
I-06	0,00007	-	-	-	-	-	-	-	0,00000	0,00000
I-07	0,12421	-	-	-	-	-	-	-	0,00039	0,00294
I-08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-09	0,00000	0,00000	0,00000	-	-	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-10	0,00000	-	-	-	-	-	-	-	0,00000	-
I-11	0,00005	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00003	0,00000
I-12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00000
I-13	0,05466	0,00043	0,00271	0,00001	0,00001	0,00001	0,00015	0,00098	0,00802	0,01173
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00001	0,00001	0,00027	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	0,00066	0,00177
I-16	0,00000	0,00003	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00002
I-17	0,00004	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00040	0,00078	0,00206	0,00001
I-18	0,00002	0,00049	0,00040	0,00003	0,00003	0,00005	0,00003	0,00186	0,00063	0,00136
I-19	0,00036	0,00031	0,00120	0,00010	0,00011	0,00009	0,00721	0,00669	0,00387	0,00228
I-20	0,00005	0,00010	0,00170	0,00010	0,00011	0,00009	0,00107	0,00076	0,00025	0,00054
I-21	0,00007	0,00017	0,00004	0,00002	0,00001	0,00001	0,00126	0,00138	0,00007	0,00022
I-22	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00000	0,00000
I-23	0,00003	0,03222	0,00132	0,00017	0,00019	0,00002	0,00342	0,00165	0,00054	0,00092
I-24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	-	-	0,00004	0,00002	0,00000	0,00000
I-25	0,00000	0,00015	0,00009	0,00000	0,00000	0,00000	0,00005	0,00001	0,00011	0,00002
I-26	0,00001	0,00089	0,00046	0,00001	0,00001	0,00000	0,00013	0,00021	0,00018	0,00003

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-27	0,00001	0,00068	0,00165	0,00002	0,00003	0,00002	0,00031	0,00024	0,00245	0,00193
I-28	0,00064	0,00675	0,00416	0,00528	0,00441	0,00625	0,02210	0,00668	0,01706	0,01181
I-29	0,00005	0,00000	0,00000	-	-	-	0,00000	0,00000	0,00008	0,00010
I-30	0,00020	0,00026	0,00009	0,00011	0,00025	0,00026	0,00209	0,00040	0,00064	0,00060
I-31	0,00004	0,00078	0,01627	0,00007	0,00008	0,00048	0,12233	0,00098	0,01071	0,00749
I-32	0,00646	0,00514	0,00506	0,00029	0,00045	0,00013	0,01154	0,00377	0,01318	0,00667
I-33	0,07905	0,04900	0,01189	0,00233	0,00136	0,00143	0,01220	0,02398	0,02143	0,02246
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,00683	0,00611	0,00273	0,01084	0,00922	0,00876	0,01137	0,01803	0,06202	0,01931
I-36	0,00130	0,00107	0,00026	0,00114	0,00259	0,00008	0,00044	0,00127	0,00043	0,00048
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00062	0,00054	0,00225	0,00136	0,00076	0,00009	0,00045	0,03276	0,02091	0,00280
I-39	0,00058	0,00075	0,00023	0,00212	0,00118	0,00014	0,00069	0,00129	0,00109	0,00092
I-40	0,00001	0,00005	0,00017	0,00019	0,00028	0,00002	0,00003	0,00018	0,00112	0,00119
I-41	0,00156	0,00087	0,00111	0,00225	0,00663	0,00010	0,00015	0,00160	0,02388	0,00879
I-42	0,00023	0,01353	0,03551	0,01005	0,00489	0,00810	0,00937	0,00586	0,01378	0,00816
I-43	0,00168	0,00023	0,00459	0,00237	0,00190	0,00031	0,00276	0,00756	0,00241	0,00503
I-44	-	-	0,00793	-	-	-	-	-	0,00002	0,00004
I-45	0,00000	0,00000	0,00011	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00195	0,00132
I-46	-	-	0,00036	-	-	-	-	-	0,00021	0,00020
I-47	0,00639	0,03007	0,00775	0,00088	0,00421	0,01570	0,01117	0,04580	0,00984	0,02088
I-48	0,00123	0,01126	0,02133	0,00093	0,00282	0,02490	0,00531	0,02377	0,01781	0,01155
I-49	0,00000	0,00034	0,00385	0,00444	0,01338	-	0,00126	0,07010	0,00341	0,00151
I-50	0,00000	0,00001	0,00542	0,00003	0,00010	0,00000	0,00000	0,00010	0,00091	0,00543
I-51	0,00021	0,00015	0,00108	0,00003	0,00003	0,00001	0,00051	0,00051	0,00036	0,03313
I-52	0,00833	0,00113	0,00042	0,15079	0,15153	0,10530	0,00703	0,00567	0,00136	0,00548

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
190d	0,48963	0,16354	0,14256	0,19598	0,20658	0,17236	0,23491	0,26721	0,26357	0,20262
2000	0,00131	0,00609	0,00366	0,00168	0,00197	0,00199	0,00277	0,00395	0,00686	0,00658
2001	0,10670	0,17267	0,09477	0,12232	0,12488	0,12433	0,06834	0,16784	0,15240	0,11703
1900	0,59763	0,34230	0,24100	0,31998	0,33344	0,29868	0,30602	0,43900	0,42282	0,32622
2010	0,20458	0,15374	0,38099	0,23499	0,36335	0,28520	0,07349	0,28500	0,37444	0,55022
2020	0,19612	0,50337	0,37574	0,44441	0,30169	0,41330	0,61256	0,27140	0,20273	0,12338
2045	0,00168	0,00059	0,00228	0,00062	0,00152	0,00282	0,00794	0,00460	0,00000	0,00018
2090	0,40237	0,65770	0,75900	0,68002	0,66656	0,70132	0,69398	0,56100	0,57718	0,67378

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52	I-1800
I-01	0,00081	0,00216	0,01573
I-02	0,00251	0,00565	0,00311
I-03	0,00050	0,00380	0,01171
I-04	0,00058	0,01431	0,01206
I-05	-	-	0,00216
I-06	0,00003	0,00007	0,00798
I-07	0,00094	0,00528	0,00722
I-08	-	-	0,00686
I-09	0,00000	0,00000	0,00187
I-10	0,00000	-	0,00005
I-11	0,00000	0,00000	0,01606
I-12	-	-	0,00000
I-13	0,04185	0,01445	0,01086
I-14	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00145	0,00248	0,00072
I-16	0,00001	0,00003	0,00001
I-17	0,00002	0,00035	0,00285
I-18	0,00025	0,00024	0,00022
I-19	0,05761	0,01427	0,00811
I-20	0,00081	0,00061	0,00059
I-21	0,00013	0,00020	0,00714
I-22	0,00000	-	0,00007
I-23	0,00111	0,00122	0,00291
I-24	0,00001	0,00004	0,00001
I-25	0,00003	0,00001	0,00003
I-26	0,00010	0,00007	0,00037

Tabel 7. (Lanjutan)

Kode	I-51	I-52	I-1800
I-27	0,00286	0,00111	0,00091
I-28	0,01209	0,01735	0,02581
I-29	0,00006	0,00000	0,00021
I-30	0,00324	0,00209	0,00069
I-31	0,00200	0,00154	0,01096
I-32	0,00974	0,00551	0,00621
I-33	0,04741	0,02884	0,03643
I-34	-	-	0,00000
I-35	0,01539	0,00511	0,01887
I-36	0,00105	0,00071	0,00108
I-37	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00143	0,00056	0,00349
I-39	0,00095	0,00064	0,00130
I-40	0,00049	0,00178	0,00028
I-41	0,01091	0,00959	0,00424
I-42	0,00841	0,01211	0,00570
I-43	0,01197	0,00217	0,00790
I-44	0,00011	0,00006	0,00013
I-45	0,00564	0,00071	0,00045
I-46	0,00022	0,00000	0,00007
I-47	0,01019	0,04139	0,02560
I-48	0,00845	0,01276	0,00783
I-49	0,02565	0,00075	0,00711
I-50	0,00315	0,00104	0,00057
I-51	0,03164	0,00354	0,00317
I-52	0,00715	0,01314	0,00464

**Tabel 7. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52	I-1800
190d	0,32899	0,22774	0,292340624
2000	0,00510	0,00848	0,00375115
2001	0,13997	0,11974	0,125127644
1900	0,47406	0,35596	0,421219418
2010	0,36050	0,40342	0,251979218
2020	0,16491	0,23991	0,324900873
2045	0,00052	0,00071	0,001900491
2090	0,52594	0,64404	0,578780582
2100	1,00000	1,00000	1,00000

### 3. Matriks Pengganda Output Tabel Input-Output Provinsi Aceh Tahun

**Tabel 8. Matriks Pengganda Output Tabel Input-Output Provinsi Aceh**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-01	1,04878	0,00239	0,00113	0,04459	0,00871	0,00097	0,00774	0,00031	0,00033	0,00062
I-02	0,00013	1,02904	0,00028	0,01085	0,00038	0,00023	0,00031	0,00018	0,00018	0,00018
I-03	0,00150	0,00159	1,06486	0,01322	0,00500	0,00073	0,00384	0,00045	0,00059	0,00286
I-04	0,00115	0,04953	0,01524	1,01999	0,00551	0,01749	0,00224	0,00066	0,00046	0,00166
I-05	0,03987	0,01016	0,00750	0,00985	1,00041	0,00018	0,00034	0,00003	0,00003	0,00006
I-06	0,00053	0,00012	0,00048	0,00023	0,00087	1,03294	0,00010	0,00659	0,00062	0,07135
I-07	0,00022	0,00028	0,00025	0,00297	0,00104	0,00014	1,04721	0,00039	0,00026	0,00023
I-08	0,01234	0,00550	0,01705	0,00534	0,00588	0,00272	0,00028	1,08893	0,00059	0,02600
I-09	0,00012	0,00023	0,00015	0,00028	0,00011	0,00022	0,00010	0,00086	1,00238	0,00027
I-10	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00005	0,00019	1,00000
I-11	0,00104	0,00025	0,00096	0,00039	0,00062	0,00234	0,00024	0,01877	0,08241	0,00090
I-12	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,00219	0,00537	0,00292	0,09453	0,03180	0,00235	0,02845	0,00103	0,00108	0,00204
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00002	0,00002	0,00003	0,00002	0,00002	0,00001	0,00001	0,00005	0,00004	0,00004
I-16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001
I-17	0,00023	0,00007	0,00022	0,00010	0,00148	0,00062	0,00005	0,00194	0,00021	0,00133
I-18	0,00002	0,00001	0,00004	0,00003	0,00019	0,00003	0,00002	0,00003	0,00014	0,00003
I-19	0,02887	0,01287	0,03989	0,01250	0,01377	0,00636	0,00065	0,00132	0,00138	0,06082
I-20	0,00017	0,00099	0,00066	0,00015	0,00130	0,00036	0,00009	0,00028	0,00095	0,00036
I-21	0,00049	0,00015	0,00047	0,00024	0,00035	0,00113	0,00013	0,00610	0,00094	0,00054
I-22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00004	0,00001	0,00001
I-23	0,00021	0,00014	0,00032	0,00022	0,00100	0,00053	0,00018	0,00135	0,00207	0,00422
I-24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00005	0,00000	0,00001	0,00002	0,00010
I-25	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00003	0,00002	0,00005	0,00001	0,00004	0,00003
I-26	0,00003	0,00001	0,00004	0,00002	0,00016	0,00007	0,00002	0,00023	0,00010	0,00023

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-01	I-02	I-03	I-04	I-05	I-06	I-07	I-08	I-09	I-10
I-27	0,00005	0,00006	0,00015	0,00006	0,00038	0,00016	0,00004	0,00013	0,00034	0,00019
I-28	0,00232	0,00689	0,00327	0,00832	0,00235	0,00333	0,00274	0,00523	0,04068	0,00681
I-29	0,00012	0,00005	0,00017	0,00006	0,00006	0,00003	0,00362	0,00001	0,00001	0,00025
I-30	0,00008	0,00029	0,00014	0,00028	0,00012	0,00010	0,00015	0,00027	0,00085	0,00025
I-31	0,00862	0,00165	0,00752	0,00265	0,00497	0,02115	0,00112	0,11740	0,00684	0,00611
I-32	0,00211	0,00296	0,00403	0,00634	0,00337	0,00974	0,00356	0,00268	0,00957	0,00714
I-33	0,01730	0,02612	0,03417	0,05265	0,03437	0,02434	0,03409	0,01735	0,02975	0,05962
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,00382	0,00697	0,01425	0,00855	0,01106	0,00615	0,01873	0,05342	0,12231	0,02012
I-36	0,00039	0,00068	0,00089	0,00111	0,00093	0,00054	0,00078	0,00302	0,00674	0,00198
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00003	0,00001
I-38	0,00044	0,00038	0,00095	0,00077	0,00076	0,00058	0,00069	0,00719	0,01459	0,00191
I-39	0,00038	0,00098	0,00157	0,00075	0,00071	0,00111	0,00075	0,01078	0,02159	0,00338
I-40	0,00002	0,00003	0,00006	0,00003	0,00003	0,00002	0,00002	0,00063	0,00087	0,00007
I-41	0,00112	0,00083	0,00117	0,00162	0,00085	0,00049	0,00098	0,00265	0,00149	0,00095
I-42	0,00056	0,00075	0,00209	0,00101	0,00255	0,00492	0,00164	0,00234	0,01181	0,00242
I-43	0,00211	0,00156	0,02801	0,00227	0,01070	0,00295	0,00490	0,01116	0,03067	0,00384
I-44	0,00002	0,00001	0,00023	0,00002	0,00009	0,00002	0,00004	0,00009	0,00024	0,00003
I-45	0,00003	0,00002	0,00006	0,00004	0,00002	0,00002	0,00001	0,00002	0,00009	0,00004
I-46	0,00003	0,00001	0,00002	0,00001	0,00072	0,00204	0,00000	0,00002	0,00001	0,00014
I-47	0,00323	0,00452	0,00663	0,00875	0,00638	0,00527	0,00649	0,00859	0,04288	0,01372
I-48	0,00424	0,00119	0,00227	0,00381	0,00805	0,00176	0,00466	0,00340	0,01613	0,00306
I-49	0,00087	0,00067	0,01544	0,00145	0,00144	0,00086	0,00121	0,00525	0,00541	0,00172
I-50	0,00004	0,00003	0,00019	0,00004	0,00007	0,00003	0,00004	0,00013	0,00022	0,00007
I-51	0,00425	0,00189	0,00335	0,00418	0,00107	0,00056	0,00026	0,00024	0,00238	0,00433
I-52	0,00085	0,00335	0,00119	0,00302	0,00098	0,00112	0,00265	0,00256	0,00484	0,00687

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-01	0,00016	-	0,28571	0,00065	0,00083	0,00095	0,00076	0,00069	0,00084	0,00112
I-02	0,00011	-	0,00892	0,00010	0,00177	0,00056	0,00021	0,00104	0,00087	0,00017
I-03	0,00049	-	0,13037	0,16545	0,00334	0,00800	0,04794	0,00352	0,03996	0,34526
I-04	0,00029	-	0,07600	0,00256	0,00138	0,00075	0,00502	0,00069	0,00159	0,00525
I-05	0,00001	-	0,01243	0,00119	0,00011	0,00011	0,00040	0,00007	0,00033	0,00246
I-06	0,00299	-	0,00077	0,00116	0,00245	0,00124	0,23408	0,00233	0,00319	0,00031
I-07	0,00013	-	0,03075	0,00015	0,00043	0,00032	0,00027	0,00030	0,00026	0,00024
I-08	0,00150	-	0,00620	0,00278	0,00629	0,03638	0,00534	0,01761	0,43235	0,00584
I-09	0,00292	-	0,00028	0,00016	0,00178	0,00079	0,00092	0,00213	0,00050	0,00023
I-10	0,00049	-	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00003	0,00002	0,00000
I-11	1,21027	-	0,00101	0,00033	0,00246	0,00275	0,00184	0,00432	0,00830	0,00059
I-12	(0,00000)	1,00000	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,00051	-	1,05204	0,00078	0,00252	0,00329	0,00237	0,00233	0,00210	0,00371
I-14	0,00000	-	0,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00008	-	0,00004	0,00007	1,06199	0,01383	0,00011	0,00485	0,00007	0,00004
I-16	0,00001	-	0,00000	0,00000	0,00099	1,00128	0,00001	0,00082	0,00000	0,00000
I-17	0,00034	-	0,00021	0,00013	0,00188	0,00122	1,01119	0,00513	0,00160	0,00013
I-18	0,00010	-	0,00008	0,00007	0,00027	0,00017	0,00018	1,00210	0,00007	0,00004
I-19	0,00351	-	0,01450	0,00651	0,01471	0,08511	0,01250	0,04120	1,01150	0,01365
I-20	0,00068	-	0,00043	0,00039	0,00656	0,01169	0,00034	0,00318	0,00090	1,00385
I-21	0,00095	-	0,00051	0,00059	0,00248	0,00127	0,00493	0,01160	0,00301	0,00036
I-22	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00004	0,00005	0,00001	0,00008	0,00002	0,00000
I-23	0,00081	-	0,00038	0,00042	0,00986	0,00279	0,00165	0,00314	0,00170	0,00029
I-24	0,00001	-	0,00000	0,00000	0,00018	0,00001	0,00007	0,00001	0,00002	0,00000
I-25	0,00001	-	0,00001	0,00001	0,00006	0,00002	0,00002	0,00003	0,00004	0,00000
I-26	0,00006	-	0,00006	0,00003	0,00048	0,00019	0,00408	0,00054	0,00022	0,00003

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-11	I-12	I-13	I-14	I-15	I-16	I-17	I-18	I-19	I-20
I-27	0,00011	-	0,00009	0,00008	0,00116	0,00161	0,00035	0,00431	0,00026	0,00018
I-28	0,00640	-	0,00735	0,00351	0,04979	0,02112	0,01701	0,03862	0,00532	0,00610
I-29	0,00002	-	0,00018	0,00003	0,00007	0,00035	0,00005	0,00017	0,00415	0,00006
I-30	0,00052	-	0,00044	0,00017	0,00186	0,00081	0,00054	0,00140	0,00032	0,00018
I-31	0,00520	-	0,00526	0,00241	0,01935	0,01503	0,00862	0,01882	0,04817	0,00451
I-32	0,00519	-	0,00686	0,00581	0,01219	0,00977	0,01077	0,01318	0,01030	0,00548
I-33	0,03291	-	0,07114	0,05386	0,09394	0,08492	0,09123	0,07192	0,02559	0,05863
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,02920	-	0,01205	0,00856	0,02176	0,01798	0,01943	0,02722	0,02978	0,01066
I-36	0,00198	-	0,00145	0,00106	0,00229	0,00203	0,00222	0,00251	0,00171	0,00118
I-37	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000
I-38	0,00258	-	0,00107	0,00076	0,00303	0,00249	0,00186	0,00363	0,00354	0,00092
I-39	0,00303	-	0,00110	0,00078	0,00208	0,00202	0,00215	0,00318	0,00518	0,00104
I-40	0,00008	-	0,00005	0,00003	0,00022	0,00016	0,00007	0,00020	0,00028	0,00004
I-41	0,00068	-	0,00170	0,00079	0,00232	0,00145	0,00130	0,00148	0,00141	0,00098
I-42	0,00302	-	0,00171	0,00151	0,01079	0,00575	0,00420	0,00869	0,00327	0,00164
I-43	0,00193	-	0,00721	0,00541	0,00432	0,00572	0,00456	0,00502	0,03362	0,01017
I-44	0,00002	-	0,00006	0,00004	0,00004	0,00005	0,00004	0,00004	0,00027	0,00008
I-45	0,00002	-	0,00003	0,00002	0,00016	0,00008	0,00004	0,00009	0,00003	0,00003
I-46	0,00001	-	0,00001	0,00001	0,00002	0,00001	0,00047	0,00024	0,00002	0,00001
I-47	0,03688	-	0,01301	0,01013	0,12418	0,08304	0,02294	0,11473	0,00976	0,01158
I-48	0,01379	-	0,00359	0,00180	0,02231	0,02755	0,00539	0,04013	0,00570	0,00240
I-49	0,00227	-	0,00330	0,00327	0,03795	0,00454	0,00297	0,00533	0,00353	0,00631
I-50	0,00003	-	0,00007	0,00005	0,00011	0,00010	0,00006	0,00009	0,00035	0,00008
I-51	0,00038	-	0,00209	0,00068	0,00130	0,00605	0,00116	0,00304	0,00096	0,00126
I-52	0,00494	-	0,00459	0,00404	0,00757	0,00438	0,00474	0,00613	0,00264	0,00114

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-01	0,01865	0,00146	0,00106	0,00051	0,00219	0,00102	0,00230	0,00036	0,02162	0,00222
I-02	0,00111	0,00055	0,00040	0,00018	0,00026	0,00025	0,00145	0,00034	0,00086	0,00114
I-03	0,00983	0,00744	0,00238	0,00217	0,01044	0,00722	0,01777	0,00040	0,01003	0,00215
I-04	0,00659	0,00146	0,00068	0,00048	0,00182	0,00201	0,00096	0,00064	0,00607	0,00161
I-05	0,00085	0,00013	0,00007	0,00004	0,00017	0,00013	0,00023	0,00003	0,00095	0,00062
I-06	0,00403	0,00078	0,00340	0,00066	0,04277	0,04309	0,00409	0,00036	0,00019	0,00139
I-07	0,00326	0,00063	0,00033	0,00027	0,00051	0,00043	0,00037	0,00036	0,00256	0,00074
I-08	0,00838	0,06996	0,00930	0,01766	0,01219	0,01136	0,00401	0,00066	0,00110	0,00756
I-09	0,08114	0,00085	0,00148	0,00088	0,00065	0,00158	0,00079	0,06996	0,00550	0,01335
I-10	0,00190	0,00002	0,00005	0,00003	0,00001	0,00003	0,00005	0,00002	0,00000	0,00016
I-11	0,08003	0,00595	0,00171	0,01299	0,00100	0,00242	0,01961	0,00729	0,00085	0,01103
I-12	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,06828	0,00472	0,00378	0,00173	0,00784	0,00323	0,00207	0,00112	0,07951	0,00768
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00005	0,00015	0,00008	0,00003	0,00008	0,00082	0,00051	0,00004	0,00002	0,00021
I-16	0,00000	0,00000	0,00004	0,00005	0,00003	0,00005	0,00003	0,00001	0,00000	0,00001
I-17	0,00232	0,00038	0,00364	0,00061	0,15438	0,10663	0,00799	0,00024	0,00009	0,00074
I-18	0,00011	0,00006	0,00034	0,00007	0,00024	0,00035	0,00040	0,00014	0,00006	0,00015
I-19	0,01960	0,16368	0,02176	0,04131	0,02851	0,02659	0,00938	0,00153	0,00258	0,01769
I-20	0,00072	0,00073	0,00240	0,00070	0,00320	0,00174	0,00184	0,00029	0,00019	0,00072
I-21	1,02872	0,00242	0,01066	0,00195	0,00163	0,01190	0,00177	0,00071	0,00070	0,07797
I-22	0,00004	1,00051	0,00126	0,00033	0,00025	0,00033	0,00320	0,00002	0,00000	0,00001
I-23	0,00190	0,00103	1,04508	0,06241	0,01174	0,00426	0,00530	0,01000	0,00098	0,00285
I-24	0,00002	0,00001	0,00002	1,00001	0,00002	0,00005	0,00002	0,00000	0,00001	0,00002
I-25	0,00003	0,00001	0,00021	0,00029	1,00017	0,00003	0,00003	0,00005	0,00001	0,00005
I-26	0,00032	0,00007	0,00156	0,00179	0,01299	1,01442	0,00080	0,00032	0,00004	0,00018

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-21	I-22	I-23	I-24	I-25	I-26	I-27	I-28	I-29	I-30
I-27	0,00033	0,00040	0,00120	0,00146	0,00096	0,00070	1,05281	0,00061	0,00010	0,00035
I-28	0,10887	0,01886	0,02114	0,01806	0,01634	0,02117	0,01307	2,22410	0,17323	0,23551
I-29	0,00010	0,00068	0,00009	0,00017	0,00012	0,00012	0,00004	0,00006	1,00012	0,00011
I-30	0,00087	0,00135	0,00056	0,00047	0,00056	0,00059	0,00057	0,00040	0,00607	1,00240
I-31	0,00606	0,01067	0,00655	0,00495	0,00617	0,01217	0,00735	0,00410	0,00203	0,01747
I-32	0,01211	0,01068	0,01144	0,01220	0,01399	0,01115	0,00998	0,01072	0,00567	0,01007
I-33	0,07295	0,09606	0,10573	0,11665	0,13644	0,10364	0,09404	0,09225	0,04472	0,05837
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,02782	0,02614	0,01849	0,03168	0,02184	0,02160	0,01661	0,02303	0,00766	0,01880
I-36	0,00499	0,00272	0,00256	0,00359	0,00292	0,00241	0,00216	0,00239	0,00102	0,00170
I-37	0,00001	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00328	0,00259	0,00194	0,00304	0,00213	0,00270	0,00184	0,00393	0,00138	0,00203
I-39	0,00356	0,00319	0,00219	0,00397	0,00224	0,00208	0,00173	0,00312	0,00077	0,00217
I-40	0,00041	0,00018	0,00009	0,00008	0,00009	0,00012	0,00009	0,00016	0,00005	0,00023
I-41	0,00958	0,00189	0,00150	0,00157	0,00183	0,00227	0,00131	0,00236	0,00171	0,00214
I-42	0,00473	0,00689	0,00361	0,00268	0,00378	0,00451	0,00396	0,00720	0,00206	0,00782
I-43	0,00653	0,00810	0,00353	0,00450	0,00459	0,00438	0,00326	0,02828	0,00365	0,00702
I-44	0,00005	0,00007	0,00003	0,00004	0,00004	0,00004	0,00003	0,00023	0,00003	0,00006
I-45	0,00021	0,00013	0,00005	0,00005	0,00005	0,00011	0,00003	0,00320	0,00026	0,00070
I-46	0,00002	0,00001	0,00001	0,00000	0,00009	0,00009	0,00001	0,00003	0,00000	0,00001
I-47	0,03301	0,02217	0,03840	0,02116	0,02906	0,03575	0,05058	0,01975	0,00866	0,01865
I-48	0,01187	0,00512	0,01039	0,00842	0,00569	0,01004	0,01536	0,04352	0,02146	0,01163
I-49	0,01822	0,00293	0,00290	0,00307	0,00333	0,03463	0,00311	0,01180	0,00336	0,00455
I-50	0,00013	0,00017	0,00006	0,00030	0,00007	0,00010	0,00005	0,00034	0,00006	0,00055
I-51	0,00179	0,01152	0,00178	0,00315	0,00234	0,00212	0,00092	0,00055	0,00038	0,00153
I-52	0,00490	0,04237	0,00410	0,00249	0,00727	0,00519	0,00445	0,00274	0,00469	0,04207

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-01	0,00130	0,00029	0,00030	-	0,00116	0,00057	0,00036	0,00110	0,00129	0,01476
I-02	0,00028	0,00027	0,00017	-	0,00031	0,00056	0,00029	0,00213	0,00051	0,00182
I-03	0,00216	0,00048	0,00055	-	0,00141	0,00116	0,00046	0,00139	0,00086	0,00841
I-04	0,00193	0,00060	0,00064	-	0,00115	0,00163	0,00077	0,00442	0,00114	0,01518
I-05	0,00009	0,00003	0,00003	-	0,00008	0,00006	0,00003	0,00014	0,00007	0,00076
I-06	0,05680	0,00095	0,00155	-	0,00068	0,00072	0,00061	0,00031	0,00028	0,00097
I-07	0,00049	0,00028	0,00026	-	0,00045	0,00115	0,00047	0,00351	0,00060	0,00316
I-08	0,00378	0,00084	0,00078	-	0,00065	0,00103	0,00036	0,00051	0,00044	0,00608
I-09	0,00576	0,00150	0,00135	-	0,00055	0,00338	0,00039	0,00750	0,00060	0,00566
I-10	0,00034	0,00001	0,00001	-	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001
I-11	0,11075	0,00186	0,00215	-	0,00128	0,00171	0,00112	0,00122	0,00069	0,00255
I-12	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	-	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,00448	0,00080	0,00083	-	0,00383	0,00160	0,00104	0,00307	0,00439	0,05321
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00032	0,00008	0,00013	-	0,00009	0,00007	0,00007	0,00012	0,00010	0,00006
I-16	0,00001	0,00000	0,00000	-	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00007
I-17	0,01656	0,00037	0,00049	-	0,00032	0,00038	0,00024	0,00023	0,00014	0,00242
I-18	0,00012	0,00010	0,00015	-	0,00010	0,00036	0,00009	0,00017	0,00008	0,00022
I-19	0,00885	0,00196	0,00182	-	0,00153	0,00242	0,00084	0,00120	0,00103	0,01421
I-20	0,00113	0,00050	0,00079	-	0,00213	0,00132	0,00039	0,00048	0,00024	0,00068
I-21	0,05156	0,00138	0,00193	-	0,00126	0,00119	0,00083	0,00074	0,00095	0,00114
I-22	0,00035	0,00001	0,00001	-	0,00001	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001
I-23	0,00982	0,00167	0,00189	-	0,00219	0,00407	0,00095	0,00205	0,00060	0,00201
I-24	0,00004	0,00002	0,00001	-	0,00003	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00001
I-25	0,00006	0,00003	0,00003	-	0,00008	0,00004	0,00002	0,00002	0,00001	0,00002
I-26	0,00183	0,00008	0,00011	-	0,00011	0,00016	0,00006	0,00009	0,00004	0,00026

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-31	I-32	I-33	I-34	I-35	I-36	I-37	I-38	I-39	I-40
I-27	0,00048	0,00019	0,00024	-	0,00042	0,00740	0,00016	0,00028	0,00012	0,00186
I-28	0,01658	0,04385	0,03749	-	0,01392	0,10411	0,00988	0,23667	0,01658	0,17648
I-29	0,00004	0,00001	0,00001	-	0,00001	0,00002	0,00001	0,00003	0,00001	0,00008
I-30	0,00073	0,00241	0,00166	-	0,00288	0,00232	0,00215	0,00055	0,00058	0,00606
I-31	1,01555	0,01518	0,01776	-	0,01058	0,01092	0,00963	0,00403	0,00393	0,00586
I-32	0,01056	1,00616	0,00446	-	0,01680	0,01007	0,01275	0,00790	0,00643	0,00800
I-33	0,09228	0,01376	1,01772	-	0,07063	0,06052	0,09958	0,07310	0,06127	0,04868
I-34	-	-	-	1,00000	-	-	-	-	-	-
I-35	0,02185	0,02332	0,03409	-	1,03239	0,04880	0,01946	0,03796	0,02170	0,00998
I-36	0,00240	0,00141	0,00237	-	0,00145	1,00473	0,00247	0,00154	0,00242	0,00113
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	-	0,00000	0,00001	1,00000	0,00001	0,00001	0,00000
I-38	0,00206	0,00271	0,00331	-	0,00242	0,00760	0,00273	1,00477	0,00228	0,00119
I-39	0,00196	0,00250	0,00283	-	0,00199	0,00958	0,00260	0,00502	1,00366	0,00109
I-40	0,00012	0,00022	0,00023	-	0,00017	0,00084	0,00020	0,00137	0,00018	1,00020
I-41	0,00243	0,00109	0,00137	-	0,00172	0,00777	0,00257	0,02558	0,00232	0,00154
I-42	0,00540	0,00891	0,01160	-	0,01318	0,03676	0,00334	0,01228	0,00374	0,01274
I-43	0,01539	0,00291	0,01773	-	0,03097	0,00893	0,00283	0,00675	0,00222	0,00431
I-44	0,00012	0,00002	0,00014	-	0,00025	0,00007	0,00002	0,00006	0,00002	0,00004
I-45	0,00006	0,00009	0,00009	-	0,00008	0,00020	0,00004	0,00044	0,00006	0,00028
I-46	0,00012	0,00000	0,00001	-	0,00002	0,00001	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001
I-47	0,02750	0,11512	0,13675	-	0,07496	0,07743	0,01807	0,02371	0,02596	0,01972
I-48	0,00851	0,03069	0,01019	-	0,01804	0,02879	0,01981	0,01418	0,00767	0,00903
I-49	0,01433	0,00402	0,01375	-	0,02154	0,01702	0,00533	0,04296	0,00432	0,00282
I-50	0,00015	0,00032	0,00021	-	0,00023	0,00096	0,00286	0,00142	0,00010	0,00011
I-51	0,00091	0,00027	0,00025	-	0,00039	0,00047	0,00047	0,00046	0,00034	0,00123
I-52	0,00590	0,02091	0,00930	-	0,01840	0,01426	0,01795	0,01313	0,02977	0,01546

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-01	0,02422	0,00025	0,00097	0,00126	0,00143	0,00085	0,00036	0,00098	0,00630	0,00516
I-02	0,04723	0,00014	0,00032	0,00115	0,00138	0,00079	0,00014	0,00275	0,00181	0,00131
I-03	0,03802	0,00035	0,00124	0,00132	0,00153	0,00091	0,00113	0,00122	0,00284	0,00397
I-04	0,13195	0,00030	0,00064	0,00311	0,00389	0,00197	0,00052	0,00228	0,02095	0,00365
I-05	0,00266	0,00002	0,00006	0,00010	0,00012	0,00006	0,00003	0,00014	0,00113	0,00027
I-06	0,00038	0,00053	0,00111	0,00015	0,00019	0,00025	0,00724	0,00082	0,00136	0,00073
I-07	0,13244	0,00019	0,00034	0,00146	0,00208	0,00083	0,00018	0,00075	0,00405	0,00488
I-08	0,00208	0,00070	0,00086	0,00115	0,00121	0,00095	0,00383	0,00353	0,00223	0,00232
I-09	0,00029	0,00073	0,00053	0,00065	0,00061	0,00069	0,00249	0,00118	0,00161	0,00113
I-10	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00005	0,00001	0,00001	0,00001
I-11	0,00056	0,00081	0,00214	0,00030	0,00036	0,00052	0,01418	0,00132	0,00185	0,00152
I-12	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,07330	0,00085	0,00341	0,00308	0,00353	0,00208	0,00116	0,00266	0,01247	0,01529
I-14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-15	0,00005	0,00003	0,00032	0,00041	0,00042	0,00029	0,00007	0,00013	0,00073	0,00198
I-16	0,00000	0,00003	0,00002	0,00001	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00002
I-17	0,00015	0,00040	0,00045	0,00012	0,00015	0,00015	0,00256	0,00122	0,00244	0,00029
I-18	0,00005	0,00054	0,00048	0,00009	0,00010	0,00014	0,00007	0,00199	0,00070	0,00143
I-19	0,00486	0,00163	0,00201	0,00270	0,00283	0,00222	0,00897	0,00826	0,00521	0,00543
I-20	0,00027	0,00030	0,00182	0,00027	0,00029	0,00025	0,00132	0,00100	0,00051	0,00075
I-21	0,00043	0,00100	0,00112	0,00024	0,00028	0,00037	0,00803	0,00219	0,00105	0,00106
I-22	0,00000	0,00005	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00005	0,00001	0,00002	0,00001
I-23	0,00038	0,03455	0,00301	0,00099	0,00087	0,00080	0,00553	0,00267	0,00173	0,00185
I-24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00005	0,00002	0,00001	0,00001
I-25	0,00001	0,00016	0,00010	0,00001	0,00001	0,00001	0,00007	0,00003	0,00012	0,00003
I-26	0,00004	0,00100	0,00055	0,00004	0,00004	0,00004	0,00039	0,00029	0,00026	0,00009

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-41	I-42	I-43	I-44	I-45	I-46	I-47	I-48	I-49	I-50
I-27	0,00009	0,00082	0,00184	0,00026	0,00030	0,00019	0,00046	0,00055	0,00270	0,00224
I-28	0,00810	0,02061	0,01346	0,01994	0,01863	0,02079	0,05463	0,03170	0,04804	0,03276
I-29	0,00053	0,00001	0,00001	0,00002	0,00002	0,00001	0,00004	0,00004	0,00011	0,00014
I-30	0,00050	0,00049	0,00023	0,00053	0,00068	0,00060	0,00233	0,00075	0,00101	0,00096
I-31	0,00364	0,00614	0,01864	0,00195	0,00249	0,00388	0,12694	0,00954	0,01437	0,01204
I-32	0,00903	0,00661	0,00619	0,00191	0,00224	0,00159	0,01392	0,00679	0,01583	0,00867
I-33	0,09871	0,05713	0,01890	0,01097	0,01045	0,00870	0,02921	0,03559	0,03727	0,03317
I-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I-35	0,01502	0,01003	0,00573	0,01351	0,01256	0,01133	0,01666	0,02784	0,06854	0,02392
I-36	0,00191	0,00139	0,00049	0,00138	0,00284	0,00029	0,00093	0,00164	0,00086	0,00080
I-37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
I-38	0,00129	0,00131	0,00335	0,00182	0,00148	0,00122	0,00120	0,03564	0,02221	0,00371
I-39	0,00121	0,00110	0,00049	0,00238	0,00147	0,00037	0,00120	0,00190	0,00165	0,00131
I-40	0,00007	0,00008	0,00021	0,00048	0,00059	0,00023	0,00007	0,00035	0,00119	0,00126
I-41	1,00231	0,00117	0,00162	0,00400	0,00862	0,00134	0,00075	0,00455	0,02499	0,00971
I-42	0,00214	1,01514	0,03716	0,01279	0,00775	0,01031	0,01122	0,00932	0,01625	0,01023
I-43	0,00558	0,00201	1,00588	0,00375	0,00331	0,00168	0,00638	0,01036	0,00629	0,00777
I-44	0,00005	0,00002	0,00798	1,00004	0,00004	0,00002	0,00005	0,00008	0,00007	0,00011
I-45	0,00003	0,00004	0,00016	0,00015	1,00017	0,00011	0,00010	0,00020	0,00205	0,00158
I-46	0,00001	0,00000	0,00037	0,00000	0,00001	1,00000	0,00002	0,00002	0,00022	0,00022
I-47	0,02229	0,04139	0,01441	0,01072	0,01419	0,02419	1,02058	0,05704	0,02340	0,03051
I-48	0,00408	0,01356	0,02360	0,00417	0,00625	0,02799	0,00873	1,02841	0,02202	0,01462
I-49	0,00245	0,00246	0,00643	0,00550	0,01461	0,00260	0,00439	0,07510	1,00805	0,00489
I-50	0,00007	0,00004	0,00551	0,00023	0,00030	0,00013	0,00007	0,00029	0,00101	1,00564
I-51	0,00112	0,00028	0,00139	0,00065	0,00067	0,00047	0,00073	0,00073	0,00065	0,03457
I-52	0,01073	0,00245	0,00258	0,15349	0,15432	0,10746	0,00883	0,00795	0,00448	0,00760

Tabel 8. (Lanjutan)

Kode	I-51	I-52
I-01	0,01395	0,00759
I-02	0,00383	0,00675
I-03	0,00963	0,00762
I-04	0,00648	0,01775
I-05	0,00070	0,00055
I-06	0,00066	0,00073
I-07	0,00411	0,00747
I-08	0,02641	0,00701
I-09	0,00121	0,00152
I-10	0,00001	0,00000
I-11	0,00139	0,00125
I-12	(0,00000)	(0,00000)
I-13	0,04737	0,01824
I-14	0,00000	0,00000
I-15	0,00167	0,00270
I-16	0,00002	0,00003
I-17	0,00037	0,00061
I-18	0,00033	0,00030
I-19	0,06179	0,01639
I-20	0,00110	0,00081
I-21	0,00105	0,00101
I-22	0,00002	0,00001
I-23	0,00216	0,00236
I-24	0,00001	0,00005
I-25	0,00005	0,00002
I-26	0,00017	0,00013

**Tabel 8. (Lanjutan)**

Kode	I-51	I-52
I-27	0,00331	0,00128
I-28	0,03563	0,04544
I-29	0,00034	0,00010
I-30	0,00366	0,00238
I-31	0,00885	0,00898
I-32	0,01279	0,00748
I-33	0,06220	0,03924
I-34	-	-
I-35	0,02410	0,00962
I-36	0,00159	0,00106
I-37	0,00000	0,00000
I-38	0,00306	0,00147
I-39	0,00175	0,00107
I-40	0,00061	0,00184
I-41	0,01256	0,01015
I-42	0,01149	0,01404
I-43	0,01711	0,00482
I-44	0,00025	0,00010
I-45	0,00595	0,00082
I-46	0,00025	0,00001
I-47	0,02438	0,05105
I-48	0,01269	0,01576
I-49	0,02944	0,00324
I-50	0,00343	0,00111
I-51	1,03309	0,00398
I-52	0,01053	1,01502

#### 4. Angka Pengganda Output, Nilai Tambah Bruto, dan Pendapatan Tabel IO Provinsi Aceh

**Tabel 9. Angka Pengganda Output, Nilai Tambah Bruto, dan Pendapatan Tabel IO Provinsi Aceh Menurut Industri**

Industri	Pengganda Output	Pengganda NTB	Pengganda Pendapatan
I-01	1,1909	0,9339	0,5421
I-02	1,1806	0,9504	0,4883
I-03	1,2803	0,9124	0,5064
I-04	1,3234	0,8660	0,4904
I-05	1,1707	0,8859	0,4657
I-06	1,1568	0,9324	0,5258
I-07	1,1812	0,8873	0,5497
I-08	1,3842	0,8904	0,6185
I-09	1,4654	0,8011	0,6100
I-10	1,3189	0,8474	0,5870
I-11	1,3776	0,8889	0,6530
I-12	1,0000	0,0000	0,0000
I-13	1,7651	0,8413	0,5204
I-14	1,2884	0,7182	0,5911
I-15	1,5417	0,6727	0,4144
I-16	1,4698	0,7317	0,2727
I-17	1,5364	0,8083	0,5222
I-18	1,4779	0,7125	0,3885
I-19	1,7056	0,8891	0,6122
I-20	1,5082	0,8595	0,6217
I-21	1,6703	0,7572	0,4422
I-22	1,5379	0,7293	0,5301
I-23	1,3500	0,6306	0,4059
I-24	1,3909	0,6245	0,3035
I-25	1,5550	0,7250	0,4548
I-26	1,5176	0,7756	0,4518

**Tabel 9. (Lanjutan)**

<b>Industri</b>	<b>Pengganda Output</b>	<b>Pengganda NTB</b>	<b>Pengganda Pendapatan</b>
I-27	1,3683	0,6350	0,4129
I-28	2,5798	0,3797	0,3179
I-29	1,4231	0,8198	0,7398
I-30	1,5962	0,7890	0,5400
I-31	1,5243	0,7508	0,4987
I-32	1,3102	0,8628	0,4777
I-33	1,3395	0,8842	0,5125
I-34	1,0000	0,0000	0,0000
I-35	1,3528	0,6686	0,4741
I-36	1,4832	0,6717	0,5183
I-37	1,2444	0,5663	0,4364
I-38	1,5446	0,6294	0,3988
I-39	1,2097	0,7265	0,5607
I-40	1,4616	0,8266	0,6016
I-41	1,6503	0,8315	0,4473
I-42	1,2289	0,7849	0,5877
I-43	1,1981	0,8708	0,4461
I-44	1,2693	0,8370	0,5198
I-45	1,2853	0,8327	0,3808
I-46	1,2397	0,8386	0,4849
I-47	1,3679	0,8675	0,7274
I-48	1,3819	0,7676	0,3956
I-49	1,3926	0,7736	0,3269
I-50	1,3016	0,8319	0,2172
I-51	1,5035	0,7939	0,3226
I-52	1,3410	0,8279	0,3582

## 5. Tabel Efek Intra Daerah Menurut Industri (Intraregional Effect) Provinsi Aceh Menurut 52 Industri

**Tabel 10. Tabel Efek Intra Daerah Menurut Industri (Intraregional Effect) Provinsi Aceh Menurut 52 Industri**

Industri	Intra Effect
Pertanian Tanaman Pangan	1,1912
Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya	1,1811
Perkebunan Semusim dan Tahunan	1,2808
Peternakan	1,3273
Jasa Pertanian dan Perburuan	1,1724
Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,1572
Perikanan	1,1825
Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1,3846
Pertambangan Batubara dan Lignit	1,4663
Pertambangan Bijih Logam	1,3194
Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,3790
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1,0000
Industri Makanan dan Minuman	1,7681
Industri Pengolahan Tembakau	1,2886
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,5429
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,4712
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,5373
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,4810
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,7061
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,5096
Industri Barang Galian bukan Logam	1,6739
Industri Logam Dasar	1,5388
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	1,3516

**Tabel 10. (Lanjutan)**

Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	1,3917
Industri Alat Angkutan	1,5561
Industri Furnitur	1,5186
Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1,3726
Ketenagalistrikan	2,5811
Pengadaan Gas dan Produksi Es	1,4265
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,5972
Konstruksi	1,5258
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1,3105
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,3400
Angkutan Rel	1,0000
Angkutan Darat	1,3538
Angkutan Laut	1,4845
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	1,2453
Angkutan Udara	1,5456
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1,2105
Penyediaan Akomodasi	1,4643
Penyediaan Makan Minum	1,6538
Jasa Informasi dan Komunikasi	1,2297
Jasa Perantara Keuangan Selain Bank Sentral	1,1991
Asuransi dan Dana Pensiun	1,2697
Jasa Keuangan Lainnya	1,2857
Jasa Penunjang Keuangan	1,2401
Real Estate	1,3684
Jasa Perusahaan	1,3845
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,3943
Jasa Pendidikan	1,3041
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,5062
Jasa Lainnya	1,3423

## 6. Tabel Efek Limpahan Antar Daerah (Spillover Interregional Effect) Menurut Industri

**Tabel 11. Tabel Efek Limpahan Antar Daerah (Spillover Interregional Effect) Menurut Industri**

Industri	Spill Over
Pertanian Tanaman Pangan	0,0931
Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya	0,0777
Perkebunan Semusim dan Tahunan	0,1287
Peternakan	0,2436
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,1912
Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,1010
Perikanan	0,1864
Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,1742
Pertambangan Batubara dan Lignit	0,3125
Pertambangan Bijih Logam	0,2197
Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,1728
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0000
Industri Makanan dan Minuman	0,2511
Industri Pengolahan Tembakau	0,2141
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,5591
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,4469
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,2664
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,4861
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,1693
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,2187
Industri Barang Galian bukan Logam	0,3921
Industri Logam Dasar	0,4165
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,6023

**Tabel 11. (Lanjutan)**

Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,5720
Industri Alat Angkutan	0,4479
Industri Furnitur	0,3703
Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,6733
Ketenagalistrikan	0,9940
Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,3177
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,3400
Konstruksi	0,3942
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,2109
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,1813
Angkutan Rel	0,0000
Angkutan Darat	0,5203
Angkutan Laut	0,5216
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,6854
Angkutan Udara	0,5939
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	0,4344
Penyediaan Akomodasi	0,2992
Penyediaan Makan Minum	0,2869
Jasa Informasi dan Komunikasi	0,3308
Jasa Perantara Keuangan Selain Bank Sentral	0,2033
Asuransi dan Dana Pensiun	0,2487
Jasa Keuangan Lainnya	0,2556
Jasa Penunjang Keuangan	0,2450
Real Estate	0,2085
Jasa Perusahaan	0,3918
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,3689
Jasa Pendidikan	0,2808
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,3343
Jasa Lainnya	0,2694

## Bab 6. Klasifikasi Tabel IO/IRIO

### 1. Kode dan Nama Provinsi

**Tabel 12. Tabel Kode dan Nama Provinsi di Indonesia**

Kode	Nama Provinsi	Kode	Nama Provinsi
11	ACEH	52	NUSA TENGGARA BARAT
12	SUMATERA UTARA	53	NUSA TENGGARA TIMUR
13	SUMATERA BARAT	61	KALIMANTAN BARAT
14	RIAU	62	KALIMANTAN TENGAH
15	JAMBI	63	KALIMANTAN SELATAN
16	SUMATERA SELATAN	64	KALIMANTAN TIMUR
17	BENGKULU	65	KALIMANTAN UTARA
18	LAMPUNG	71	SULAWESI UTARA
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	72	SULAWESI TENGAH
21	KEPULAUAN RIAU	73	SULAWESI SELATAN
31	DKI JAKARTA	74	SULAWESI TENGGARA
32	JAWA BARAT	75	GORONTALO
33	JAWA TENGAH	76	SULAWESI BARAT
34	DI YOGYAKARTA	81	MALUKU
35	JAWA TIMUR	82	MALUKU UTARA
36	BANTEN	91	PAPUA BARAT
51	BALI	94	PAPUA

## 2. Konkordasi 52 Industri dan 17 Lapangan Usaha

**Tabel 13. Konkordasi 52 Industri dan 17 Lapangan Usaha**

52 Industri		17 Lapangan Usaha	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
I-01	Pertanian Tanaman Pangan	1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
I-02	Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya		
I-03	Perkebunan Semusim dan Tahunan		
I-04	Peternakan		
I-05	Jasa Pertanian dan Perburuan		
I-06	Kehutanan dan Penebangan Kayu		
I-07	Perikanan		
I-08	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	2	Pertambangan dan Penggalan
I-09	Pertambangan Batubara dan Lignit		
I-10	Pertambangan Bijih Logam		
I-11	Pertambangan dan Penggalan Lainnya		
I-12	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	3	Industri Pengolahan
I-13	Industri Makanan dan Minuman		
I-14	Industri Pengolahan Tembakau		
I-15	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi		
I-16	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki		
I-17	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya		
I-18	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman		

52 Industri		17 Lapangan Usaha	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
I-19	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional		
I-20	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik		
I-21	Industri Barang Galian bukan Logam		
I-22	Industri Logam Dasar		
I-23	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik		
I-24	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL		
I-25	Industri Alat Angkutan		
I-26	Industri Furnitur		
I-27	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan		
I-28	Ketenagalistrikan	4	Pengadaan Listrik dan Gas
I-29	Pengadaan Gas dan Produksi Es		
I-30	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
I-31	Konstruksi	6	Konstruksi
I-32	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
I-33	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor		
I-34	Angkutan Rel	8	Transportasi dan Pergudangan
I-35	Angkutan Darat		
I-36	Angkutan Laut		
I-37	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan		
I-38	Angkutan Udara		
I-39	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir		

52 Industri		17 Lapangan Usaha	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
I-40	Penyediaan Akomodasi	9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
I-41	Penyediaan Makan Minum		
I-42	Jasa Informasi dan Komunikasi	10	Informasi dan Komunikasi
I-43	Jasa Perantara Keuangan Selain Bank Sentral	11	Jasa Keuangan dan Asuransi
I-44	Asuransi dan Dana Pensiun		
I-45	Jasa Keuangan Lainnya		
I-46	Jasa Penunjang Keuangan		
I-47	Real Estate	12	Real Estate
I-48	Jasa Perusahaan	13	Jasa Perusahaan
I-49	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
I-50	Jasa Pendidikan	15	Jasa Pendidikan
I-51	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
I-52	Jasa Lainnya	17	Jasa Lainnya

### 3. Konkordasi Industri dan KBLI 2015

Tabel 14. Konkordasi Industri dan KBLI 2015 108

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
01	Pertanian Tanaman Pangan	01121	Pertanian Padi Hibrida
		01122	Pertanian Padi Inbrida
		01111	Pertanian Jagung
		01135	Pertanian Aneka Umbi Palawija
		01135	Pertanian Aneka Umbi Palawija
		01135	Pertanian Aneka Umbi Palawija
		01113	Pertanian Kedelai

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		01114	Pertanian Kacang Tanah
		01115	Pertanian Kacang Hijau
		01112	Pertanian Gandum
		01117	Pertanian Biji-bijian Penghasil Minyak Makan
		01118	Pertanian Biji-bijian Penghasil Bukan Minyak Makan
		01119	Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya
02	Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya	01116	Pertanian Aneka Kacang Hortikultura
		01131	Pertanian Hortikultura Sayuran Daun
		01133	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah
		01134	Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi
		01136	Pertanian Jamur
		01137	Pertanian Bit Gula Dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu
		01139	Pertanian Holtikultura Sayuran Lainnya
		01192	Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula) dan Bibit Tanaman Pakan Ternak
		01253	Pertanian Sayuran Tahunan
		01283	Pertanian Cabai
		01230	Pertanian Buah Jeruk
		01132	Pertanian Hortikultura Buah
		01210	Pertanian Buah Anggur
		01220	Pertanian Buah-Buahan Tropis dan Subtropis
		01240	Pertanian Buah Apel dan Buah Batu (Pome and Stone Fruits)
		01251	Pertanian Buah Beri
		01259	Pertanian Buah Semak Lainnya
		01193	Pertanian Tanaman Bunga
		01194	Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga
		01284	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		01285	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang
		01286	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang
		01289	Pertanian Tanaman Rempah-Rempah, Aromatik/ Penyegar, Narkotik dan Obat Lainnya
03	Perkebunan Semusim dan Tahunan	01140	Perkebunan Tebu
		01150	Perkebunan Tembakau
		01160	Pertanian Tanaman Berserat
		01191	Pertanian Tanaman Rumput-rumputan dan Tanaman Pakan Ternak
		01199	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl
		01199	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl
		01299	Pertanian Cemara dan Tanaman Tahunan Lainnya
		01301	Pertanian Tanaman Hias
		01302	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman
		01252	Pertanian Buah Biji Kacang-Kacangan
		01252	Pertanian Buah Biji Kacang-Kacangan
		01262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit
		01261	Perkebunan Buah Kelapa
		01269	Perkebunan Buah-buahan Penghasil Minyak (Oleagineus) Lainnya
		01270	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman
		01270	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman
		01270	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman
		01282	Perkebunan Cengkeh
		01281	Perkebunan Lada
		01291	Perkebunan Karet Dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya
04	Pernakan	01411	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong
		01413	Pembibitan Dan Budidaya Kerbau Potong

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		01420	Peternakan Kuda dan Sejenisnya
		01430	Peternakan unta dan sejenisnya
		01441	Pembibitan Dan Budidaya Domba
		01442	Pembibitan Dan Budidaya Kambing Potong
		01450	Peternakan Babi
		01412	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah
		01414	Pembibitan Dan Budidaya Kerbau Perah
		01443	Pembibitan Dan Budidaya Kambing Perah
		01461	Budidaya Ayam Ras Pedaging
		01462	Budidaya Ayam Ras Petelur
		01463	Pembibitan Dan Budidaya Ayam Buras
		01464	Pembibitan Dan Budidaya Itik dan Itik Manila
		01464	Pembibitan Dan Budidaya Itik dan Itik Manila
		01465	Pembibitan Dan Budidaya Kalkun
		01466	Pembibitan Dan Budidaya Burung Puyuh
		01467	Pembibitan Dan Budidaya Burung Merpati
		01468	Pembibitan Ayam Ras
		01468	Pembibitan Ayam Ras
		01469	Pembibitan Dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya
		01491	Pembibitan Dan Budidaya Burung Unta
		01492	Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera
		01493	Pembibitan Dan Budidaya Lebah
		01494	Pembibitan Dan Budidaya Rusa
		01495	Pembibitan Dan Budidaya Kelinci
		01496	Pembibitan Dan Budidaya Cacing
		01499	Pembibitan Dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya
		01499	Pembibitan Dan Budidaya Aneka Ternak Lainnya

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
05	Jasa Pertanian dan Perburuan	01611	Jasa Pengolahan Lahan
		01612	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/Benih Dan Pengendalian Hama dan Gulma
		01613	Jasa Pemanenan
		01614	Jasa Penyemprotan Dan Penyerbukan Melalui Udara
		01619	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya
		01621	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak
		01622	Jasa Perkawinan Ternak
		01623	Jasa Penetasan Telur
		01629	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01630	Jasa Pasca Panen
		01640	Pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan
		01711	Perburuan dan Penangkapan Primata
		01712	Perburuan dan Penangkapan Mamalia
		01713	Perburuan dan Penangkapan Reptil
		01714	Perburuan dan Penangkapan Burung
		01715	Perburuan dan Penangkapan Insekta
		01719	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar Lainnya
		01721	Penangkaran Primata
		01722	Penangkaran Mamalia
		01723	Penangkaran Reptil
		01724	Penangkaran Burung
		01725	Penangkaran Insekta

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		01726	Penangkaran Anggrek
		01727	Penangkaran Ikan dan Coral/karang
		01729	Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Lainnya
06	Kehutanan dan Penebangan Kayu	02111	Pengusahaan Hutan Jati
		02112	Pengusahaan Hutan Pinus
		02113	Pengusahaan Hutan Mahoni
		02114	Pengusahaan Hutan Sonokeling
		02115	Pengusahaan Hutan Sengolbasia/Jeunjing
		02116	Pengusahaan Hutan Cendana
		02117	Pengusahaan Hutan Alkasia
		02118	Pengusahaan Hutan Ekaliptus
		02119	Pengusahaan Hutan Lainnya
		02120	Pengusahaan Hutan Alam
		02141	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Jati
		02142	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Pinus
		02143	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Mahoni
		02144	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Sonokeling
		02145	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Sengolbasia/Jeunjing
		02146	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Jabon
		02147	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Akasia
		02148	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus
		02149	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya
		02201	Pemanenan kayu
		02202	Usaha Pemungutan Kayu
		02209	Usaha Kehutanan Lainnya
		02401	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan Di Luar Industri Kehutanan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		02402	Jasa Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam
		02403	Jasa Rehabilitasi Dan Restorasi Kehutanan Sosial
		02404	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan
		02405	Jasa Sertifikasi, Inspeksi, dan Verifikasi Produk Kehutanan
		02409	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya
		02131	Pengusahaan Rotan
		02132	Pengusahaan Getah Pinus
		02133	Pengusahaan Daun Kayu Putih
		02134	Pengusahaan Bambu
		02135	Pengusahaan Damar
		02136	Pengusahaan Gaharu
		02139	Pengusahaan Hutan Bukan Kayu Lainnya
		02301	Pemungutan Getah Karet
		02302	Pemungutan Rotan
		02303	Pemungutan Getah Pinus
		02304	Pemungutan Daun Kayu Putih
		02305	Pemungutan Kokon/Kepompong Ulat Sutera
		02306	Pemungutan Damar
		02307	Pemungutan Madu
		02308	Pemungutan Bambu
		02309	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya
		02404	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan
		02405	Jasa Sertifikasi, Inspeksi, dan Verifikasi Produk Kehutanan
		02409	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya
07	Perikanan	03111	Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip Di Laut
		03115	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan Di Laut
		03118	Penangkapan Ikan Hias Laut

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		03121	Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip Di Perairan Umum
		03125	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan Di Perairan Umum
		03126	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Umum
		03131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03132	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Laut
		03141	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03142	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03143	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03211	Pembesaran Pisces/ Ikan Bersirip Laut
		03212	Pembenihan Ikan Laut
		03213	Budidaya Ikan Hias Air Laut
		03221	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam
		03222	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba Jaring Apung/Karamba Jaring Tancap
		03223	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba
		03224	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Sawah
		03225	Budidaya Ikan Hias Air Tawar
		03226	Pembenihan Ikan Air Tawar
		03229	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya
		03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut
		03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut
		03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut
		03241	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03242	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03243	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar
		03251	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Air Payau

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		03252	Pembenihan Ikan Air Payau
		03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau
		03112	Penangkapan Crustacea Di Laut
		03122	Penangkapan Crustacea Di Perairan Umum
		03131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03132	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Laut
		03141	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03142	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03143	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03216	Pembesaran Crustacea Laut
		03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut
		03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut
		03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut
		03241	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03242	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03243	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar
		03254	Pembesaran Crustacea Air Payau
		03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau
		03113	Penangkapan Mollusca Di Laut
		03116	Penangkapan Echinodermata Di Laut
		03117	Penangkapan Coelenterata Di Laut
		03119	Penangkapan Biota Air Lainnya Di Laut

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		03123	Penangkapan Mollusca Di Perairan Umum
		03129	Penangkapan Biota Air Lainnya Di Perairan Umum
		03131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03132	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Laut
		03141	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03142	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03143	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03214	Budidaya Karang (Coral)
		03215	Pembesaran Mollusca Laut
		03219	Budidaya Biota Air Laut Lainnya
		03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut
		03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut
		03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut
		03241	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03242	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03243	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar
		03253	Pembesaran Mollusca Air Payau
		03259	Budidaya Biota Air Payau Lainnya
		03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau
		03114	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air Di Laut
		03124	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air Di Perairan Umum
		03131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Laut
		03132	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Laut

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Laut
		03141	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03142	Jasa Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03143	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan Di Perairan Umum
		03217	Pembesaran Tumbuhan air Laut
		03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut
		03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut
		03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut
		03241	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03242	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar
		03243	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar
		03255	Pembesaran Tumbuhan Air Payau
		03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau
		03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau
08	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	06100	Pertambangan Minyak Bumi
		06201	Pertambangan Gas Alam
		06202	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
09	Pertambangan Batubara dan Lignit	05101	Pertambangan Batu Bara
		05102	Gasifikasi Batu Bara Di Lokasi Penambangan
		05200	Pertambangan Lignit
10	Pertambangan Bijih Logam	07101	Pertambangan Pasir Besi
		07102	Pertambangan Bijih Besi
		07291	Pertambangan Bijih Timah
		07292	Pertambangan Bijih Timah Hitam
		07293	Pertambangan Bijih Bauksit/Aluminium
		07294	Pertambangan Bijih Tembaga

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		07295	Pertambangan Bijih Nikel
		07301	Pertambangan Emas Dan Perak
		07301	Pertambangan Emas Dan Perak
		07210	Pertambangan Bijih Uranium Dan Thorium
		07296	Pertambangan Bijih Mangan
		07299	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi
		07309	Pertambangan Bijih Logam Mulia Lainnya
11	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	08101	Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan
		08102	Penggalian Batu Kapur/Gamping
		08103	Penggalian Kerikil (Sirtu)
		08104	Penggalian Pasir
		08105	Penggalian Tanah dan Tanah Liat
		08106	Penggalian Gips
		08107	Penggalian Tras
		08108	Penggalian Batu Apung
		08109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya
		08109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya
		08109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya
		08920	Ekstraksi Tanah Gemuk (Peat)
		08991	Pertambangan Batu Mulia
		08992	Penggalian Feldspar dan Kalsit
		08993	Pertambangan Aspal Alam
		08994	Penggalian Asbes
		08995	Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa
		08995	Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa
		08999	Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Ytdl
		08930	Ekstraksi Garam

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		08911	Pertambangan Belerang
		08912	Pertambangan Fosfat
		08913	Pertambangan Nitrat
		08914	Pertambangan Yodium
		08915	Pertambangan Potash (Kalium Karbonat)
		08919	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia Dan Bahan Pupuk Lainnya
		09100	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam
		09900	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
12	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	19100	Industri produk dari batu bara
		19211	Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian Dan Pengilangan Minyak Bumi
		19212	Industri Pembuatan Minyak Pelumas
		19213	Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas
		19291	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi
		19292	Industri Briket Batu Bara
		35201	Pengadaan Gas Alam Dan Buatan
13	Industri Makanan dan Minuman	10110	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
		10120	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas
		10130	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas
		10211	Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan
		10291	Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya
		10298	Industri Pengolahan Rumput Laut
		10212	Industri Pengasapan/Pemanggang Ikan
		10213	Industri Pembekuan Ikan
	10214	Industri Pemindangan Ikan	

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		10215	Industri Peragian/Fermentasi Ikan
		10216	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi
		10217	Industri Pendinginan/Pengesan Ikan
		10219	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan
		10221	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng
		10222	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Dalam Kaleng
		10292	Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya
		10293	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya
		10294	Industri Pemandangan Biota Air Lainnya
		10295	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya
		10296	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya
		10297	Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya
		10298	Industri Pengolahan Rumput Laut
		10299	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya
		10311	Industri Pengasinan/Pemanisan Buah-Buahan dan Sayuran
		10312	Industri Pelumatan Buah-Buahan dan Sayuran
		10313	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
		10314	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran
		10320	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran Dalam Kaleng
		10330	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran
		10399	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran
		10391	Industri Tempe Kedelai
		10392	Industri Tahu Kedelai
		10771	Industri Kecap

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		10412	Industri Margarine
		10411	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati
		10413	Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan
		10414	Industri Minyak Ikan
		10415	Industri Minyak Goreng Bukan Minyak Kelapa Dan Minyak Kelapa Sawit
		10490	Industri Minyak Mentah Dan Lemak Nabati Dan Hewani Lainnya
		10421	Industri Kopra
		10422	Industri Minyak Mentah Kelapa
		10423	Industri Minyak Goreng Kelapa
		10424	Industri Tepung dan Pelet Kelapa
		10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)
		10432	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)
		10433	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit
		10434	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit
		10435	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit
		10436	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit
		10437	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit
		10510	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim
		10520	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental
		10531	Industri Pengolahan Es Krim
		10532	Industri Pengolahan Es Sejenisnya yang Dapat Dimakan (Bukan Es Batu dan Es Balok)
		10590	Industri Pengolahan Produk Dari Susu Lainnya
		10616	Industri Tepung Terigu
		10621	Industri Pati Ubi Kayu

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		10622	Industri Berbagai Macam Pati Palma
		10623	Industri Glukosa dan Sejenisnya
		10629	Industri Pati Lainnya
		10634	Industri Pati Beras dan Jagung
		10631	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras
		10611	Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya
		10612	Industri Penggilingan Aneka Kacang (Termasuk Leguminous)
		10613	Industri Penggilingan Aneka Umbi dan Sayuran (Termasuk Rhizoma)
		10614	Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung
		10615	Industri Makanan Sereal
		10632	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
		10633	Industri Tepung Beras dan Tepung Jagung
		10710	Industri Produk Roti dan Kue
		10721	Industri Gula Pasir
		10722	Industri Gula Merah
		10723	Industri Sirop
		10729	Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop
		10731	Industri Kakao
		10732	Industri Makanan Dari Cokelat dan Kembang Gula
		10739	Industri Kembang Gula Lainnya
		10740	Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya
		10761	Industri Pengolahan Kopi
		10763	Industri Pengolahan Teh
		10733	Industri Manisan Buah-Buahan dan Sayuran Kering
		10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan
		10762	Industri Pengolahan Herbal (Herb Infusion)

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		10772	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan
		10773	Industri Produk Masak Dari Kelapa
		10774	Industri Pengolahan Garam
		10779	Industri Produk Masak Lainnya
		10791	Industri Makanan Bayi
		10792	Industri Kue Basah
		10793	Industri Makanan Dari Kedele dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu
		10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya
		10795	"Industri Krimer Nabati "
		10799	Industri Produk Makanan Lainnya
		10801	Industri Ransum Makanan Hewan
		10802	Industri Konsentrat Makanan Hewan
		11010	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi
		11020	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya
		11031	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt
		11032	Industri Malt
		11040	Industri Minuman Ringan
		11050	Industri Air Minum dan Air Mineral
		11090	Industri Minuman Lainnya
14	Industri Pengolahan Tembakau	12011	Industri Kretek
		12012	Industri Rokok Putih
		12019	Industri Rokok Lainnya
		12091	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau
		12099	Industri Bumbu Rokok Serta Kelengkapan Rokok Lainnya
15	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	13111	Industri Persiapan Serat Tekstil
		13112	Industri Pemintalan Benang

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		13113	Industri Pemintalan Benang Jahit
		13131	Industri Penyempurnaan Benang
		13121	Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya)
		13122	Industri Kain Tenun Ikat
		13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan
		13132	Industri Penyempurnaan Kain
		13133	Industri Pencetakan Kain
		13134	Industri Batik
		13911	Industri Kain Rajutan
		13912	Industri Kain Sulaman/Bordir
		13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan
		13921	Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga
		13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman
		13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman
		13991	Industri Kain Pita (Narrow Fabric)
		13930	Industri Karpet dan Permadani
		13941	Industri Tali
		13942	Industri Barang Dari Tali
		14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil
		14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit
		14120	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
		14131	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil
		14132	Industri Perlengkapan Pakaian Dari Kulit
		14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu
		14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan
		14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir
		14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		13923	Industri Bantal dan Sejenisnya
		13925	Industri Karung Goni
		13926	Industri Karung Bukan Goni
		13929	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya
		13992	Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri
		13993	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)
		13994	Industri Kain Ban
		13995	Industri Kapuk
		13999	Industri Tekstil Lainnya Ytdl
16	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	15111	Industri Pengawetan Kulit
		15112	Industri Penyamakan Kulit
		15113	Industri Pencelupan Kulit Bulu
		15114	Industri Kulit Buatan/Imitasi
		15121	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi
		15122	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Teknik/Industri
		15123	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Hewan
		15129	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Lainnya
		15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari
		15202	Industri Sepatu Olahraga
		15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri
		15209	Industri Alas Kaki Lainnya
17	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16101	Industri Penggergajian Kayu
		16102	Industri Pengawetan Kayu
		16103	Industri Pengawetan Rotan, Bambu dan Sejenisnya
		16104	Industri Pengolahan Rotan
		16211	Industri Kayu Lapis

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		16212	Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood
		16213	Industri Panel Kayu Lainnya
		16214	Industri Veneer
		16221	Industri Barang Bangunan Dari Kayu
		16222	Industri Bangunan Prafabrikasi Dari Kayu
		16230	Industri Wadah Dari Kayu
		16291	Industri Barang Anyaman Dari Rotan dan Bambu
		16292	Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu
		16293	Industri Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller
		16294	Industri Alat Dapur Dari Kayu, Rotan dan Bambu
		16295	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu
		16299	Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya Ytdl
18	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	17011	Industri Bubur Kertas (Pulp)
		17012	Industri Kertas Budaya
		17013	Industri Kertas Berharga
		17014	Industri Kertas Khusus
		17019	Industri Kertas Lainnya
		17021	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang
		17022	Industri Kemasan dan Kotak Dari Kertas dan Karton
		17091	Industri Kertas Tissue
		17099	Industri Barang Dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya Ytdl
		18111	Industri Percetakan Umum
	18112	Industri Percetakan Khusus	
	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Percetakan	
	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	
	18202	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
19	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	20111	Industri Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali
		20112	Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri
		20113	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen
		20114	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
		20115	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber Dari Hasil Pertanian
		20116	Industri Kimia Dasar Organik Untuk Bahan Baku Zat Warna dan Pigmen, Zat Warna dan Pigmen
		20117	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber Dari Minyak Bumi, Gas Alam dan Batu Bara
		20118	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus
		20119	Industri Kimia Dasar Organik Lainnya
		20121	Industri Pupuk Alam/Non Sintetis Hara Makro Primer
		20122	Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer
		20123	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer
		20124	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer
		20125	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder
		20126	Industri Pupuk Hara Mikro
		20127	Industri Pupuk Pelengkap
		20128	Industri Media Tanam
		20129	Industri Pupuk Lainnya
		20131	Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik
		20132	Industri Karet Buatan
		20211	Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)
		20212	Industri Pemberantas Hama (Formulasi)
		20213	Industri Zat Pengatur Tumbuh
		20214	Industri Bahan Amelioran (Pembenah Tanah)
		20221	Industri Cat dan Tinta Cetak

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		20222	Industri Pernis (Termasuk Mastik)
		20223	Industri Lak
		20231	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
		20232	Industri Bahan Kosmetik dan Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi
		20291	Industri Perekat/Lem
		20292	Industri Bahan Peledak
		20293	Industri Tinta
		20294	Industri Minyak Atsiri
		20295	Industri Korek Api
		20299	Industri Barang Kimia Lainnya Ytdl
		20301	Industri Serat/Benang/Strip Filamen Buatan
		20302	Industri Serat Stapel Buatan
		21011	Industri Bahan Farmasi
		21012	Industri Produk Farmasi Untuk Manusia
		21013	Industri Produk Farmasi Untuk Hewan
		21021	Industri Bahan Baku Obat Tradisional
		21022	Industri Produk Obat Tradisional
20	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	22111	Industri Ban Luar dan Ban Dalam
		22112	Industri Vulkanisir Ban
		22121	Industri Pengasapan Karet
		22122	Industri Remilling Karet
		22123	Industri Karet Remah (Crumb Rubber)
		22191	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga
		22192	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Industri
		22199	Industri Barang Dari Karet Lainnya Ytdl
		22210	Industri Barang Dari Plastik Untuk Bangunan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		22220	Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan
		22230	Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya
		22291	Industri Barang Plastik Lembaran
		22292	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)
		22293	Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri Dari Plastik
		22299	Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl
21	Industri Barang Galian bukan Logam	23111	Industri Kaca Lembaran
		23112	Industri Kaca Pengaman
		23119	Industri Kaca Lainnya
		23121	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga Dari Kaca
		23122	Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan Dari Kaca
		23123	Industri Kemasan Dari Kaca
		23129	Industri Barang Lainnya Dari Kaca
		23911	Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang Tahan Api
		23919	Industri Barang Tahan Api Dari Tanah Liat/Keramik Lainnya
		23921	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik
		23922	Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik
		23923	Industri Peralatan Saniter Dari Porselen
		23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng
		23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Porselen
		23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tanah Liat/Keramik
		23933	Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik Dari Porselen
		23939	Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Lainnya Bukan Bahan Bangunan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		23941	Industri Semen
		23951	Industri Barang Dari Semen
		23942	Industri Kapur
		23943	Industri Gips
		23952	Industri Barang Dari Kapur
		23953	Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
		23954	Industri Barang Dari Gips Untuk Konstruksi
		23955	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Bahan Bangunan
		23956	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Industri
		23957	Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai
		23959	Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya
		23961	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan
		23962	Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Bahan Bangunan
		23963	Industri Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan
		23969	Industri Barang Dari Marmer, Granit dan Batu Lainnya
		23990	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya Ytdl
22	Industri Logam Dasar	24101	Industri Besi dan Baja Dasar (Iron And Steel Making)
		24102	Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling)
		24103	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Baja dan Besi
		24201	Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia
		24202	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi
		24203	Industri Penggilingan Logam Bukan Besi
		24204	Industri Ekstrusi Logam Bukan Besi
		24205	Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi dan Baja

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		24206	Industri Pengolahan Uranium dan Bijih Uranium
		24310	Industri Pengecoran Besi dan Baja
		24320	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja
		25910	Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
		25920	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam
23	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	25111	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan
		25112	Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan
		25113	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan
		25119	Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya
		25120	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah Dari Logam
		25130	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas
		25200	Industri Senjata dan Amunisi
		25931	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian
		25932	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Pertukangan
		25933	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan yang Digunakan Dalam Rumah Tangga
		25991	Industri Brankas, Filling Kantor dan Sejenisnya
		25992	Industri Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja Dari Logam
		25993	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur dan Peralatan Meja
		25934	Industri Peralatan Umum
		25940	Industri Ember, Kaleng, Drum Dan Wadah Sejenis Dari Logam
		25951	Industri Barang Dari Kawat
		25952	Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur dan Peralatan Meja

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		25994	Industri Pembuatan Profil
		25999	Industri Barang Logam Lainnya Ytdl
		26110	Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik
		26120	Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya
		26210	Industri Komputer dan/Atau Perakitan Komputer
		26220	Industri Perlengkapan Komputer
		26310	Industri Peralatan Telepon dan Faksimili
		26320	Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)
		26391	Industri Kartu Cerdas (Smart Card)
		26399	Industri Peralatan Komunikasi Lainnya
		26410	Industri Televisi dan/Atau Perakitan Televisi
		26420	Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi
		26490	Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya
		26511	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual
		26512	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik
		26513	Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik
		26514	Industri Alat Uji Dalam Proses Industri
		26520	Industri Alat Ukur Waktu
		26601	Industri Peralatan Iradiasi/Sinar X, Perlengkapan dan Sejenisnya
		26602	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi
		26710	Industri Peralatan Fotografi
		26791	Industri Kamera Cinematografi Proyektor dan Perlengkapannya
		26792	Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata
		26800	Industri Media Magnetik dan Media Optik
		27111	Industri Motor Listrik

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		27112	Industri Mesin Pembangkit Listrik
		27113	Industri Pengubah Tegangan (Transformator), Pengubah Arus (Rectifier) dan Pengontrol Tegangan (Voltage Stabilizer)
		27120	Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik
		27201	Industri Batu Baterai
		27202	Industri Akumulator Listrik
		25995	Industri Lampu Dari Logam
		27310	Industri Kabel Serat Optik
		27320	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya
		27330	Industri Perlengkapan Kabel
		27401	Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultra Violet
		27402	Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)
		27403	Industri Peralatan Penerangan Untuk Alat Transportasi
		27404	Industri Lampu Led
		27409	Industri Peralatan Penerangan Lainnya
		27510	Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga
		27520	Industri Peralatan Elektrotermal Rumah Tangga
		27530	Industri Peralatan Pemanas dan Masak Bukan Listrik Rumah Tangga
		27900	Industri Peralatan Listrik Lainnya
24	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	28111	Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir
		28112	Industri Motor Pembakaran Dalam
		28113	Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin
		28120	Industri Peralatan Tenaga Zat Cair dan Gas
		28130	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		28140	Industri Bearing, Roda Gigi dan Elemen Penggerak Mesin
		28151	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis yang Tidak Menggunakan Arus Listrik
		28152	Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis yang Menggunakan Arus Listrik
		28160	Industri Alat Pengangkat dan Pemindah
		28171	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Manual
		28172	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektrik
		28173	Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektronik
		28174	Industri Mesin Fotocopi
		28179	Industri Mesin dan Peralatan Kantor Lainnya
		28180	Industri Perkakas Tangan yang Digerakkan Tenaga
		28191	Industri Mesin Untuk Pembungkus, Pembotolan dan Pengalengan
		28192	Industri Mesin Timbangan
		28193	Industri Mesin Pendingin
		28199	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya Ytdl
		28210	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan
		28221	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam
		28222	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Kayu
		28223	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu
		28224	Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengelasan yang Menggunakan Arus Listrik
		28230	Industri Mesin Metalurgi
		28240	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
		28250	Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau
		28261	Industri Kabinet Mesin Jahit

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		28262	Industri Mesin Jahit Serta Mesin Cuci dan Mesin Pengereng Untuk Keperluan Niaga
		28263	Industri Mesin Tekstil
		28264	Industri Jarum Mesin Jahit, Rajut, Bordir dan Sejenisnya
		28265	Industri Mesin Penyiapan dan Pembuatan Produk Kulit
		28291	Industri Mesin Percetakan
		28292	Industri Mesin Pabrik Kertas
		28299	Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya
25	Industri Alat Angkutan	29100	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
		29200	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
		29300	Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
		30111	Industri Kapal dan Perahu
		30112	Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
		30113	Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal
		30120	Industri Pembuatan Kapal dan Perahu Untuk Tujuan Wisata Atau Rekreasi dan Olahraga
		30200	Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta
		30300	Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya
		30400	Industri Kendaraan Perang
		30921	Industri Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak
		30922	Industri Perlengkapan Sepeda Dan Kursi Roda Termasuk Becak
		30990	Industri Alat Angkutan Lainnya YTDL
		30911	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga
		30912	Industri Komponen Dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga
26	Industri Furnitur	31001	Industri Furnitur Dari Kayu
		31002	Industri Furnitur Dari Rotan dan Atau Bambu

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		31003	Industri Furnitur Dari Plastik
		31004	Industri Furnitur Dari Logam
		31009	Industri Furnitur Lainnya
27	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	32111	Industri Permata
		32112	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi
		32113	Industri Barang Perhiasan Dari Logam Mulia Bukan Untuk Keperluan Pribadi
		32114	Industri Barang Dari Logam Mulia Untuk Keperluan Teknik dan Atau Laboratorium
		32115	Industri Perhiasan Mutiara
		32119	Industri Barang Lainnya Dari Logam Mulia
		32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis
		32201	Industri Alat Musik Tradisional
		32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional
		32300	Industri Alat Olahraga
		32401	Industri Alat Permainan
	32402	Industri Mainan Anak-Anak	
	32501	Industri Furnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	
	32502	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopaedic dan Prosthetic	
	32503	Industri Kaca Mata	
	32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi Serta Perlengkapan Lainnya	
	32901	Industri Alat Tulis dan Gambar Termasuk Perlengkapannya	
	32902	Industri Pita Mesin Tulis/Gambar	
	32903	Industri Kerajinan Ytdl	
	32904	Industri Peralatan Untuk Pelindung Keselamatan	
	32905	Industri Serat Sabut Kelapa	

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		32909	Industri Pengolahan Lainnya Ytdl
		33111	Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap
		33112	Reparasi Produk Senjata dan Amunisi
		33119	Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
		33121	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum
		33122	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus
		33131	Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol
		33132	Reparasi Peralatan Irradiasi, Elektromedis dan Elektroterapi
		33133	Reparasi Peralatan Fotografi dan Optik
		33141	Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator
		33142	Reparasi Baterai dan Akumulator Listrik
		33149	Reparasi Peralatan Listrik Lainnya
		33151	Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung
		33152	Reparasi Lokomotif dan Gerbong Kereta
		33153	Reparasi Pesawat Terbang
		33159	Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor
		33190	Reparasi Peralatan Lainnya
		33200	Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
28		35101	Pembangkitan Tenaga Listrik
		35104	Aktivitas Penunjang Kelistrikan
		35102	Transmisi Tenaga Listrik
		35103	Distribusi Tenaga Listrik
29	Pengadaan Gas dan Produksi Es	35201	Pengadaan Gas Alam Dan Buatan
		35202	Distribusi Gas Alam Dan Buatan
		35203	Pengadaan Gas Bio

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		35301	Pengadaan Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
		35302	Produksi Es
30	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	36001	Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum
		36002	Penampungan dan Penyaluran Air Baku
		36003	Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air
		37011	Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya
		37012	Pengumpulan Air Limbah Berbahaya
		37021	Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya
		37022	Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya
31	Konstruksi	41011	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
		41012	Konstruksi Gedung Perkantoran
		41013	Konstruksi Gedung Industri
		41014	Konstruksi Gedung Perbelanjaan
		41015	Konstruksi Gedung Kesehatan
		41016	Konstruksi Gedung Pendidikan
		41017	Konstruksi Gedung Penginapan
		41018	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
		41019	Konstruksi Gedung Lainnya
		41020	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
		42111	Konstruksi Jalan Raya
		42112	Konstruksi Jembatan Dan Jalan Layang
		42113	Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
		42114	Konstruksi Jalan rel Dan Jembatan rel
		42115	Konstruksi Terowongan
		42120	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jalan Dan Jalan Rel
		42211	Konstruksi Jaringan Irigasi

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		42220	Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi Dan Limbah
		42212	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran Dan Penampungan Air Minum, Air Limbah Dan Drainase
		42213	Konstruksi Bangunan Elektrikal
		42214	Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut Dan Rambu Sungai
		42215	Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
		42216	Konstruksi Sinyal Dan Telekomunikasi Kereta Api
		42217	Konstruksi Sentral Telekomunikasi
		42218	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
		42219	Konstruksi Jaringan Elektrikal Dan Telekomunikasi Lainnya
		42220	Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi Dan Limbah
		42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
		42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
		42913	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
		42914	Konstruksi Bangunan Pengolahan Dan Penampungan Barang Minyak Dan Gas
		42915	Pengerukan
		42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl
		42920	Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
		43110	Pembongkaran
		43120	Penyiapan Lahan
		43211	Instalasi Listrik
		43212	Instalasi Telekomunikasi
		43213	Instalasi Navigasi Laut Dan Sungai
		43214	Instalasi Navigasi Udara

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		43215	Instalasi Sinyal Dan Telekomunikasi Kereta Api
		43216	Instalasi Sinyal Dan Rambu-rambu Jalan Raya
		43217	Instalasi Elektronika
		43221	Instalasi saluran air (plumbing)
		43222	Instalasi Pemanas Dan Geotermal
		43223	Instalasi Minyak Dan Gas
		43224	Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara
		43291	Instalasi Mekanikal
		43292	Instalasi Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika
		43299	Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl
		43301	Pengerjaan Pemasangan Kaca Dan Alumunium
		43302	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon
		43303	Pengecatan
		43304	Dekorasi Interior
		43305	Dekorasi Eksterior
		43309	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
		43901	Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang
		43902	Pemasangan Perancah (Steiger)
		43903	Pemasangan Atap/Roof Covering
		43904	Pemasangan Kerangka Baja
		43905	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator
		43909	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl
32	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	45101	Perdagangan Besar Mobil Baru
		45102	Perdagangan Besar Mobil Bekas
		45103	Perdagangan Eceran Mobil Baru
		45104	Perdagangan Eceran Mobil Bekas
		45301	Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		45302	Perdagangan Eceran Suku Cadang Dan Aksesori Mobil
		45401	Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru
		45402	Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas
		45403	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru
		45404	Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas
		45405	Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya
		45406	Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya
		45201	Reparasi Mobil
		45202	Pencucian Dan Salon Mobil
		45407	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor
33	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	46100	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak
		46201	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija
		46202	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak
		46203	Perdagangan Besar Bunga Dan Tumbuhan
		46204	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan
		46205	Perdagangan Besar Binatang Hidup
		46206	Perdagangan Besar Hasil Perikanan
		46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan
		46208	Perdagangan Besar Kulit Dan Kulit Jangat
		46209	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya
		46311	Perdagangan Besar Beras
		46312	Perdagangan Besar Buah-buahan
		46313	Perdagangan Besar Sayuran
		46314	Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao
		46315	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		46319	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
		46321	Perdagangan Besar Daging Sapi Dan Daging Sapi Olahan
		46322	Perdagangan Besar Daging Ayam Dan Daging Ayam Olahan
		46323	Perdagangan Besar Daging Dan Daging Olahan Lainnya
		46324	Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
		46325	Perdagangan Besar Telur Dan Hasil Olahan Telur
		46326	Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu
		46327	Perdagangan Besar Minyak Dan Lemak Hewani
		46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula
		46332	Perdagangan Besar Produk Roti
		46333	Perdagangan Besar Minuman Beralkohol
		46334	Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
		46335	Perdagangan Besar Rokok Dan Tembakau
		46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya
		46411	Perdagangan Besar Tekstil
		46412	Perdagangan Besar Pakaian
		46413	Perdagangan Besar Alas Kaki
		46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil
		46419	Perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya
		46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar
		46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk
		46430	Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik
		46491	Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga
		46492	Perdagangan Besar Farmasi

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		46493	Perdagangan Besar Obat Tradisional
		46494	Perdagangan Besar Kosmetik
		46495	Perdagangan Besar Alat Olahraga
		46496	Perdagangan Besar Alat Musik
		46497	Perdagangan Besar Perhiasan Dan Jam
		46498	Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak
		46499	Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl
		46511	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
		46512	Perdagangan Besar Piranti Lunak
		46521	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik
		46522	Perdagangan Besar Disket, Pita Audio dan Video, CD dan DVD Kosong
		46523	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
		46530	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Pertanian
		46591	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
		46592	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
		46593	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, Dan Sejenisnya), Suku Cadang Dan Perlengkapannya
		46594	Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang Dan Perlengkapannya
		46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya
		46610	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI
		46620	Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam
		46631	Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi
		46632	Perdagangan Besar Kaca
		46633	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin Dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		46634	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu
		46635	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Porselen
		46636	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu
		46637	Perdagangan Besar Cat
		46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
		46639	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
		46691	Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia Dasar
		46692	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia
		46693	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kedokteran
		46694	Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar
		46695	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton
		46696	Perdagangan Besar Barang dari Kertas Dan Karton
		46697	Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap)
		46699	Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL
		46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
		47301	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Kendaraan Di SPBU
		47302	Perdagangan Eceran Premium, Premix Dan Solar Di Toko
		47303	Perdagangan Eceran Minyak Pelumas Di Toko
		47771	Perdagangan Eceran Minyak Tanah
		47772	Perdagangan Eceran Gas Elpiji
		47892	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas Dan Bahan Bakar Lainnya
		47996	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Bakar Dan Minyak Pelumas
		47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Supermarket/minimarket

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Supermarket/minimarket (Tradisional)
		47191	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toserba (Department Store)
		47192	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau (barang-barang Kelontong) Bukan Di Toserba (Department Store)
		47211	Perdagangan Eceran Padi Dan Palawija
		47212	Perdagangan Eceran Buah-buahan
		47213	Perdagangan Eceran Sayuran
		47214	Perdagangan Eceran Hasil Peternakan
		47215	Perdagangan Eceran Hasil Perikanan
		47216	Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan dan Perburuan
		47219	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya
		47221	Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol
		47222	Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol
		47230	Perdagangan Eceran Khusus Rokok dan Tembakau di Toko
		47241	Perdagangan Eceran Beras
		47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya
		47243	Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir dan Gula Merah
		47244	Perdagangan Eceran Tahu, Tempe, Tauco dan Oncom
		47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan
		47249	Perdagangan Eceran Makanan Lainnya
		47411	Perdagangan Eceran Komputer Dan Perlengkapannya
		47412	Perdagangan Eceran Peralatan Video Game Dan Sejenisnya
		47413	Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software)
		47414	Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47415	Perdagangan Eceran Mesin Kantor
		47420	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko
		47511	Perdagangan Eceran Tekstil
		47512	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tekstil
		47513	Perdagangan Eceran Perlengkapan Jahit Menjahit
		47521	Perdagangan Eceran Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi
		47522	Perdagangan Eceran Kaca
		47523	Perdagangan Eceran Genteng, Batu Bata, Ubin Dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca
		47524	Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir Dan Batu
		47525	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Porselen
		47526	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Kayu
		47527	Perdagangan Eceran Cat, Pernis Dan Lak
		47528	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
		47529	Perdagangan Eceran Bahan Dan Barang Konstruksi Lainnya
		47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko
		47591	Perdagangan Eceran Furnitur
		47592	Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga Dan Peralatan Penerangan Dan Perlengkapannya
		47593	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Plastik
		47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat
		47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan
		47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47597	Perdagangan Eceran Alat Musik
		47599	Perdagangan Eceran Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Dalam Subgolongan 4759
		47611	Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis Dan Gambar
		47612	Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan Dan Penerbitan
		47620	Perdagangan Eceran Khusus Rekaman Musik dan Video di Toko
		47630	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko
		47640	Perdagangan Eceran Khusus Alat Permainan dan Mainan Anak-anak di Toko
		47650	Perdagangan Eceran Kertas, Kertas Karton Dan Barang Dari Kertas/Karton
		47711	Perdagangan Eceran Pakaian
		47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya
		47713	Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian
		47714	Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel Dan Sejenisnya
		47721	Perdagangan Eceran Bahan Kimia
		47722	Perdagangan Eceran Barang Farmasi Di Apotik
		47723	Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan Di Apotik
		47724	Perdagangan Eceran Obat Tradisional
		47725	Perdagangan Eceran Kosmetik
		47726	Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kesehatan
		47727	Perdagangan Eceran Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri)
		47729	Perdagangan Eceran Lainnya Bukan Yang Tercakup Pada Kelompok 47721 S.d. 47727
		47731	Perdagangan Eceran Alat Fotografi Dan Perlengkapannya
		47732	Perdagangan Eceran Alat Optik Dan Perlengkapannya
		47733	Perdagangan Eceran Kaca Mata

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47734	Perdagangan Eceran Jam
		47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan
		47736	Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor
		47737	Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik
		47739	Perdagangan eceran khusus barang baru lainnya ytdl
		47741	Perdagangan Eceran Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga
		47742	Perdagangan Eceran Pakaian, Alas Kaki Dan Pelengkap Pakaian Bekas
		47743	Perdagangan Eceran Barang Perlengkapan Pribadi Bekas
		47744	Perdagangan Eceran Barang Listrik Dan Elektronik Bekas
		47745	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dan Sanitasi Bekas
		47746	Perdagangan Eceran Barang Antik
		47749	Perdagangan Eceran Barang Bekas Lainnya
		47751	Perdagangan Eceran Hewan Piaraan (Pet Animals)
		47752	Perdagangan Eceran Hewan Ternak
		47753	Perdagangan Eceran Ikan Hias
		47754	Perdagangan Eceran Pakan Ternak/Unggas/Ikan dan Hewan Piaraan
		47761	Perdagangan Eceran Bunga Potong/Florist
		47762	Perdagangan Eceran Tanaman Hias, Bibit Buah-buahan Dan Tanaman Obat
		47763	Perdagangan Eceran Pupuk Dan Pemberantas Hama
		47764	Perdagangan Eceran Perlengkapan Dan Media Tanaman Hias
		47779	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Lainnya
		47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput Dan Sejenisnya

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu Dan Binatang/Hewan Yang Diawetkan
		47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Logam
		47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Keramik
		47785	Perdagangan Eceran Lukisan
		47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Lainnya
		47791	Perdagangan Eceran Mesin Pertanian Dan Perlengkapannya
		47792	Perdagangan Eceran Mesin Jahit Dan Perlengkapannya
		47793	Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya
		47794	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Darat Tidak Bermotor Dan Perlengkapannya
		47795	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air Dan Perlengkapannya
		47796	Perdagangan Eceran Alat-alat Pertanian
		47797	Perdagangan Eceran Alat-alat Pertukangan
		47811	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Padi Dan Palawija
		47812	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Buah-buahan
		47813	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Sayur-sayuran
		47814	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Hasil Peternakan
		47815	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Hasil Perikanan
		47816	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Hasil Kehutanan Dan Perburuan
		47819	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Tanaman Hias Dan Hasil Pertanian Lainnya
		47821	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Beras

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya
		47823	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kopi, Gula Pasir, Gula Merah Dan Sejenisnya
		47824	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tahu, Tempe, Tauco Dan Oncom
		47825	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Daging Olah dan Ikan Olah
		47826	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Minuman
		47827	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Rokok Dan Tembakau
		47828	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pakan Ternak, Pakan Unggas Dan Pakan Ikan
		47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditas Makanan Dan Minuman Ytdl
		47831	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil
		47832	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pakaian
		47833	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Sepatu, Sandal Dan Alas Kaki Lainnya
		47834	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pelengkap Pakaian Dan Benang
		47841	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Kimia
		47842	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Farmasi
		47843	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Obat Tradisional
		47844	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kosmetik
		47845	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pupuk Dan Pemberantas Hama
		47846	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri)
		47849	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Alat Laboratorium dan Ybdi Ytdl

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47851	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kaca Mata
		47852	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Perhiasan
		47853	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Jam
		47854	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tas, Dompot, Koper, Ransel Dan Sejenisnya
		47855	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Pengendara Sepeda Motor
		47859	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Keperluan Pribadi Lainnya
		47861	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Elektronik
		47862	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Dan Perlengkapan Listrik
		47863	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Plastik/ Melamin
		47864	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Batu Atau Tanah Liat
		47865	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang dan Perlengkapan Dapur Dari Kayu, Bambu Atau Rotan
		47866	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu Atau Rotan
		47867	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Kebersihan
		47869	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya
		47871	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Karton Dan Barang Dari Kertas
		47872	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Tulis Menulis Dan Gambar
		47873	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hasil Pencetakan dan Penerbitan
		47874	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Olahraga Dan Alat Musik

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47875	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik Dan Perlengkapannya
		47876	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Mesin Kantor
		47877	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Peralatan Telekomunikasi
		47879	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Campuran Kertas, Karton, Barang Dari Kertas, Alat Tulis-menulis, Alat Gambar, Hasil Pencetakan, Penerbitan Dan Lainnya
		47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan
		47882	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Mainan Anak-anak
		47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Lukisan
		47891	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Hewan Hidup
		47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Antik
		47894	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga
		47895	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pakaian, Alas Kaki, Perlengkapan Pakaian Dan Barang Perlengkapan Pribadi Bekas
		47896	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Listrik Dan Elektronik Bekas
		47897	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas Campuran
		47899	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Lainnya
		47911	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditas Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Alat Laboratorium
		47912	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditas Tekstil, Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Keperluan Pribadi
		47913	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga Dan Perlengkapan Dapur

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		47914	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 s.d. 47913
		47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
		47920	Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak
		47991	Perdagangan Eceran Keliling Komoditas Makanan Dari Hasil Pertanian
		47992	Perdagangan Eceran Keliling Komoditas Makanan, Minuman Atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan
		47993	Perdagangan Eceran Keliling Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Alat Laboratorium
		47994	Perdagangan Eceran Keliling Tekstil, Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Keperluan Pribadi
		47995	Perdagangan Eceran Keliling Perlengkapan Rumah Tangga Dan Perlengkapan Dapur
		47997	Perdagangan Eceran Keliling Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer
		47998	Perdagangan Eceran Keliling Barang Kerajinan, Mainan Anak-anak Dan Lukisan
		47999	Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya YTDL
34	Angkutan Rel	49110	Angkutan jalan rel untuk penumpang
		49120	Angkutan jalan rel untuk barang
		49120	Angkutan jalan rel untuk barang
		49441	Angkutan jalan rel perkotaan
		49442	Angkutan jalan rel wisata
		49450	Angkutan jalan rel lainnya
35	Angkutan Darat	49211	Angkutan bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP)
		49212	Angkutan bus perbatasan
		49213	Angkutan bus Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)
		49214	Angkutan bus kota
		49215	Angkutan bus lintas batas negara

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		49216	Angkutan bus khusus
		49219	Angkutan bus bertrayek lainnya
		49221	Angkutan bus pariwisata
		49229	Angkutan bus tidak bertrayek lainnya
		49300	Angkutan melalui saluran pipa
		49411	Angkutan perbatasan bukan bus, bertrayek
		49412	Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) bukan bus, bertrayek
		49413	Angkutan perkotaan bukan bus, bertrayek
		49414	Angkutan perdesaan bukan bus, bertrayek
		49415	Angkutan darat khusus bukan bus
		49421	Angkutan Taksi
		49422	Angkutan Sewa
		49423	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Penumpang
		49424	Angkutan Ojek Motor
		49425	Angkutan darat wisata
		49429	Angkutan darat lainnya untuk penumpang
		49431	Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum
		49432	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
		49433	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Barang Umum
36	Angkutan Laut	50111	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Penumpang
		50112	Angkutan Laut dalam negeri Tramper Untuk Penumpang
		50113	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata
		50114	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang
		50121	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Penumpang
		50122	Angkutan Laut Luar Negeri Tramper Untuk Penumpang

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		50123	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata
		50131	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Barang
		50132	Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper Untuk Barang
		50133	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus
		50134	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Barang
		50135	Angkutan Laut Dalam Negeri Pelayaran Rakyat
		50141	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Barang
		50142	Angkutan Laut Luar Negeri Tramper Untuk Barang
		50143	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus
		50144	Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat
37	Angkutan Sungai	50211	Angkutan Sungai Dan Danau Liner (Trayek Tetap dan Teratur) Untuk Penumpang
	Danau dan Penyeberangan	50212	Angkutan Sungai Dan Danau Tramper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) Untuk Penumpang
		50213	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Wisata dan YBDI
		50214	Angkutan Penyeberangan Antarprovinsi Untuk Penumpang
		50215	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi Untuk Penumpang
		50216	Angkutan Penyeberangan Antarkabupaten/kota Untuk Penumpang
		50217	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/kota Untuk Penumpang
		50218	Angkutan Penyeberangan Dalam Kabupaten/kota Untuk Penumpang
		50219	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Penumpang Termasuk Penyeberangan Antarneegara
		50221	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Umum Dan Atau Hewan
		50222	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus
		50223	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Berbahaya
		50224	Angkutan Penyeberangan Umum Antarprovinsi Untuk Barang

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		50225	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi Untuk Barang
		50226	Angkutan Penyeberangan Umum Antarkabupaten/ kota Untuk Barang
		50227	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/ kota Untuk Barang
		50228	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam Kabupaten/ kota Untuk Barang
		50229	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara
38	Angkutan Udara	51101	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang
		51102	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang
		51103	Angkutan Udara Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang
		51104	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang
		51105	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang
		51106	Angkutan Udara Untuk Olahraga
		51107	Angkutan Udara Untuk Wisata
		51109	Angkutan Udara Untuk Penumpang Lainnya
		51201	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Barang
		51202	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Perintis Untuk Barang
		51203	Angkutan Udara Berjadwal Luar Negeri Untuk Barang
		51204	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Barang
		51205	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Perintis Untuk Barang
39	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	52101	Pergudangan dan penyimpanan
		52102	Aktivitas Cold Storage
		52103	Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		52109	Pergudangan dan penyimpanan Lainnya
		52211	Aktivitas Terminal Darat
		52212	Aktivitas Stasiun Kereta Api
		52213	Aktivitas Jalan Tol
		52214	Aktivitas Perparkiran Di Badan Jalan (On Street Parking)
		52215	Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)
		52219	Aktivitas Penunjang Angkutan Darat Lainnya
		52221	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
		52222	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai Dan Danau
		52223	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
		52224	Aktivitas Pelabuhan Perikanan
		52229	Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
		52230	Aktivitas Kebandarudaraan
		52240	Penanganan Kargo (bongkar muat barang)
		52291	Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)
		52292	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api Dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)
		52293	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
		52294	Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
		52295	Angkutan multimoda
		52299	Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya Ytdl
		53101	Pos Universal
		53102	Pos Komersial
		53103	Agen Pos
		53201	Aktivitas Kurir
		53202	Aktivitas Agen Kurir

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
40	Penyediaan Akomodasi	55111	Hotel Bintang Lima
		55112	Hotel Bintang Empat
		55113	Hotel Bintang Tiga
		55114	Hotel Bintang Dua
		55115	Hotel Bintang Satu
		55120	Hotel Melati
		55130	Pondok Wisata
		55191	Penginapan Remaja (Youth Hostel)
		55192	Bumi Perkemahan
		55193	Persinggahan Karavan
		55194	Vila
		55195	Apartemen Hotel
		55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
		55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
		55900	Penyediaan Akomodasi Lainnya
41	Penyediaan Makan Minum	56101	Restoran
		56102	Warung Makan
		56103	Kedai Makanan
		56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap
		56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya
		56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)
		56290	Penyediaan Makanan Lainnya
		56301	Bar
		56302	Kelab Malam Atau Diskotik Yang Utamanya Menyediakan Minuman
		56303	Rumah Minum/Kafe
56304	Kedai Minuman		
56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional		

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap
42	Informasi dan Komunikasi	58110	Penerbitan Buku
		58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List
		58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal Dan Buletin Atau Majalah
		58190	Aktivitas Penerbitan lainnya
		58200	Penerbitan piranti lunak (Software)
		59111	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah
		59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
		59121	Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah
		59122	Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
		59131	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program televisi Oleh Pemerintah
		59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta
		59140	Aktivitas Pemutaran Film
		59201	Aktivitas Perekaman Suara
		59202	Aktivitas Penerbitan Musik Dan Buku Musik
		60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah
		60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah
		60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta
		60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta
		61100	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel
		61200	Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
		61300	Aktivitas Telekomunikasi Satelit
		61911	Jasa Panggilan Premium (Premium Call)
		61912	Jasa SMS Premium

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		61919	Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya
		61919	Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya
		61919	Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya
		61921	Internet Service Provider
		61922	Jasa Sistem Komunikasi
		61923	Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP)
		61924	Jasa Interkoneksi Internet (NAP)
		61925	Jasa Penyedia Konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas
		61929	Jasa Multimedia Lainnya
		61991	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Penyiaran
		61992	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri
		61993	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan
		61994	Jasa Jual Kembali Akses Internet
		61995	Jasa Jual Kembali Jasa Teleponi Dasar
		61999	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
		61999	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
		47919	Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
		62011	Aktivitas Pengembangan Video game
		62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)
		62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
		62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi
		62029	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
		62090	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya
		63111	Aktivitas Pengolahan Data

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		63112	Aktivitas Hosting dan Ybdi
		63121	Portal Web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial
		63122	Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial
		63911	Aktivitas Kantor Berita Oleh Pemerintah
		63912	Aktivitas Kantor Berita Oleh Swasta
		63990	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL
43	Jasa Perantara Keuangan	64110	Bank Sentral
		64121	Bank Umum Pemerintah/BUMN/Persero
		64122	Bank Umum Pemerintah Daerah
		64123	Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa
		64124	Kantor Cabang Bank Asing
		64125	Bank Umum Swasta Devisa
		64126	Bank Umum Swasta Non Devisa
		64127	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
		64141	Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Konvensional Konvensional
		64151	Lembaga Keuangan Mikro Konvensional
		64190	Perantara moneter lainnya
		64131	Bank Umum Syariah Devisa
		64132	Bank Umum Syariah Non Devisa
		64133	Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah
		64134	Unit Usaha Syariah
	64142	Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Konvensional Syariah	
	64142	Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Konvensional Syariah	
	64152	Lembaga Keuangan Mikro Syariah	

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
44	Asuransi dan Dana Pensiun	65111	Asuransi Jiwa Konvensional
		65112	Asuransi Jiwa Syariah
		65121	Asuransi Non Jiwa Konvensional
		65122	Asuransi Non Jiwa Syariah
		65201	Reasuransi Konvensional
		65202	Reasuransi Syariah
		65301	Dana Pensiun Pemberi Kerja
		65302	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
45	Jasa Keuangan Lainnya	64200	Aktivitas Perusahaan Holding
		64300	Trust, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis
		64910	Sewa Guna Usaha Dengan Hak Ops
		64921	Pegadaian
		64922	Pembiayaan Konsumen (Consumers Credit)
		64923	Pembiayaan Kartu Kredit (Credit Card)
		64929	Pembiayaan Non Leasing Lainnya
		64991	Modal Ventura (Ventura Capital)
		64992	Pembiayaan Anjak Piutang (Factoring)
		64993	Lembaga Penjaminan
		64999	Aktivitas Jasa keuangan lainnya ytdl, bukan asuransi dan dana pensiun
46	Jasa Penunjang Keuangan	66111	Pasar Modal (Bursa Efek)
		66112	Bursa Berjangka (Komoditas)
		66121	Penjamin Emisi Efek (Underwriter)
		66122	Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)
		66123	Manager Investasi
		66124	Pedagang Berjangka
		66125	Pialang Berjangka
		66126	Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		66127	Broker dan Dealer Valuta Asing
		66191	Lembaga Kliring Dan Penjaminan Efek
		66192	Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian
		66193	Biro Administrasi Efek
		66194	Kustodian (Custodian)
		66195	Wali Amanat (Trustee)
		66196	Lembaga Pemeringkat Efek
		66197	Lembaga Kliring dan Penjaminan Berjangka
		66198	Pengelola Sentra Dana Berjangka
		66199	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YTDL
		66210	Aktivitas Penilaian Risiko dan Kerugian
		66221	Aktivitas Agen Asuransi
		66222	Aktivitas Broker Asuransi
		66223	Aktivitas Broker Reasuransi
		66224	Aktivitas Pialang Asuransi
		66225	Aktivitas Pialang Reasuransi
		66291	Aktuaria
		66292	Aktivitas Penunjang Asuransi Dan Dana Pensiun Lainnya
		66300	Aktivitas Manajemen Dana
47	Real Estate	68110	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
		68120	Kawasan Pariwisata
		68110	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
		68130	Kawasan Industri
		68200	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak
48	Jasa Perusahaan	73100	Periklanan
		69101	Aktivitas pengacara
		69102	Aktivitas konsultan hukum

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		69103	Aktivitas konsultan kekayaan intelektual
		69104	Aktivitas notaris dan pejabat pembuat akta tanah
		69109	Aktivitas hukum lainnya
		69201	Aktivitas Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa
		69202	Aktivitas Konsultasi Pajak
		70100	Aktivitas Kantor Pusat*)
		70201	Aktivitas Konsultasi Pariwisata
		70202	Aktivitas Konsultasi Transportasi
		70203	Aktivitas Kehumasan
		70204	Aktivitas konsultasi investasi dan perdagangan berjangka
		70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
		71101	Aktivitas Arsitektur
		71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI
		71201	Jasa Sertifikasi
		71202	Jasa Pengujian Laboratorium
		71203	Jasa Inspeksi Periodik
		71204	Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
		71205	Jasa Kalibrasi/Metrologi
		71209	Analisis Dan Uji Teknis Lainnya
		72101	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam
		72102	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa
		72103	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Kedokteran
		72104	Penelitian Dan Pengembangan Bioteknologi
		72105	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan
		72106	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Perikanan dan Kelautan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		72109	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
		72201	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial
		72202	Penelitian Dan Pengembangan Linguistik dan Sastra
		72203	Penelitian Dan Pengembangan Agama
		72204	Penelitian Dan Pengembangan Seni
		72205	Penelitian Dan Pengembangan Psikologi
		72206	Penelitian Dan Pengembangan Sejarah
		72209	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora Lainnya.
		73201	Penelitian Pasar
		73202	Jajak Pendapat Masyarakat
		74100	Aktivitas Perancangan Khusus
		74201	Aktivitas Fotografi
		74202	Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan
		74901	Aktivitas Penerjemah Atau Interpreter
		74902	Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis
		74909	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL
		79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata
		79112	Aktivitas Agen Perjalanan Bukan Wisata
		79120	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
		77100	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya
		77210	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat rekreasi dan Olahraga
		77220	Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD Dan Sejenisnya
		77291	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Pesta

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		77292	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi
		77293	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan
		77294	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Bunga Dan Tanaman Hias
		77295	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik
		77299	Aktivitas penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya YTDL
		77301	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
		77302	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
		77303	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air
		77304	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Udara
		77305	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian Dan Peralatannya
		77306	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil
		77307	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya
		77309	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL
		77400	Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Aset Non Finansial, Bukan Karya Hak Cipta
		78101	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri
		78102	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
		78200	Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		78300	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
		79911	Jasa Informasi Pariwisata
		79912	Jasa Informasi Wisata Alam
		79921	Jasa Pramuwisata
		79922	Jasa interpreter wisata
		79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL
		80100	Aktivitas Keamanan Swasta
		80200	Aktivitas Jasa Sistem Keamanan
		80300	Aktivitas Penyelidikan
		81100	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas
		81210	Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan
		81290	Aktivitas Kebersihan Bangunan Dan Industri Lainnya
		81300	Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman
		82110	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor
		82190	Aktivitas Foto Kopi, Penyiapan Dokumen, dan Aktivitas Khusus Penunjang Kantor Lainnya
		82200	Aktivitas call centre
		82301	Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran
		82302	Event Organizer
		82910	Aktivitas Debt Collection Dan Biro Kredit
		82920	Aktivitas Pengepakan
		82990	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL
49	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	84111	Lembaga Legislatif
		84112	Penyelenggaraan Pemerintah Negara Dan Kesekretariatan Negara
		84113	Lembaga Eksekutif Keuangan, Perpajakan Dan Bea Cukai
		84114	Lembaga Eksekutif Perencanaan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		84115	Lembaga Pemerintah Non Kementrian Dengan Tugas Khusus
		84119	Kegiatan Administrasi Pemerintahan Lainnya
		84121	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Pendidikan
		84122	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesehatan
		84123	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Perumahan Dan Lingkungan Hidup
		84124	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Sosial
		84125	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Keagamaan
		84126	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kebudayaan/Kesenian/Rekreasi/Olahraga
		84129	Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Sosial Lainnya Bukan Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan Dan Kebudayaan
		84131	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian
		84132	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Air dan Gas
		84133	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perindustrian
		84134	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika
		84135	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Konstruksi
		84136	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perdagangan Dan Pariwisata
		84137	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perhubungan
		84138	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Ketenagakerjaan
		84139	Kegiatan Lembaga Pemerintahan Untuk Menciptakan Efisiensi Produksi Dan Bisnis Lainnya
		84210	Hubungan Luar Negeri
		84221	Lembaga Pertahanan Dan Angkatan Bersenjata

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		84222	Angkatan Darat
		84223	Angkatan Udara
		84224	Angkatan Laut
		84231	Kepolisian
		84232	Pertahanan Sipil
		84233	Lembaga Peradilan
		84233	Lembaga Peradilan
		84234	Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran
		84300	Jaminan Sosial Wajib
50	Jasa Pendidikan	85111	Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pemerintah
		85112	Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah Pemerintah
		85131	Pendidikan Taman Kanak-kanak Pemerintah
		85210	Pendidikan Menengah Umum/Madrasah Aliyah Pemerintah
		85230	Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknik/Madrasah Aliyah Kejuruan Pemerintah
		85311	Pendidikan Tinggi Program Akademik Pemerintah
		85312	Pendidikan Tinggi Program Non Akademik Pemerintah
		85410	Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi
		85420	Pendidikan Kebudayaan
		85430	Pendidikan Lainnya Pemerintah
		85500	Kegiatan Penunjang Pendidikan
		85121	Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Swasta
		85122	Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah Swasta
		85132	Pendidikan Taman Kanak-kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal
		85133	Pendidikan Kelompok Bermain

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		85134	Pendidikan Taman Penitipan Anak
		85135	Pendidikan Taman Kanak-kanak Luar Biasa
		85139	Pendidikan anak usia dini sejenis lainnya
		85220	Pendidikan Menengah Umum/Madrasah Aliyah Swasta
		85240	Pendidikan Menengah Umum/Madrasah Aliyah Kejuruan Swasta
		85321	Pendidikan Tinggi Program Akademik Swasta
		85322	Pendidikan Tinggi Program Non Akademik Swasta
		85410	Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi
		85420	Pendidikan Kebudayaan
		85491	Jasa Pendidikan Manajemen Dan Perbankan
		85492	Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta
		85493	Pendidikan Bahasa Swasta
		85494	Pendidikan Kesehatan Swasta
		85495	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta
		85496	Pendidikan Awak Pesawat dan jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat
		85497	Pendidikan Teknik Swasta
		85498	Pendidikan Kerajinan Dan Industri
		85499	Pendidikan Lainnya Swasta
		85499	Pendidikan Lainnya Swasta
		85500	Kegiatan Penunjang Pendidikan
51	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	75000	Aktivitas Kesehatan Hewan
		86101	Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah
		86102	Aktivitas Puskesmas
		86201	Aktivitas Praktik Dokter Umum
		86202	Aktivitas Praktik Dokter Spesialis
		86203	Aktivitas Praktik Dokter Gigi

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		86901	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Paramedis
		86903	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan
		86904	Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation)
		87100	Aktivitas sosial di dalam panti untuk perawatan dan pemulihan kesehatan
		87201	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Grahita
		87202	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Laras
		87203	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Korban Penyalah Gunaan Narkotika, Alkohol , Psikotropika dan Zat adiktif (NAPZA)
		87301	Aktivitas Sosial Pemerintah di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia
		87303	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Netra
		87304	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Daksa
		87305	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Rungu Wicara
		87901	Aktivitas Panti Asuhan Pemerintah
		87903	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Anak yang Berhadapan dengan Hukum
		87904	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Bina Remaja
		87905	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Petirahan anak
		87906	Aktivitas Sosial di Dalam Panti Sosial Karya Wanita
		87907	Aktivitas Sosial di Dalam Panti Gelandangan dan Pengemis
		87909	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Lainnya YTDL
		88101	Aktivitas Sosial Pemerintah Di Luar Panti Untuk Lanjut Usia dan penyandang disabilitas
		88901	Aktivitas Sosial Pemerintah Di Luar Panti Lainnya
		75000	Aktivitas Kesehatan Hewan

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		86103	Aktivitas Rumah Sakit Swasta
		86104	Aktivitas Poliklinik Swasta
		86109	Aktivitas Rumah Sakit Lainnya
		86201	Aktivitas Praktik Dokter Umum
		86202	Aktivitas Praktik Dokter Spesialis
		86203	Aktivitas Praktik Dokter Gigi
		86901	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Paramedis
		86902	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional
		86903	Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan
		86904	Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation)
		87100	Aktivitas sosial di dalam panti untuk perawatan dan pemulihan kesehatan
		87201	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Grahita
		87202	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Laras
		87203	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Korban Penyalah Gunaan Narkotika, Alkohol , Psikotropika dan Zat adiktif (NAPZA)
		87302	Aktivitas Sosial Swasta di Dalam Panti Untuk Lanjut Usia
		87303	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Netra
		87304	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Daksa
		87305	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Penyandang Disabilitas Rungu Wicara
		87902	Aktivitas Panti Asuhan Swasta
		87903	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Anak yang Berhadapan dengan Hukum
		87904	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Bina Remaja
		87905	Aktivitas Sosial di Dalam Panti untuk Petirahan anak

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		87906	Aktivitas Sosial di Dalam Panti Sosial Karya Wanita
		87907	Aktivitas Sosial di Dalam Panti Gelandangan dan Pengemis
		87909	Aktivitas Sosial Di Dalam Panti Lainnya YTDL
		88102	Aktivitas Sosial Swasta Di Luar Panti Untuk Lanjut Usia dan penyandang disabilitas
		88902	Aktivitas Sosial Swasta Di Luar Panti Lainnya
52	Jasa Lainnya	90006	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
		90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
		91011	Perpustakaan Dan Arsip Pemerintah
		91021	Museum Yang Dikelola Pemerintah
		91023	Peninggalan Sejarah Yang Dikelola Pemerintah
		91031	Taman Konservasi Alam
		91032	Taman Nasional
		91033	Taman Hutan Raya (Tahura)
		90001	Aktivitas Seni Pertunjukan
		90002	Aktivitas Pekerja Seni
		90003	Aktivitas Penunjang Hiburan
		90004	Jasa Impresariat Bidang Seni
		90005	Jurnalis Berita Independen
		90006	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
		90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
		91012	Perpustakaan dan Arsip Swasta
		91022	Museum Yang Dikelola Swasta
		91024	Peninggalan Sejarah Yang Dikelola Swasta
		91025	Taman Budaya
		91029	Wisata Budaya Lainnya
		91031	Taman Konservasi Alam
		91032	Taman Nasional

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		91033	Taman Hutan Raya (Tahura)
		91034	Taman Wisata Alam
		91035	Suaka Margasatwa (SM) dan Cagar Alam (CA)
		91036	Taman Laut
		91037	Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru
		91038	Hutan Lindung
		91039	Aktivitas Taman Konservasi Alam Lainnya
		92000	Aktivitas Perjudian Dan Pertaruhan
		93111	Fasilitas Billiard
		93112	Lapangan Golf
		93113	Gelanggang Bowling
		93114	Gelanggang Renang
		93115	Lapangan Sepak Bola
		93116	Lapangan Tenis Lapangan
		93117	Aktivitas Pusat Kebugaran/Fitness Center
		93118	Sport Centre
		93119	Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya
		93121	Klub Sepak Bola
		93122	Klub Golf
		93123	Klub Renang
		93124	Klub Tenis Lapangan
		93125	Klub Tinju
		93126	Klub Bela Diri
		93127	Klub Kebugaran/Fitness Dan Binaraga
		93128	Klub Bowling
		93129	Klub Olahraga Lainnya
		93191	Promotor Kegiatan Olahraga
		93192	Olahragawan, Juri dan Wasit Profesional

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		93193	Aktivitas Perburuan
		93194	Badan Regulasi Dan Liga Olahraga
		93199	Aktivitas Lainnya Yang Berkaitan Dengan Olahraga
		93210	Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan
		93221	Pemandian Alam
		93222	Wisata Gua
		93223	Wisata Petualangan Alam
		93229	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya
		93231	Wisata Agro
		93232	Taman Rekreasi/Taman Wisata
		93233	Kolam Pemancingan
		93239	Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya
		93241	Arung Jeram
		93242	Wisata Selam
		93243	Dermaga Marina
		93249	Wisata Tirta Lainnya
		93291	Kelab Malam Dan Atau Diskotik
		93292	Karaoke
		93293	Usaha Arena Permainan
		93299	Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya Ytdl
		94110	Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha
		94121	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Masyarakat
		94122	Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi
		94200	Aktivitas Organisasi Buruh
		94910	Aktivitas Organisasi Keagamaan
		94920	Aktivitas Organisasi Politik
		94990	Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya YTDL

Industri 52		KBLI 2015	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
		94910	Aktivitas Organisasi Keagamaan
		94920	Aktivitas Organisasi Politik
		94990	Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya YTDL
		96111	Aktivitas Pangkas Rambut
		96112	Aktivitas Salon Kecantikan
		96121	Aktivitas Panti Pijat
		96122	Aktivitas SPA (Sante Par Aqua)
		96129	Aktivitas Kebugaran Lainnya
		96200	Aktivitas Binatu
		96910	Aktivitas Pemakaman Dan Kegiatan YBDI
		96991	Aktivitas Vermak Pakaian
		96999	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya YTDL
		99000	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
		95110	Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya
		95120	Reparasi Peralatan Komunikasi
		95210	Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen
		95220	Reparasi Peralatan Rumah Tangga Dan Peralatan Rumah Dan Kebun
		95230	Reparasi Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit
		95240	Reparasi Furnitur Dan Perlengkapan Rumah
		95290	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya
		98100	Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
		97000	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja Dari Personil Domestik
		98200	Aktivitas yang menghasilkan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri



<https://aceh.bps.go.id>

# Bab 7. Konsep, Definisi, dan Cakupan Industri

## 1. Pertanian Tanaman Pangan

Industri ini meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Komoditas yang dicakup dalam kegiatan ini adalah padi, jagung, kedele, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, palawija lainnya (talas, ganyong, irut, gembili, dll), serta tanaman serelia lainnya (sorghum, gandum, dll). Keseluruhan komoditas ini masuk ke dalam tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian. Contoh wujud produksi akhir pada komoditas pertanian tanaman pangan antara lain: padi dalam Gabah Kering Giling (GKG), jagung dalam pipilan kering, dan ubi kayu dalam umbi basah. Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS. Data harga produsen padi dan palawija dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok tanaman pangan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha tanaman pangan diperoleh dari hasil Survei Ongkos Usaha Tani (SOUT), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor. Selain itu, diperlukan juga data yang bersumber dari instansi lain seperti dari:

- Dinas yang membidangi Pertanian atau Tanaman Pangan di tingkat Propinsi
- Dinas yang membidangi Pertanian atau Tanaman Pangan di tingkat Kab/Kota

Sedangkan rasio produksi ikutan dan sampingan, rasio biaya pengangkutan dan margin perdagangan dan rasio konsumsi antara diperoleh dari survei khusus.

## 2. Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim, Hortikultura Tahunan, dan Lainnya

Industri Tanaman Hortikultura Semusim meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas hortikultura semusim, yaitu tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dicakup dalam subklasifikasi ini adalah tanaman hortikultura sayuran daun (kubis/kol, kembang kol, brokoli, petsai/sawi, bayam, kangkung, dan lain-lain), tanaman hortikultura sayuran buah (ketimun, terung, tomat, labu siam, gambas/oyong, dan sejenisnya), tanaman hortikultura sayuran umbi (kentang, wortel, bawang merah, bawang putih, lobak, dan lain-lain), jamur, tanaman hortikultura buah (semangka, blewah, melon, timun suri, dan lain-lain), tanaman kacang-kacangan hortikultura (buncis, kacang merah, kacang kapri, dan sejenisnya), serta tanaman bunga yang produknya berupa bunga potong dan kuncup bunga (anggrek, anyelir, gerbera/hebras, gladiol, krisan, mawar, melati, sedap malam, anthurium bunga, euphorbia, adenium/kamboja jepang, ixora/soka, dan tanaman bunga lainnya). Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Industri Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas hortikultura tahunan, yaitu tanaman hortikultura

yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman, serta hortikultura lainnya yang meliputi tanaman biofarmaka dan tanaman hias bukan bunga. Komoditas yang dicakup dalam jenis kegiatan ini adalah tanaman hortikultura buah-buahan tahunan (anggur, jeruk, rambutan, alpukat, durian, duku, pisang, pepaya, jambu biji, jambu air, nangka/cempedak, nenas, mangga, manggis, sawo, belimbing, salak, sirsak, apel, markisa, strawberry, dan buah-buahan tahunan lainnya), tanaman hortikultura sayuran tahunan (jengkol, petai, melinjo, dan tanaman sayuran tahunan lainnya), tanaman biofarmaka rimpang (jahe, kunyit, temulawak, temugiring, temukunci, kencur, lengkuas, dan biofarmaka rimpang lainnya), tanaman biofarmaka non rimpang (kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, dan biofarmaka non rimpang lainnya), serta tanaman hias bukan bunga (cemara, bonsai, suplir, kuping gajah, heliconia/pisang-pisangan, dracanea, sansifera, palem, dan tanaman hias bukan bunga lainnya). Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Data produksi sayuran dan buah-buahan semusim serta tanaman bunga diperoleh dari Subdit Statistik Hortikultura BPS. Data harga produsen sayuran dan buah-buahan semusim serta tanaman bunga dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok tanaman hortikultura dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha tanaman hortikultura semusim diperoleh dari hasil Survei Ongkos Usaha Hortikultura (SOUH), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

Data produksi sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias selain bunga diperoleh dari Subdit Statistik Hortikultura BPS. Data harga produsen sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias selain bunga dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok tanaman hortikultura dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha tanaman hortikultura tahunan dan lainnya diperoleh dari hasil Survei Ongkos Usaha Hortikultura (SOUH), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

### 3. Perkebunan Semusim dan Tahunan

Industri Perkebunan Semusim meliputi semua kegiatan perkebunan semusim baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta) yang menghasilkan komoditas perkebunan semusim, yaitu perkebunan yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen (keprasan) untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dicakup dalam jenis kegiatan ini adalah tebu, tembakau, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute, agave, abaca, kenaf, dan-lain-lain), tanaman bijibijian penghasil minyak makan (wijen, bunga matahari, dan sejenisnya), tanaman biji-bijian penghasil bukan minyak makan (jarak, dan lain-lain), serta tanaman rumput-rumputan dan tanaman pakan ternak. Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Industri Perkebunan Tahunan ini meliputi semua kegiatan perkebunan tahunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta)

yang menghasilkan komoditas perkebunan tahunan, yaitu perkebunan yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dicakup dalam subklasifikasi ini adalah kelapa, kelapa sawit, karet, jambu mete, kopi, teh, kakao, pala, lada, kayu manis, kemiri, cengkeh, sereh wangi, nilam, dan perkebunan tahunan lainnya (contoh: kapuk). Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Data produksi perkebunan semusim serta besaran konversi/rendemen wujud produksi saat panen ke wujud produksi saat perdagangan diperoleh dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan Kementerian Pertanian. Data harga produsen perkebunan semusim dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok perkebunan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha perkebunan semusim diperoleh dari hasil Survei Ongkos Usaha Tani (SOUT), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

Data produksi perkebunan tahunan serta besaran konversi/rendemen wujud produksi saat panen ke wujud produksi saat perdagangan diperoleh dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan Kementerian Pertanian. Data harga produsen perkebunan tahunan dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok perkebunan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha perkebunan tahunan diperoleh dari hasil Survei Ongkos Usaha Tani (SOUT), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

Selain data internal BPS, diperlukan juga data dari sumber eksternal seperti dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas yang membidangi Perkebunan di tingkat Propinsi/Kabupaten/Kota. Sedangkan rasio biaya antara dan rasio biaya pengangkutan dan margin perdagangan diperoleh dari survei khusus.

#### 4. Peternakan

Industri ini meliputi semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilhasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Selain ternak hidup yang dibudidayakan untuk kepentingan diambil dagingnya, juga ada pengusaha ternak yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dicakup dalam jenis kegiatan ini adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, burung puyuh, kelinci, merpati, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, dan susu. Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Data populasi ternak hidup serta produksi daging, telur, dan susu diperoleh dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Data konversi dari daging karkas ke ternak hidup diperoleh dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Data harga produsen ternak hidup dan hasil-hasil peternakan dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas, dan aneka ternak dari Subdit Statistik

Harga Perdesaan BPS. Data struktur biaya/ongkos usaha peternakan diperoleh dari hasil Survei Tahunan Perusahaan Peternakan (Ternak Besar/Kecil, Ternak Unggas, dan Sapi Perah) dari Subdit Statistik Peternakan BPS maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

## 5. Jasa Pertanian dan Perburuan

Industri jasa pertanian dan perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar. Jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan). Termasuk disini adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa.

Berikut adalah kegiatan usaha yang termasuk dalam jasa pertanian:

- Jasa pertanian penunjang kegiatan tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan:
- Jasa pengolahan lahan
- Jasa penyelenggaraan irigasi
- Jasa pemupukan
- Jasa penyewaan alat pertanian dengan operatornya
- Jasa pemeliharaan dan perawatan alat pertanian
- Jasa penyebaran bibit/benih
- Jasa penyemaian tanaman
- Jasa penyemprotan/pembasmian jasad pengganggu
- Jasa pemangkasan
- Jasa pemanenan/pemetikan
- Jasa pengupasan
- Jasa sortasi dan gradasi
- Jasa pengepakan
- Jasa pertanian lainnya
- Jasa yang menunjang kegiatan peternakan:
- Jasa pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak
- Jasa penggembalaan ternak
- Jasa pelayanan kesehatan ternak
- Jasa pencukuran bulu ternak
- Jasa pemacekan ternak
- Jasa penetasan telur
- Jasa peternakan lainnya.

Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar mencakup usaha perburuan dan penangkapan satwa liar dalam rangka pengendalian populasi dan pelestarian. Termasuk usaha pengawetan dan penyamakan kulit dari furskin, reptil, dan kulit unggas hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk perburuan dan penangkapan binatang dengan perangkap untuk umum, penangkapan binatang (mati atau hidup) untuk makanan, bulu, kulit atau untuk penelitian, untuk ditempatkan dalam kebun binatang atau sebagai hewan peliharaan, produksi kulit bulu binatang, reptil atau kulit burung dari kegiatan perburuan atau penangkapan. Penangkaran Satwa Liar mencakup usaha penangkaran, pembesaran, penelitian untuk pelestarian satwa liar, baik satwa liar darat dan satwa liar laut seperti mamalia laut, misalnya duyung, singa laut dan anjing laut.

Data output pertanian dihasilkan dari hasil penghitungan. Pendapatan devisa dari penjualan satwa liar diperoleh dari Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Output penangkaran satwa liar dan struktur biaya jasa pertanian dan perburuan diperoleh dari Survei Khusus Input Output (SKIO).

## 6. Kehutanan dan Penebangan Kayu

Industri ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daundaunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dicakup pada Industri kehutanan adalah kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Selain produk utama di atas, juga dicakup pula produk ikutan dari masing-masing komoditas, serta komoditas lainnya yang masuk dalam kategori pelengkap.

Data produksi kayu bulat dan hasil hutan lainnya berasal dari Perum Perhutani, Ditjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (data RBB), dan data dari Subdit Statistik Kehutanan. Harga Produsen dan Indeks Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Selain itu, data harga produsen tahunan juga bisa diperoleh dari Statistik Tahunan Perusahaan Kehutanan. Data struktur biaya/ongkos usaha kehutanan diperoleh dari hasil Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan (HPH dan Pembudidaya Tanaman Kehutanan), Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor. Sedangkan nilai biaya untuk jasa kehutanan diperoleh dari hasil survei tahunan perusahaan kehutanan HPH dan HTI.

## 7. Perikanan

Industri ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di laut. Komoditas hasil perikanan antara lain ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya, ikan mas dan jenis ikan darat lainnya, udang segar baik hasil darat dan laut serta hasil lainnya seperti kepiting, binatang berkulit keras/lunak, rumput laut, dan lainnya. Termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak.

Data produksi komoditas perikanan berasal dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Harga Produsen dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Untuk data harga produsen tahunan juga bisa diperoleh dari Statistik Perikanan Tangkap dan Statistik Perikanan Budidaya tahunan yang dikeluarkan oleh kedua Ditjen di KKP tersebut, yaitu dengan membagi nilai produksi dengan produksi pada tiap komoditasnya. Selain itu, indikator harga yang dapat digunakan apabila Indeks Harga Produsen belum tersedia adalah Indeks yang Diterima Petani (It) kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data biaya untuk jasa perikanan dan struktur biaya/ongkos usaha perikanan diperoleh dari hasil Survei Tahunan Perusahaan Perikanan, Survei Khusus Input Output (SKIO), maupun dari hasil Sensus Pertanian Subsektor.

## 8. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi

Industri ini mencakup produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta pencarian cairan

hidrokarbon. Industri ini juga mencakup kegiatan operasi dan atau pengembangan lokasi penambangan minyak dan gas.

Pertambangan Minyak Bumi mencakup pengambilan minyak bumi mentah dan operasi atau pengembangan lokasi minyak bumi seperti pengeboran, penyelesaian dan pemasangan perlengkapan pada sumur minyak dan penyiapan minyak dari lokasi produksi ke pengapalan. Tetapi tidak mencakup kegiatan penyulingan minyak bumi yang dicakup dalam Industri pengilangan minyak.

Pertambangan Gas Alam dan Panas Bumi mencakup produksi gas dan cairan hidrokarbon melalui proses gasifikasi (perubahan menjadi gas), pencairan dan pirolisis batu bara di lokasi penambangan. Industri ini juga mencakup pengambilan kondensat gas, pemisahan dan pengaliran fraksi hidrokarbon cair dan desulfurisasi gas dan kegiatan pencarian, pengeboran dan pengubahan tenaga panas bumi menjadi tenaga listrik.

Data yang diperlukan bersumber dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral/ Dinas Pertambangan dan Energi
- PT. Pertamina
- Perusahaan swasta lainnya yang bergerak dalam kegiatan pertambangan
- Ditjen Migas
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Survei Pertambangan Migas oleh BPS
- Beberapa data dari BPS Propinsi /Kabupaten /Kota

## 9. Pertambangan Batubara dan Lignit

Industri ini mencakup pertambangan batu bara dan lignit melalui penambangan bawah tanah atau penambangan terbuka. Kegiatan ini juga mencakup pekerjaan seperti penggolongan, pembersihan, pemadatan dan langkah-langkah lain yang diperlukan dalam pengangkutan untuk dijual. Proses lainnya seperti pembuatan kokas dari mineral dan jasa pertambangan batu bara dan lignit atau pembuatan briket tidak dicakup dalam Industri ini.

Pertambangan Batu Bara mencakup penambangan di permukaan tanah atau bawah tanah dan melalui metode pencairan dan pembersihan, perekatan, pelumatan, pemadatan dan lain-lain untuk menggolongkan dan meningkatkan kualitas atau untuk memudahkan pengangkutan. Kegiatan ini juga mencakup pencarian batu bara dari kumpulan tepung bara.

Pertambangan Lignit (batu bara muda) mencakup penambangan di permukaan tanah, termasuk penambangan dengan metode pencairan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas dan memudahkan pengangkutan atau penyimpanan.

Data yang diperlukan bersumber dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Departemen Energi Sumber Daya Mineral/ Dinas Pertambangan dan Energi
- Perusahaan swasta lainnya yang bergerak dalam kegiatan pertambangan
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Survei Pertambangan Non Migas oleh BPS
- Beberapa data dari BPS Propinsi /Kabupaten /Kota
- Dinas Pendapatan Daerah.

## 10. Pertambangan Bijih Logam

Industri ini mencakup pertambangan bijih logam, yang dilakukan melalui penambangan bawah tanah, penambangan terbuka (open-cast), dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup pengolahan dan peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, sintering (pemanasan tanpa pelelehan). Calcining (pemanasan sampai oksidasi) dan pelelehan bijih logam, dan operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (gravitasi). Industri pertambangan bijih logam mencakup golongan:

- Pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih besi,
  - Pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, alumunium (bauksit), tembaga, timah, seng, timah hitam, mangaan, krom, nikel kobalt dan lain-lain; tidak termasuk bijih logam mulia. Golongan ini dapat dikelompokkan menjadi subgolongan:
    - Pertambangan bijih yang mengandung konsentrat uranium dan thorium, bijih uranium (pitchblende), Pemurnian uranium dan thorium, Produksi yellow cake.
    - Pertambangan dan penyiapan bijih logam yang utamanya tidak mengandung logam besi, seperti alumunium (bauksit), tembaga, timah putih, timah hitam, seng, mangaan, krom, nikel, kobal, molybdenum, tantalum, vanadium dan lain-lain.
  - Pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya. Golongan ini juga mencakup proses pemisahan bagian non-logam dari logam mulia
- Data yang diperlukan bersumber dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Departemen Energi Sumberdaya Mineral dan Batubara
- Perusahaan swasta lainnya yang bergerak dalam kegiatan pertambangan
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Survei Pertambangan Non Migas oleh BPS
- Beberapa data dari BPS Propinsi /Kabupaten /Kota
- Dinas Pendapatan Daerah.

## 11. Pertambangan dan Penggalian lainnya

Industri ini mencakup jenis kegiatan Pertambangan dan Penggalian lainnya dan Jasa Pertambangan. Jenis kegiatan pertambangan dan penggalian Lainnya mencakup pengambilan mineral dari tambang dan galian, juga pengerukan tanah endapan, penghancuran batu dan pengambilan garam. Sebagian besar hasil pertambangan dan penggalian mineral ini digunakan pada bidang konstruksi (pasir, batu dan lain-lain), industri bahan galian (tanah liat, gips, kapur dan lain-lain), industri bahan-bahan kimia dan lain-lain. Jenis kegiatan ini juga mencakup kegiatan penghancuran, pengasahan, pemotongan, pembersihan, pengeringan, sortasi dan pencampuran bahan-bahan mineral tersebut yang meliputi:

- Penggalian batu, pasir dan tanah liat. Kegiatan ini mencakup penggalian pemotongan dan penghalusan batu kasar seperti jade, rubi, marmer, granit, batu pasir, batu gamping, penambangan gips, anhidrit, kapur dan dolomit tidak beroksidasi. Kegiatan ini juga mencakup pengambilan dan pengerukan pasir industri, pemecahan dan penghancuran batu dan kerikil, penggalian pasir dan pertambangan tanah liat. Kegiatan ini tidak

mencakup pemotongan dan penyelesaian batu di luar penggalian.

- Pertambangan dan penggalian lainnya. Kegiatan ini mencakup pertambangan fosfat alam, garam kalsium, belerang murni; pengambilan dan pengolahan pyrit dan pyrhotite, kecuali pembakaran; pertambangan barium karbonat dan barium sulfat alam, borat alam, magnesium sulfat alam; pengambilan dan aglomerasi tanah gemuk bakar (peat), pertambangan earth colours (semacam pigmen dari mineral), fluorspor (mineral yang berpendar) dan mineral lain sebagai bahan baku kimia.

Jenis kegiatan ini juga mencakup penambangan guano (pupuk dari kotoran burung/kelelawar), pengambilan garam dari dalam tanah dan produksi garam dengan proses penguapan air laut serta penghancuran, pemurnian dan penyulingan garam, tetapi tidak termasuk pengolahan garam menjadi garam dapur/meja/makan; penambangan dan penggalian berbagai mineral dan bahan kimia lain termasuk pada jenis kegiatan pertambangan dan penggalian lainnya ini dikelompokkan dalam 4 subkegiatan yaitu:

- Pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk mencakup: penambangan fosfat alam dan garam potasium alam, penambangan sulfur alam, pengambilan dan pengolahan pyrit dan pyrhotite, kecuali pemanggangan (roasting), penambangan barium sulfat alam dan karbonat (barite dan witherit), borat, alam, magnesium sulfat alam (kiserit), penambangan earth color, flour dan mineral lain yang utamanya sebagai bahan kimia, penambangan guano (bahan pupuk dari kotoran burung atau kelelawar).
- Ekstraksi tanah gemuk (Peat) mencakup: penggalian tanah gemuk aglomerasi tanah gemuk (peat), pengolahan tanah gemuk (peat) untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan atau penyimpanan.
- Ekstraksi garam mencakup : pengambilan garam dari bawah tanah termasuk dengan pelarutan dan pemompaan, produksi garam dengan penguapan air laut atau air garam lainnya, penghancuran, pemurnian dan penyulingan garam oleh petani garam.
- Pertambangan dan penggalian lainnya ytdl mencakup: pertambangan dan penggalian bermacam-macam material dan mineral, seperti batu penggosok, asbes, grafit alam, steatite (talc), feldspar, tepung fosilsiliceous; aspal alam, batu beraspal dan bitumen padat alam; dan batu permata, kuarsa, mika dan lain-lain.

Jenis kegiatan jasa pertambangan yang tercakup dalam kegiatan pertambangan dan penggalian lainnya adalah jasa penunjang yang dikhususkan untuk pertambangan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Kegiatan ini mencakup jasa eksplorasi dengan cara pencarian tradisional, seperti pengambilan contoh bijih logam dan melakukan observasi geologi dengan cara pengeboran, pengeboran percobaan atau pengeboran ulang sumur minyak, mineral logam dan bukan logam. Jasa khusus lainnya mencakup pembangunan fondasi sumur minyak dan gas, penyemenan pinggiran sumur minyak dan gas, pembersihan, penimbaan dan pengepulan sumur minyak dan gas, pemompaan dan penyaluran tambang, jasa pemindahan di pertambangan dan lain-lain, meliputi golongan:

- Jasa pertambangan minyak bumi dan gas alam. Golongan ini mencakup kegiatan jasa pertambangan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak pada pengambilan minyak dan gas. Kegiatan ini mencakup jasa eksplorasi yang berhubungan dengan pengambilan minyak bumi dan gas alam, pengeboran dan pengeboran ulang secara langsung, pemasangan alat pemboran minyak di lokasi pertambangan, penyemenan, perbaikan dan pembongkaran pinggiran sumur minyak dan gas, pemompaan sumur, penyumbatan dan penutupan sumur, perubahan menjadi gas kembali dan pencairan gas alam untuk kemudahan pengangkutan yang dilakukan di lokasi pertambangan. Kegiatan ini juga mencakup jasa pemompaan dan penyaluran pada pengeboran percobaan dan jasa

pemadam kebakaran di ladang atau sumur minyak dan gas bumi.

- Jasa pertambangan dan penggalian lainnya. Jenis kegiatan ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, yang dibutuhkan kegiatan pertambangan dan penggalian selain minyak bumi dan gas alam. Kegiatan ini juga mencakup jasa eksplorasi, jasa pemompaan dan penyaluran dan pengeboran percobaan dan pengeboran sumur atau ladang percobaan.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Perusahaan Swasta lainnya yang bergerak dalam kegiatan pertambangan non logam dan penggalian
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Survei Migas & Non Migas oleh BPS
- Survei Bahan Galian.
- Beberapa data dari BPS Propinsi / Kabupaten /Kota
- Dinas Pendapatan Daerah.

## 12. Industri Batubara dan Pengilangan Migas

Industri ini mencakup perubahan minyak dan gas bumi dan batubara menjadi produk yang bermanfaat. Proses yang dominan adalah pengilangan minyak dan gas bumi, di mana meliputi pemisahan minyak bumi menjadi produk komponen melalui teknis seperti pemecahan dan penyulingan.

Kegiatan ini juga mencakup pembuatan produk khas (kokas, butane, propane, petrol, gas hidrokarbon dan metan, gasoline, minyak tanah dan lain-lain), gas etanem propane dan butane sebagai produk penyulingan minyak. Cakupan di dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 adalah kode 19 (Industri Produk Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi) dan 35201 Pengadaan Gas Alam Dan Buatan.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Ditjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM untuk data produksi dan harga hasil pengolahan minyak dan gas bumi
- Laporan Keuangan PT. Pertamina untuk data tahunan hasil pengolahan minyak dan gas Bumi
- Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Indeks produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK), BPS untuk indikator produksi Hasil Pengolahan Batubara
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS untuk data tahunan Hasil Pengolahan Batubara
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS
- Data Ekspor hasil-hasil Industri khususnya Untuk LNG dan Non BBM, BPS

## 13. Industri Makanan dan Minuman

Mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan pembuatan minuman baik minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur. Industri ini terdiri dari kegiatan yang berhubungan dengan berbagai macam produk makanan dan minuman. Cakupan di dalam Klasifikasi Lapangan

Usaha Indonesia (KBLI) 2015 adalah kode 10 (Industri Makanan) dan kode 11 (Industri Minuman).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

#### **14. Industri Pengolahan Tembakau**

Mencakup pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau, rokok, cerutu, cangklong, snuff, chewing dan pemotongan serta pengeringan tembakau. Cakupan di dalam KBLI 2015 adalah kode 12 (Industri Pengolahan Tembakau).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

#### **15. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi**

Mencakup pengolahan, pemintalan, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, pembuatan barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti sprei, taplak meja, gorden, selimut, permadani dan tali temali), semua pekerjaan menjahit (baju siap pakai atau berdasarkan ukuran/pesanan), dalam semua bahan (seperti kulit, bahan baju, bahan rajutan atau tenunan dan lain-lain), dari semua jenis pakaian (seperti pakaian luar, pakaian dalam pria, wanita atau anak-anak, pakaian kerja dan pakaian santai dan lain-lain) dan asesoris, tidak ada perbedaan dalam pembuatan antara baju untuk anak-anak dan orang dewasa, atau antara pakaian tradisional dan modern. Cakupan di dalam KBLI 2015 adalah kode 13 (Industri Tekstil) dan Kode 14 (Industri Pakaian Jadi).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

#### **16. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki**

Mencakup pengolahan dan pencelupan kulit berbulu dan proses perubahan dari kulit jangat menjadi kulit dengan proses penyamakan atau proses pengawetan dan pengeringan serta pengolahan kulit menjadi produk yang siap pakai, pembuatan koper, tas tangan dan sejenisnya, pakaian kuda dan peralatan kuda yang terbuat dari kulit, dan pembuatan alas kaki. Cakupan di dalam KBLI 2015 adalah kode 15 (Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas kaki).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## **17. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya**

Mencakup pembuatan barang-barang dari kayu. Kebanyakan digunakan untuk konstruksi dan juga mencakup berbagai proses pengerjaan dari penggergajian sampai pembentukan dan perakitan barang-barang dari kayu, dan dari perakitan sampai produk jadi seperti kontainer kayu. Golongan ini tidak mencakup pembuatan mebel atau perakitan/pemasangan perabot kayu dan sejenisnya (KBLI 2015 kode 16).

Data yang diperlukan untuk penghitungan nilai tambah Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## **18. Industri Kertas & Barang dari Kertas, Pencetakan dan Reproduksi Media Rekam**

Mencakup pembuatan bubur kayu, kertas, dan produk kertas olahan dan pencetakan barang-barang dan kegiatan pendukung yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan industri pencetakan. Pembuatan dari produk-produk tersebut dikelompokkan bersama karena merupakan satu rangkaian proses pengolahan yang berkaitan. Lebih dari itu kegiatan seringkali dilakukan dalam satu unit. Ada tiga kegiatan utama, yaitu Pertama, pembuatan bubur kertas yang meliputi pemisahan serat selulosa dari kotoran dalam kayu atau kertas bekas. Kedua, pembuatan kertas yang meliputi penyusunan serat selulosa menjadi lembaran-lembaran. Ketiga, barang kertas olahan dibuat dari kertas dan bahan lain dengan berbagai teknik pemotongan dan pembentukan, termasuk kegiatan pelapisan dan laminasi. KBLI 2015 yang dicakup adalah kode 17 dan 18.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## **19. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional**

Mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk, pembuatan produk farmasi dasar dan preparat pembuatan produk farmasi dasar dan preparat. Golongan pokok ini mencakup antara lain preparat darah, obat-obatan jadi, preparat diagnostik, preparat medis, obat tradisional atau jamu dan

produk botanikal untuk keperluan farmasi. KBLI 2015 yang dicakup adalah kode 20 dan 21.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 20. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

Mencakup pembuatan barang plastik dan karet. Golongan pokok ini dicirikan dengan penggunaan bahan baku karet dan plastik dalam proses pembuatannya. KBLI 2015 yang dicakup adalah kode 22.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 21. Industri Barang Galian bukan Logam

Mencakup kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang berhubungan dengan unsur tunggal suatu mineral murni, seperti gelas dan produk gelas, produk keramik dan tanah liat bakar, semendan plester. Industri pemotongan dan pengasahan batu serta pengolahan produk mineral lainnya, tercakup di sini (KBLI 2015 kode 23).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 22. Industri Logam Dasar

Mencakup kegiatan peleburan dan penyulingan baik logam yang mengandung besi maupun tidak dari bijih, potongan atau bungkahan dengan menggunakan bermacam teknik metalurgi. Golongan pokok ini juga mencakup pembuatan logam campuran.

Hasil dari peleburan dan pemurnian biasanya dalam bentuk batang logam (ingot) yang biasanya digunakan dalam pekerjaan rolling, penarikan dan pengambilan pada pembuatan produk seperti plat, lembaran, lempengan, potongan, batangan, kawat dan bentuk cairan untuk membuat cetakan dan produk logam dasar lain (KBLI 2015 kode 24).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

### 23. Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik & Peralatan Listrik

Mencakup pembuatan produk logam “murni” (seperti suku cadang, kontainer/wadah dan struktur), pada umumnya mempunyai fungsi statis atau tidak bergerak, pembuatan perlengkapan senjata dan amunisi, pembuatan komputer, perlengkapan komputer, peralatan komunikasi, dan barang-barang elektronik sejenis, termasuk pembuatan komponennya, pembuatan produk yang membangkitkan, mendistribusikan dan menggunakan tenaga listrik (KBLI 2015 kode 25, 26 dan 27).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

### 24. Industri Mesin dan Perlengkapan

Mencakup pembuatan mesin dan peralatan yang dapat bekerja bebas dengan bahan-bahan baik secara mekanik atau yang berhubungan dengan panas atau melaksanakan pengolahan bahan-bahan (seperti pengangkatan, penyemprotan, penimbangan atau pengepakan), termasuk komponen mekaniknya yang menghasilkan dan menggunakan tenaga dan komponen utama yang dihasilkan secara khusus. Golongan pokok ini mencakup pembuatan peralatan tangan, peralatan tetap atau bergerak, tanpa memperhatikan apakah peralatan tersebut dibuat untuk keperluan industri, pekerjaan sipil dan bangunan, pertanian atau rumah tangga (KBLI 2015 kode 28).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

### 25. Industri Alat Angkutan

Mencakup pembuatan kendaraan bermotor untuk angkutan penumpang atau barang, alat angkutan lain seperti pembuatan kapal dan perahu, lori/gerbong kereta api dan lokomotif, pesawat udara dan pesawat angkasa. Pembuatan berbagai suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, termasuk pembuatan trailer atau semi-trailer, sedangkan perawatan dan perbaikan kendaraan di klasifikasikan di tempat lain (KBLI 2015 kode 29 dan 30).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 26. Industri Furnitur

Mencakup pembuatan meubeler dan produk yang berkaitan yang terbuat dari berbagai bahan kecuali batu, semen dan keramik. Pengolahan yang digunakan dalam pembuatan meubeler adalah metode standar, yaitu pembentukan bahan dan perakitan komponen, termasuk pemotongan, pencetakan dan pelapisan. Perancangan produk, baik untuk estetika dan kualitas fungsi adalah aspek yang penting dalam proses produksi. Pembuatan meubeler cenderung menjadi kegiatan yang khusus (KBLI 2015 kode 31).

Data yang diperlukan untuk penghitungan nilai tambah Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 27. Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin & Peralatan

Mencakup pembuatan berbagai macam barang yang belum dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini. Perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatannya mencakup perbaikan khusus barang-barang yang dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan dengan tujuan untuk pemulihan mesin, peralatan dan produk lainnya menjadi baik, termasuk disini jasa rekondisi. Ketentuan pemeliharaan umum atau rutin (servis) mesin-mesin tersebut untuk memastikan mesin bekerja efisien dan untuk pencegahan kerusakan dan perbaikan yang tidak penting, tercakup di sini (KBLI 2015 kode 32 dan 33).

Data yang diperlukan untuk penghitungan nilai tambah Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Hasil Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS
- Indeks Produksi Triwulanan IBS dan Indeks Produksi Triwulanan IMK, BPS
- Indeks Harga Produsen Industri Pengolahan, BPS

## 28. Ketenagalistrikan

Industri ini mencakup kegiatan pembangkitan, transmisi dan Pendistribusian energy listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi hingga system distribusi ke konsumen akhir dan kegiatan penjualan ke konsumen. Golongan ini tidak mencakup produksi listrik melalui pembakaran sampah dan pembangkitan listrik oleh industri sebagai kegiatan sekundernya atau kegiatan penunjang (ancillary). Industri ini meliputi kegiatan:

- Pembangkitan Tenaga Listrik. Kegiatan ini mencakup usaha membangkitkan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui yang meliputi: tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain.
- Transmisi Tenaga Listrik. Kegiatan ini mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi

atau usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkitan ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi (antara 35 kilovolt s.d 245 kilovolt) dan atau bertegangan ekstra tinggi (lebih besar dari 245 kilovolt) termasuk gardu-gardu induknya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

- Distribusi Tenaga Listrik. Kegiatan ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
- Jasa penunjang Kelistrikan. Kegiatan ini mencakup usaha/kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha ketenagalistrikan, seperti jasa pencatatan meteran dan pemberian tagihan. Termasuk kegiatan perdagangan listrik ke konsumen, kegiatan agen pembangkit listrik yang mengurus penjualan listrik melalui sistem distribusi tenaga listrik yang dioperasikan oleh pihak lain dan kegiatan pengoperasian perubahan kapasitas dan daya tenaga listrik.

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Laporan PLN atau perusahaan listrik swasta wilayah setempat
- Survei establishment listrik oleh Badan Pusat Statistik
- Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

## 29. Pengadaan Gas dan Produksi Es

Industri ini mencakup kegiatan Gas Alam dan Buatan, dan Pengadaan Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es. Kegiatan gas alam dan buatan meliputi pembuatan gas dan pendistribusian gas alam atau gas buatan ke konsumen melalui suatu sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas.

Kegiatan ini juga mencakup penyediaan gas melalui berbagai proses, pengangkutan, pendistribusian dan penyediaan semua jenis bahan bakar gas, penjualan gas kepada konsumen melalui saluran pipa, termasuk kegiatan broker dan agen gas, pertukaran komoditas dan angkutan dari bahan bakar gas. Meliputi kelompok:

- Pengadaan gas alam buatan. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar dengan cara pembelian gas alam (termasuk LPG) dan atau industri bahan bakar gas di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam, bahan bakar minyak, karbonasi batu bara, biogas, sampah/limbah atau bahan hidrokarbon lain.
- Distribusi gas alam dan buatan. Kelompok ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar s.d. 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan.

Kegiatan pengadaan uap/air panas, udara dingin dan produksi es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan dan pendistribusian uap dan air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain, produksi dan distribusi pendinginan udara, pendinginan air untuk tujuan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan nonmakanan. Meliputi kelompok:

- Pengadaan uap/air panas dan udara dingin. Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi dan mendistribusikan uap dan air panas untuk pemanasan, pembangkit tenaga dan penggunaan lainnya. Kegiatannya seperti produksi, pengumpulan dan distribusi uap dan air panas untuk pemanas, energi dan kegunaan lain dan kegiatan produksi dan distribusi udara dingin.
- Produksi es. Kelompok ini mencakup kegiatan produksi dan distribusi air yang didinginkan untuk kebutuhan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan atau minuman dan kegunaan lain (misal pendinginan).

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari Sensus Ekonomi 2016, Laporan Perusahaan Gas Negara setempat, Indikator Ekonomi dan Buletin Bulanan oleh Badan Pusat Statistik, serta SKNP.

### 30. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, baik yang berasal dari rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah/sampah atau kotoran akan dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Kegiatan ini meliputi : Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, dan Jasa Pembersihan dan Pengelolaan Sampah Lainnya.

Kegiatan Pengadaan Air mencakup :

- Penampungan, penjernihan dan penyaluran air bersih. Kelompok ini mencakup usaha pengambilan air bersih secara langsung dari mata air dan air tanah, penjernihan air permukaan dari sumber air dan penyaluran air secara langsung dari terminal air, mobil tangki (asal mobil tangki tersebut masih dalam satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan seperti rumah tangga, instansi/lembaga/badan pemerintah, badan-badan sosial, badan usaha milik negara, perusahaan/usaha swasta antara lain hotel, industri pengolahan dan pertokoan.
- Penampungan dan penyaluran air baku. Kelompok ini mencakup usaha pengadaan dan penyaluran air baku untuk keperluan industri, pembangkit listrik dan lain-lain.
- Jasa penunjang pengadaan air. Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih, seperti jasa pencatatan meteran dan pemberian tagihan.

Kegiatan Pengelolaan Limbah mencakup :

- Fasilitas pengolahan limbah/kotoran. Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah, seperti halnya air hujan, melalui saluran atau jaringan pembuangan limbah dan fasilitas pengangkutan.
- Pengosongan dan pembersihan tempat penampungan limbah. Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan dan pengelolaan air limbah melalui saluran secara proses biologi, kimia dan fisika, juga mencakup pemeliharaan dan pembersihan saluran air dan saluran pembuangan.

Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang mencakup:

- Pengumpulan sampah. Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan sampah dari rumah tangga dan perusahaan dengan memakai tempat sampah, tempat sampah beroda, kontainer sampah dan lain-lain. Golongan ini juga mencakup kegiatan pengumpulan sampah berbahaya dan tidak berbahaya, misalnya sampah rumah tangga, baterai bekas, minyak dan lemak masak bekas pakai, oli (minyak bekas yang berasal dari kapal dan bengkel), seperti halnya sampah konstruksi dan penghancuran bangunan.
- Pengelolaan dan pembuangan sampah. Kelompok ini mencakup kegiatan pengelolaan dan pembuangan berbagai bentuk sampah dengan berbagai cara yang berbeda, seperti sampah organik, sampah yang mengandung racun, binatang hidup atau mati, sampah dari rumah sakit, barang bekas dan sampah yang tercemar lainnya yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan dengan cara pengoperasian fasilitas pengolahan sampah berbahaya, tempat penimbunan sampah, tempat pembakaran sampah dan cara lainnya. Pada golongan ini juga mencakup kegiatan pembangkitan energi listrik hasil dari proses pembakaran sampah. Kegiatan yang tidak dicakup golongan ini adalah proses mengurangi atau menghilangkan bahan berbahaya/beracun dari sampah.
- Daur Ulang. Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan sampah dan bahan lain menjadi bahan baku sekunder. Kegiatan daur ulang mencakup kegiatan memisahkan bahan yang dapat didaur ulang dari kumpulan sampah dalam bentuk pemisahan dan pemilihan barang yang dapat didaur ulang dari sampah yang tidak berbahaya, dan pemisahan dan pemilihan bahan-bahan dari campuran bahan yang dapat di daur ulang seperti kertas, wadah plastic dan logam ke dalam kelompok yang berbeda, proses pengolahan meliputi proses perubahan secara kimia dan proses reduksi secara mekanik. Golongan ini tidak mencakup pembuatan produk final baru dari bahan baku sekunder, di mana kegiatan ini tercakup pada kategori industri pengolahan (C).

Kegiatan Jasa Pembersihan dan Pengelolaan atau menghilangkan bahan berbahaya/beracun yang mencemari tanah, air bawah tanah maupun air permukaan, tempat/lokasi, gedung atau pabrik, termasuk lokasi atau pabrik nuklir, tumpahan minyak, polusi akibat suatu kejadian tiba-tiba dan polusi lainnya dalam lingkungan, pembersihan bahan beracun dan kegiatan lain yang khususnya berkaitan dengan pengawasan polusi.

Data yang diperlukan untuk penghitungan nilai tambah Industri ini diperoleh dari :

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- PDAM wilayah setempat
- Indikator Ekonomi dan Buletin Bulanan oleh BPS (data indeks harga Konsumen).
- APBN/APBD

### 31. Kontruksi

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum (terdiri dari konstruksi gedung dan konstruksi bangunan sipil) dan konstruksi khusus. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Kegiatan konstruksi gedung mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, rel kereta api, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri,

jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus meliputi penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Pekerjaan konstruksi dapat dilakukan atas nama sendiri atau atas dasar balas jasa/kontrak. Sebagian pekerjaan dan/atau keseluruhan pekerjaan konstruksi dimungkinkan dapat disubkontrakan. Unit yang melakukan subkontrak kegiatan konstruksi dicakup juga di sini.

Kategori ini dibedakan menjadi konstruksi lengkap bangunan gedung (Golongan Pokok 41), konstruksi lengkap bangunan sipil (Golongan Pokok 42), dan juga kegiatan konstruksi khusus (Golongan Pokok 43) jika hanya melakukan sebagian proses konstruksi. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya dicakup dalam kegiatan konstruksi tertentu sesuai yang dilakukan dengan peralatan tersebut. Kategori ini juga mencakup pengembangan proyek konstruksi untuk bangunan gedung atau bangunan sipil dengan menggabungkan semua unsur keuangan, teknik dan fisik untuk mewujudkan proyek konstruksi untuk dijual. Jika proyek konstruksi dari kegiatan tersebut dilakukan tidak untuk dijual, tetapi untuk dioperasikan (yaitu ruangan dalam bangunan tersebut disewakan atau digunakan untuk pabrik dalam kegiatan industri pengolahan), maka diklasifikasikan sesuai dengan kegiatan operasionalnya, yaitu kegiatan real estat atau industri pengolahan.

Untuk Pendekatan Arus Barang sumber data yang digunakan antara lain :

- Bahan bangunan impor dari Bagian Statistik Impor
- Kayu dan bambu dari Kanwil/Dinas Kehutanan,
- Bahan bangunan dalam negeri dari Statistik Tahunan Industri,
- Struktur ongkos biaya lainnya dari SKPR.

Untuk Pendekatan Produksi dan Pendapatan menggunakan sumber data :

- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- Sensus/survei perusahaan konstruksi yang ada di Propinsi/Kabupaten/ Kotamadya untuk memperoleh rasio struktur input, rata-rata nilai produksi (output) per indikator produksi (perusahaan/tenaga kerja), serta proyek-proyek yang dikerjakan.

## 32. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya

Industri Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan mobil dan motor (termasuk lory dan truk), baik perdagangan besar maupun eceran, perawatan, dan pemeliharaan mobil dan motor baru atau bekas. Industri ini mencakup perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil dan motor, serta kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran mobil dan motor. Berdasarkan KBLI 2015 cakupan Industri Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya sebagai berikut :

- 451 Perdagangan mobil
- 452 Reparasi dan perawatan mobil
- 453 Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil
- 454 Perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorinya.

Sedangkan menurut kondisi lapangan dapat dikelompokkan menjadi :

- Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM)
- Dealer/Showroom motor/mobil baru sekaligus bengkel & suku cadang (sparepart) yang biasa dikenal dengan istilah "3S" (sale, service, dan sparepart) contoh: Auto 2000, Astrido

Daihatsu. Pada usaha ini terdapat aktivitas penjualan mobil/motor, reparasi dan penjualan sparepart.

- Showroom mobil/motor bekas, contoh: Mobil88. Aktivitasnya hanya penjualan mobil/motor bekas (second).
- Bengkel bukan “3S” yang memiliki aktivitas reparasi dan penjualan sparepart.

Data yang digunakan bersumber dari:

- Statistik Transportasi, BPS
- Survei Khusus Input Output (SKIO)
- Sensus Ekonomi 2016

### 33. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Industri ini meliputi kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil, sepeda motor, dan spareparts. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Perdagangan besar adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.

Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, *mail-order houses*, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lainlain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer ada yang bertindak sebagai agen dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Bila menggunakan metode arus barang output (berlaku dan konstan) Industri penghasil barang diperoleh pada saat menghitung nilai tambah Industri yang bersangkutan. Rasio margin perdagangan dan rasio barang yang diperdagangkan dapat diperoleh dari SKSJ, SKIO, SKNP, dinas/instansi terkait, seperti Dinas Perdagangan. Bila menggunakan metode/pendekatan produksi banyaknya perusahaan per tenaga kerja diestimasi berdasarkan hasil Sensus Ekonomi atau dari Dinas Perdagangan Daerah setempat/dinas tenaga kerja. Rasio konsumsi antara dan nilai tambah bruto dapat diperoleh dari Sensus Ekonomi 2016. Indeks Harga Konsumen bisa diperoleh di BPS Propinsi.

### 34. Angkutan Rel

Industri ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang melalui jalan rel kereta, termasuk di dalamnya angkutan rel penumpang dan barang melalui antar kota, dalam kota, dan pengoperasian gerbong tidur atau gerbong kereta makan. Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 49110 Angkutan Jalan Rel Untuk Penumpang
- 49120 Angkutan Jalan Rel Untuk Barang
- 49141 Angkutan Jalan Rel Perkotaan
- 49142 Angkutan Jalan Rel Wisata
- 49450 Angkutan Jalan Rel Lainnya

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS RI untuk data indikator produksi kilometerpenumpang dan kilometer-ton-barang.
- Laporan Keuangan PT. Kereta Api Indonesia untuk data tahunan.
- Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indikator harga.
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Input Output (SKIO)

### 35. Angkutan Darat

Golongan ini mencakup angkutan bus bertrayek untuk jarak dekat atau jauh. Termasuk juga bus turis dan pariwisata, yang terjadwal atau sewaan, pengoperasian bus sekolah dan bus pegawai. Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 4921 Angkutan Bus Bertrayek
- 4922 Angkutan Bus Tidak Bertrayek
- 4930 Angkutan Melalui Saluran Pipa
- 4941 Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek
- 4942 Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang
- 4943 Angkutan Darat Untuk Barang

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS RI untuk data indikator produksi jumlah armada.
- Laporan Keuangan PT. Transgasindo.
- Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indeks harga konsumen Industri angkutan darat.
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

### 36. Angkutan Laut

Golongan ini mencakup angkutan penumpang atau barang pada kapal yang dirancang untuk beroperasi pada perairan laut dan pantai. Termasuk persewaan kapal pesiar dengan krunya untuk angkutan di perairan laut dan pantai (misal untuk wisata pemancingan). Termasuk juga angkutan penarik atau pendorong tongkang (kapal barkas), kapal minyak dan lain-lain. Tidak tercakup di sini adalah pengoperasian bangunan struktur terapung. Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 5011 Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Penumpang
- 5012 Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Penumpang
- 5013 Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang
- 5014 Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS RI untuk data indikator produksi jumlah

penumpang dan barang yang diangkut.

- Laporan Keuangan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut.
- Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indeks harga konsumen Industri angkutan laut.
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

### **37. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan**

Golongan ini mencakup angkutan penumpang atau barang pada perairan dalam seperti angkutan sungai, danau dan penyeberangan, termasuk persewaan kapal pesiar dengan awak kapal (crew) untuk perairan dalam. Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 5021 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Untuk Penumpang
  - 5022 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Untuk Barang
- Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:
- PT Indonesia Ferry untuk data indikator produksi jumlah penumpang, kendaraan dan barang yang diangkut.
  - Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry.
  - Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indeks harga konsumen Industri ASDP.
  - Sensus Ekonomi 2016
  - Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

### **38. Angkutan Udara**

Golongan pokok ini mencakup angkutan penumpang atau barang melalui udara atau angkasa. Tidak termasuk kegiatan pesawat penyemprot tumbuhan atau tanaman, pemeriksaan pesawat atau mesin pesawat, pengoperasian bandara, iklan udara dan pemotretan udara. Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 5110 Angkutan Udara Untuk Penumpang
  - 5120 Angkutan Udara Untuk Barang
- Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:
- Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS RI untuk data indikator produksi jumlah penumpang dan barang yang diangkut.
  - Laporan Keuangan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi angkutan udara.
  - Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indeks harga konsumen Industri angkutan udara.
  - Sensus Ekonomi 2016
  - Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

### **39. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan penggudangan dan jasa penunjang untuk angkutan, seperti pengoperasian infrastruktur angkutan (misalnya bandara, pelabuhan, terowongan, jembatan dan lain-lain) dan kegiatan agen angkutan dan bongkar muat barang.

Cakupan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 antara lain:

- 5210 Pergudangan dan Penyimpanan
- 5221 Jasa Penunjang Angkutan Darat
- 5222 Jasa Penunjang Angkutan Air
- 5223 Jasa Kebandarudaraan
- 5224 Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)
- 5229 Jasa Penunjang Angkutan Lainnya
- 5310 Pos
- 5320 Kurir

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Laporan Keuangan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penunjang angkutan, pergudangan, dan pos kurir.
- Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS RI untuk data indeks harga konsumen kategori angkutan.
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

#### 40. Penyediaan Akomodasi

Industri ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (asrama atau pondok pekerja, rumah kost). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman, dan atau fasilitas rekreasi. Berdasarkan KBLI 2015 cakupan Industri penyediaan akomodasi sebagai berikut :

- 551 Penyediaan akomodasi jangka pendek
- 559 Penyediaan akomodasi lainnya.

Kegiatan penyediaan akomodasi ini mencakup tempat tinggal pelajar, asrama sekolah, asrama atau pondok pekerja, dan rumah kost. Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Statistik Pariwisata, BPS
- Survei VHTL (Statistik Pariwisata), Bank Indonesia (Survei tarif hotel bintang Sejabodebek)
- Susenas, BPS
- Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, Statistik Demografi BPS
- Publikasi Inflasi, BPS
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

#### 41. Penyediaan Makan Minum

Industri Penyediaan Makan Minum mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran yang melayani sendiri atau prasmanan (*self service*) atau restoran dibawa pulang (*take away*), baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan. Berdasarkan KBLI 2015 cakupan Industri

ini sebagai berikut :

- 561 Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling
- 562 Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (*Catering*) dan Lainnya
- 563 Penyediaan Minuman

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Pengeluaran konsumsi per kapita untuk makanan dan minuman jadi dari Susenas, BPS
- Jumlah penduduk dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
- Ekspor dan Impor Pariwisata Passenger Exit Survey, dari Publikasi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
- IHK Makanan Jadi dan Minuman dari Publikasi Inflasi, BPS
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

## 42. Informasi Dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Termasuk penerbitan yang mencakup perolehan hak cipta untuk isinya (produk informasi) dan membuat isinya tersedia ke masyarakat umum dengan cara atau melalui reproduksi dan distribusi dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang layak dari penerbitan (dalam bentuk cetakan, elektronik atau audio pada internet seperti produk multimedia seperti buku referensi cd room dan lain-lain). Kategori ini terdiri dari:

- Penerbitan
- Produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik
- Penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi)
- Telekomunikasi
- Pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi.

Penerbitan mencakup kegiatan penerbitan buku, surat kabar, majalah dan tabloid lainnya, direktori dan alamat serta karya lainnya seperti foto, gravir, kartu pos, jadwal, formulir, poster, ikhtisar dan reproduksi pekerjaan seni, termasuk penerbitan online di internet. Pekerjaan di sini dicirikan dengan daya cipta intelektual yang dibutuhkan dalam pengembangannya dan biasanya dilindungi oleh hak cipta. Termasuk pada golongan ini kegiatan penerbitan buku dalam tampilan dan format elektronik (CD, CD Rom, DVD dan lainlain), bentuk audio atau pada internet.

Produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lainlain, pendistribusian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain, termasuk pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya. Mencakup juga kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

Penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) mencakup pembuatan muatan atau isi siaran atau perolehan hak untuk menyalurkannya dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV. Penyiaran dapat

dilakukan dengan menggunakan teknologi yang berbeda, melalui udara, satelit, jaringan kabel atau melalui internet. Termasuk produksi dari program yang khususnya memberikan informasi dasar pada kalangan tertentu dengan format yang terbatas, seperti program berita, olahraga, pendidikan dan program yang ditujukan untuk anak muda atas dasar berlangganan atau biaya, pada pihak ke tiga, untuk penyiaran berikutnya ke masyarakat. Tidak termasuk program berlangganan dengan atau tanpa kabel lainnya (Golongan Pokok 61).

Telekomunikasi mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya

kegiatan yang diklasifikasikan dalam golongan pokok ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak ; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan professional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Data penerbitan berasal dari publikasi Statistik Industri Besar Sedang (BPS). Gambar bergerak (film) dari direktorat perfilman, Kementerian Parekrif. Penyiaran dan pemrograman bersumber dari Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) tentang belanja iklan di media (tv, radio, majalah dll), beberapa laporan keuangan perusahaan *go public*. Telekomunikasi menggunakan data dari enam perusahaan operator telekomunikasi *go public* dan hasil survei khusus. Sementara pemrograman dan konsultasi komputer menggunakan data Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

### 43. Jasa Perantara Keuangan

Kegiatan yang dicakup dalam Industri Jasa Perantara Keuangan adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/ menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan fungsi utama perantara keuangan adalah fungsi intermediasi dana yaitu menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dilihat dari segi fungsinya, Jasa Perantara Keuangan dapat berupa Bank Sentral, Bank Umum, Bank Devisa, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Desa, Koperasi Simpan Pinjam, Baitul Mal wan Tanmil dan Jasa Perantara Moneter Lainnya. Sedangkan jika ditinjau dari segi kepemilikannya dapat merupakan Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional dan Bank Asing.

Output, struktur input dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku Industri Bank Indonesia, bank komersial (bank umum ditambahkan dengan bank perkreditan rakyat) setiap tahun dapat diperoleh dari Bank Indonesia, di mana untuk Industri Bank Indonesia menurut pendekatan pengeluaran dan bank komersial dibedakan menurut pendekatan produksi dan pendekatan pendapatan.

Sedangkan KSP, BMT dan jasa moneter lainnya datanya diperoleh dari pengolahan data laporan laba/rugi Statistik Lembaga Keuangan (Subdit Statistik Keuangan, BPS) juga diperoleh dari Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

#### 44. Asuransi dan Dana Pensiun

Industri ini mencakup penanggung jaminan hari tua serta polis dan tabungan premi asuransi untuk membangun portofolio dari aset keuangan digunakan terhadap klaim yang akan datang. Termasuk juga di sini penyediaan asuransi dan reasuransi langsung.

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan Industri ini adalah:

- 6511 Asuransi Jiwa
- 6512 Asuransi Non Jiwa
- 6520 Reasuransi
- 6530 Dana Pensiun

Asuransi adalah salah satu jenis jasa keuangan yang usaha pokoknya menanggung resiko atas terjadinya kerugian finansial terhadap sesuatu barang atau jiwa manusia yang disebabkan oleh terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut, sehingga mengakibatkan hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian. Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, yang dikelompokkan ke dalam dua bentuk program pensiun yaitu:

- Program pensiun manfaat pasti, yaitu program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lainnya yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti.
- Program pensiun iuran pasti, yaitu program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun, dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda.

Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu: a. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), dan b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Data untuk Industri asuransi dan dana pensiun diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 2016. Sedangkan struktur input dan rasio nilai tambah dapat diperoleh dari Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

#### 45. Jasa Keuangan Lainnya

Industri ini mencakup kegiatan jasa keuangan selain yang dilakukan oleh lembaga perantara keuangan, bukan kegiatan asuransi dan dana pensiun. Termasuk di sini adalah kegiatan perusahaan holding.

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan Industri ini adalah:

- 6420 Kegiatan Perusahaan Holding
- 6430 Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
- 6491 Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi
- 6492 Pinjaman Kredit Lainnya
- 6499 Jasa Keuangan Lainnya YTDL, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun

Data untuk Industri jasa keuangan lainnya diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 2016.

Sedangkan struktur input dan rasio nilai tambah dapat diperoleh dari Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

## 46. Jasa Penunjang Keuangan

Industri ini mencakup kegiatan penyediaan jasa yang berhubungan dengan kegiatan jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun. Termasuk di sini adalah kegiatan broker asuransi dan reasuransi.

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan Industri ini adalah :

- 66110 Administrasi Pasar Uang (Bursa Efek)
- 66121 Penjamin Emisi efek (Underwriter)
- 66122 Perantara Pedagang Efek
- 66123 Manager Investasi
- 66191 Lembaga Kliring dan Penjaminan
- 66192 Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
- 66193 Biro Administrasi Efek
- 66194 Kustodian (Custodian)
- 66195 Wali Amanat (Trustee)
- 66196 Lembaga Pemeringkat Efek
- 66197 Jasa Penukaran Mata Uang (Money Changer)
- 66199 Jasa Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YTDL
- 66210 Jasa Penilai Risiko dan Kerusakan
- 66221 Jasa Agen Asuransi
- 66222 Jasa Broker Asuransi
- 66223 Jasa Broker Reasuransi
- 66291 Aktuaria
- 66292 Jasa Penunjang Asuransi dan Dana Pensiun Lainnya
- 66300 Jasa Manajemen Dana

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi (jual-beli) valuta asing dan membeli travel cek, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri keluar. Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal/dana jangka panjang. Modal yang diperjualbelikan itu secara konkrit diwakili bentuk bentuk efek (surat berharga).

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal, memberikan sarana kepada para pemodal dan lain-lain, yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum. Underwriter adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpangan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain. Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk jasa nasabah, termasuk

perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank dalam usaha perbankan yang diijinkan. Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek tak terkecuali kepada sekurang-kurangnya 15 pihak lain tetapi tidak termasuk:

- Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek;
- Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek;
- Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melakukan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembagian dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten. Reksa Dana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Tempat penitipan harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

Data untuk Industri jasa penunjang keuangan diperoleh dari hasil atau Sensus Ekonomi 2016. Sedangkan struktur input dan rasio nilai tambah dapat diperoleh dari Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

#### 47. Real Estat

Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Termasuk di dalamnya kegiatan mengelola bangunan real estat.

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan Industri ini adalah:

- 68110 Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- 68120 Kawasan Pariwisata
- 68200 Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak
- 69800 Sewa Rumah yang Dihuni Sendiri Oleh Pemiliknya (Owner Occupied Dwelling/ OOD)

Data yang diperlukan untuk penghitungan Industri ini diperoleh dari:

- Pengeluaran konsumsi per kapita untuk makanan dan minuman jadi dari Susenas, BPS Semesteran
- Jumlah penduduk dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
- Ekspor dan Impor Pariwisata Passenger Exit Survey, Publikasi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
- IHK Makanan Jadi dan Minuman dari Publikasi Inflasi, BPS
- Sensus Ekonomi 2016
- Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)

#### 48. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan terdiri dari Jasa Profesional, Ilmiah dan teknis (M) dan Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya (N). Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan

ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum. Kegiatan ini berbeda dari kegiatan yang termasuk dalam kategori M karena tujuan utamanya bukanlah transfer ilmu pengetahuan khusus.

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan kategori M adalah:

- 691 Jasa Hukum
- 692 Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak
- 701 Kegiatan Kantor Pusat
- 702 Kegiatan Konsultasi Manajemen
- 711 Jasa Arsitektur dan Teknik Sipil Serta Konsultasi Teknis YBDI
- 712 Analisis dan Uji Teknis
- 721 Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Teknologi dan Rekayasa
- 722 Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora
- 731 Periklanan
- 732 Penelitian Pasar dan Jajak Pendapat Masyarakat
- 741 Jasa Perancangan Khusus
- 742 Jasa Fotografi
- 749 Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL

Berdasarkan KBLI 2015, cakupan kategori N adalah:

- 771 Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya
- 772 Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Pribadi dan Rumah Tangga
- 773 Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- 774 Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Aset Non Finansial, Bukan Karya Hak Cipta
- 781 Jasa Penempatan Tenaga Kerja
- 782 Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu
- 783 Jasa Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
- 791 Jasa Agen Perjalanan dan Penyelenggara Tur
- 799 Jasa Reservasi Lainnya YBDI
- 801 Jasa Keamanan Swasta (Pribadi)
- 802 Jasa Sistem Keamanan
- 803 Jasa Penyelidikan
- 811 Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas
- 812 Jasa Kebersihan
- 813 Jasa Perawatan dan Pemeliharaan Taman
- 821 Jasa Administrasi Kantor dan Penunjang Kantor
- 822 Jasa Call Centre
- 823 Jasa Penyelenggara Konvensi dan Pameran Dagang
- 829 Jasa Penunjang Usaha YTDL

Data untuk Industri jasa penunjang keuangan diperoleh dari hasil atau Sensus Ekonomi 2016. Sedangkan struktur input dan rasio nilai tambah dapat diperoleh dari Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP).

## 49. Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib

Industri Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor, dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintah dan pertahanan. Termasuk juga kegiatan yang bersifat administrasi di sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, dan rumah sakit pemerintah. Guru pemerintah yang tugasnya mengajar dikategorikan sebagai jasa pendidikan sedangkan guru pemerintah yang bertugas sebagai tenaga tata usaha dikategorikan sebagai administrasi pemerintah. Begitu pula dokter pemerintah yang melayani masyarakat dikelompokkan sebagai jasa kesehatan sedangkan dokter pemerintah yang tidak melayani masyarakat dikelompokkan sebagai administrasi pemerintah. Sehingga semua pengeluaran pemerintah juga dikelompokkan sesuai dengan fungsi dan jenis kegiatannya masing-masing. Kegiatan ini meliputi semua tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang terdiri dari pemerintah daerah tingkat I, tingkat II, dan desa termasuk angkatan bersenjata.

Pengeluaran konsumsi akhir pemerintah dihitung menurut klasifikasi fungsi pemerintah sesuai dengan COFOG. Klasifikasi tersebut merupakan klasifikasi transaksi yang didesain untuk diaplikasikan pada pemerintah umum dan subsektornya dan terdiri dari 10 klasifikasi, yaitu:

1. General public services
2. Defence
3. Public order and safety
4. Economic affairs
5. Environmental protection
6. Housing and community amenities
7. Health
8. Recreation, culture and religion
9. Education
10. Social protection

Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) juga mengelompokkan pengeluaran pemerintah kedalam 11 klasifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan umum
2. Pertahanan
3. Ketertiban dan keamanan
4. Ekonomi
5. Lingkungan hidup
6. Perumahan dan fasilitas umum lainnya
7. Kesehatan
8. Pariwisata dan budaya
9. Agama
10. Pendidikan
11. Perlindungan sosial

Adapun klasifikasi fungsi yang termasuk sebagai Kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib adalah semua fungsi pelayanan umum, pertahanan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, perumahan dan fasilitas umum lainnya, agama, serta sebagian dari fungsi lingkungan hidup, kesehatan, pariwisata dan budaya, pendidikan, dan perlindungan sosial.

Data yang dipakai untuk penghitungan Industri Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, adalah:

1. Realisasi APBN dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
2. Jumlah pegawai negeri sipil pusat menurut golongan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
3. Rata-rata gaji pegawai negeri sipil menurut golongan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
4. Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
5. Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3) Badan Pusat Statistik.
6. APBD dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan.
7. Jumlah pegawai negeri sipil seluruh Indonesia dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

## 50. Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi, dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara, dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik.

Kategori Jasa Pendidikan juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat-menyurat. Kegiatan ini mencakup Jasa Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta atau negeri/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal, Jasa Pendidikan Kelompok Bermain Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Taman Penitipan Anak, Jasa Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Menengah Umum/Madrasah Aliyah Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Tinggi Swasta atau negeri, Jasa Pendidikan Lainnya, dan Jasa Penunjang Pendidikan.

Data untuk menyusun Nilai Tambah Bruto Jasa pendidikan pemerintah adalah sebagai berikut realisasi APBN/APBD untuk fungsi belanja pendidikan, dan data-data lainnya seperti yang telah dijelaskan pada saat pembahasan mengenai Nilai Tambah Bruto Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Sementara data untuk penyusunan Output dan Input Industri Jasa Pendidikan Swasta diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Jumlah Peserta Didik Sekolah Swasta per Jenjang Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Mencakup TK, SD, SMP, SMA & SMK, Perguruan Tinggi, dan SLB Swasta;
2. Jumlah Peserta Didik Sekolah Keagamaan Swasta per Jenjang Pendidikan Kementerian Agama Mencakup RA/BA, MI, MTs, MA, dan PTAI Swasta;
3. Jumlah Peserta Didik Pendidikan Non-Formal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Mencakup PAUD, Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, C), Kursus dan Pelatihan;
4. Jumlah Santri Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, dan TPQ dari Kementerian Agama;

5. IHK Jasa Pendidikan dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen;
6. Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Khusus Input Output (SKIO).

## 51. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Termasuk pula jasa kesehatan hewan yang memberikan kegiatan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan untuk hewan ternak dan hewan piaraan, kegiatan asisten dokter hewan atau pembantu pribadi dokter hewan lainnya, kegiatan klinik patologi dan diagnosis lain terhadap hewan, kegiatan ambulans hewan, kegiatan vaksinasi hewan, dan laboratorium penelitian kesehatan hewan.

Rincian kegiatan yang termasuk dalam kategori ini adalah Jasa Rumah Sakit pemerintah dan Swasta, Jasa Klinik pemerintah dan Swasta, Jasa Rumah Sakit Lainnya, Praktik Dokter, Jasa Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Paramedis, Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional, Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan, Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation), Jasa Kesehatan Hewan, dan Jasa Kegiatan Sosial.

Data untuk penyusunan Output dan Input Industri Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Swasta diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Jumlah tempat tidur RS Swasta dari Kementerian Kesehatan;
2. Jumlah Balai Pengobatan/Klinik Swasta dari Kementerian Kesehatan;
3. Jumlah Praktik Dokter dari Kementerian Kesehatan;
4. Jumlah Praktik Pengobatan Tradisional Kementerian Kesehatan;
5. IHK Jasa Kesehatan dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen;
6. Jumlah Penduduk dari Subdirektorat Statistik Demografi;
7. Konsumsi perkapita dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas);
8. Output dan NTB ADHB Jasa Kegiatan Sosial (Non-Market) Survei Khusus Lembaga Non-Profit (SKLNP);
9. Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Khusus Input Output (SKIO).

## 52. Jasa Lainnya

Jasa Lainnya mencakup empat kategori yaitu: 1) Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; 2) Kegiatan Jasa Lainnya; 3) Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga serta Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan; dan 4) Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Kegiatan Jasa Lainnya mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, dan berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.

Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga mencakup kegiatan perorangan yang memberikan jasa pelayanan pada rumah tangga, seperti juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, termasuk juga usaha guru privat yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi. Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan mencakup kegiatan menghasilkan barang pokok rumah tangga yang sejenis, dengan kata lain kegiatan rumah tangga tersebut digunakan dalam berbagai macam kegiatan yang menghasilkan barang untuk kebutuhan mereka sendiri. Kegiatan ini mencakup perburuan dan pengumpulan, pertanian, pengadaan tempat berlindung dan pakaian dan barang lain yang diproduksi oleh rumah tangga untuk kebutuhannya. Dalam praktiknya, jika rumah tangga juga diikutsertakan dalam produksi barang yang dipasarkan, maka digolongkan ke dalam industri penghasil barang yang sesuai. Jika utamanya digunakan dalam kegiatan produksi barang pokok khusus, maka diklasifikasikan ke dalam industri produksi barang yang sesuai. Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya mencakup Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), The European Communities, The European Free Trade Association, dan lain-lain. Kategori ini mencakup kegiatan perwakilan diplomatik dan konsulat (Kedutaan Besar).

Data untuk penyusunan Output dan Input Industri Jasa Lainnya diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung daya tarik wisata dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Jumlah tempat rekreasi dan hiburan umum dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
3. Jumlah pengunjung Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya (Tahura), dll dari Kementerian Kehutanan;
4. Output dan NTB ADHB Jasa Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Swasta Non-Pasar Survei Khusus Lembaga Non-Profit (SKLNP);
5. Jumlah penduduk dari Subdirektorat Statistik Demografi;
6. Konsumsi perkapita Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas);
7. Output dan NTB ADHB Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR);
8. Jumlah desa yang menggunakan sumber air pompa dan sumur dari Potensi Desa;
9. Jumlah populasi rumah tangga Subdirektorat Statistik Demografi;
10. Jumlah Pelanggan Air Bersih Non-Niaga dari Publikasi Statistik Air Bersih, Subdit PEK;
11. Nilai Penggunaan Air Bersih Non-Niaga dari Publikasi Statistik Air Bersih, Subdit PEK;
12. Output dan NTB ADHB Jasa Swasta Lainnya Non-Pasar dari Survei Khusus Lembaga Non-Profit (SKLNP);
13. IHK Rekreasi, IHK Olahraga, IHK Jasa Perawatan Jasmani, IHK Pangkas Rambut, IHK Salon Kecantikan, IHK Perawatan Tubuh, dan IHK Umum dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen;
14. Output dan NTB ADHB Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya dari Laporan Tahunan ASEAN Foundation, ASEAN Inter-Parliamentary Asswembly (AIPA), dan Center for International Forestry Research (CIFOR);
15. Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Khusus Input Output (SKIO).



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Telp: (0651) 23005, Fax: (0651) 33632

Homepage: <http://www.aceh.bps.go.id> E-mail: [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id)